

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

B = 1475
NO. 51-75
Th. 1961
Rp 38-900

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

25-12-014
1991 .NT

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

DJA... KOTA



No. 51 — 1961

Selecta

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA





KE „NIRWANA"
dengan
BINTANG FILM

APAKAH memang bisa ke-sjorga alias ke Nirwana dengan bintang film?, mungkin begitulah pertanjaan saudara. Memang wartawan anda telah beruntung dapat pergi ke Nirwana dengan para bintang film, tapi djangan sdr salah terka karena Nirwana jang kami kundjungi bukan sjorga dialam baka. Nirwana itu adalah salah satu dari pulau² jang mempunjai pantai jang landai di Teluk Djakarta, suatu tempat piknik jang menjenangkan, jang dapat ditjapai dalam waktu 1 djam pelajaran.

Kesempatan berpiknik kesana adalah atas undangan P.T. Djantra Dock & Shipbuilding Co. Ltd. suatu perusahaan perkapalan jang dipimpin oleh John R. Sibih (gambar kanan bahwa) dan telah mulai bekerdja sedjak 3 tahun jang lalu. Sampai waktu ini telah belasan kapal jang selesai dibuatnja, baik kapal inspeksi dari kaju ataupun badja jang berukuran rata² 21 m dan diwaktu² jang akan datang Djantra merentjanakan membuat kapal jang berukuran sampai 2000 ton atau lebih.

Pada tanggal 11 Desember 1960 jang lalu itu kami diundang untuk mengikuti pelajaran pertjobaan dari dua kapal jang baru selesai dibuat Djantra dan diantara bintang² film jang datang tampak Ida Nursanty (gbr. kiri), Ermina Zaenah, Henny Temple, Sofia Waldy, Ratih Puspa dll. Gambar atas kanan menundjukkan ketika Ida Nursanty berdjoget setelah selesai bersantap di Pulau Air, salah satu

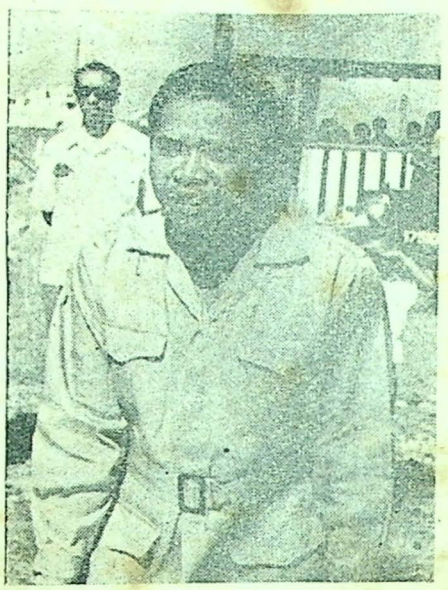

pulau jang banjak pohon² dan baik untuk tamasja **(KSC).** (Gambar²: IN-PRESS).

* JOGJA PUNJA SEKOLAH BALLET *

MASJARAKAT Jogja, selain mengenal B. Koesoediardjo, sebagai tokoh dalam dunia tarian, djuga mempunjai SLAMET SUKABUL, pengasuh tari ballet „SLASUKA" jang terletak didjalan Sabirin 12.

*** Salah seorang muridnja (Foto: Janri). ***



Sekolah tari ballet jang dipimpinnja sudah berdiri sedjak 12 September 1958. Peladjaran jang diberikan berdasarkan ballet klasik jang telah ia peladjari sedjak 15 tahun j.l. dan disamping itu djuga mentjipta tarian² baru dengan dasar ballet klasik.

Tentang kesulitan² jang ia hadapi, Slamet Sukabul menerangkan, terutama mengenai tempat latihan jang terlalu sempit, tidak adanja piano jang berstem ballet sebagai iringannja, dan djuga dari pihak orang tua murid² jang mau lekas² melihat anaknja pandai menari. Padahal dalam ballet diperlukan waktu jang tjukup lama, untuk benar² menguasainja. Tarian² tjiptaannja, a.l. tari pedang, tari terbang, tari remadja, gavotta, minuetta, sayonara, tari tjemburu dll. Tokoh kota Gudeg ini berpendidikan gado², lulus SMAC, terus masuk Fakultas Sastra Katolik di Surabaja. Kemudian lontjat ke ATNI di Djakarta, sambil memperdalam tari balletnja pada Ludwig Wenar. Tapi karena tak betah pada keberisikan ibukota, achirnja memilih Jogja, dan masuk ke Akademi Seni Drama dan Film, tapi hanja tahan 2 tahun, terus pindah lagi ke Prasardjana djurusan mendidik, disamping memberi peladjaran ballet pada anak² jang umumnja masih berumur belasan tahun, sampai sekarang. (Djadjak M.D.-Jogja) ***



*** SLAMET SUKABUL ***

Isi diluar tanggungan pertj. FASCO
SIPK No. 517/459/827/I-E

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Unsur Agama dalam Pers

DALAM Seminar pers dan agama jang telah berlangsung dalam bulan Desember jang lalu di Tjibogo, Menteri Penerangan Maladi telah memberikan kata sambutannja, jang sangat berguna kita ketahui. Menurut kantor berita PIA Menteri mengatakan sebagai berikut :

„Adalah mendjadi kejakinan bagi kita, bahwa proklamasi Kemerdekaan kita pada tanggal 17 Agustus 1945 telah diutjapkan pertama-tama atas berkat rachmat Allah jang maha kuasa selain didorong oleh keinginan kita sendiri supaja berkehidupan kebangsaan jang bebas.

Adalah mendjadi kejakinan bagi kita pula, bahwa Tuhanlah jang telah membuat kita bangkit melawan pendjadjahan jang telah menganugerahi kita pada tahun² jang silam dengan inspirasi proklamasi 17 Agustus 1945, dan jang telah selalu melindungi serta menuntun kita, djuga Saudara² kita di Irian Barat, dalam segala penderitaan², kesulitan² dan korbanan² untuk membela dan melakukan kewadjiban² dari Proklamasi itu". Demikian sambutan menteri penerangan Maladi pada seminar Agama dan Pers jang diadakan di Tjibogo pada tgl. 20 Desember.

„Pers" dan „agama".

Menteri lebih djauh menjatakan bawa Karya Depernas, Rantjangan Dasar Undang² Pembangunan nasional-Semesta-Berentjana 1961—1969 telah disjahkan oleh M.P.R.S. dgn Ketetapan M.P.R.S. No. II/MPRS/1960.

Sambil meneruskan mengadakan investment-investment, akan dimulailah nanti dengan Ajunan Tjangkul Pertama oleh Presiden pada tanggal 1 Djanuari 1961 periode pembangunan besar-besaran ditanah air kita.

Bidang „Pers" dan bidang „Agama", jang masing-masing sendinja tertjantum dalam pasal 28 dan 29 U.U.D. 1945 termasuk djuga dalam pola pembangunan besar-besar kita, jaitu dalam bidang Mental/Ruhani.

Kemudian, nationalbuilding kita tidaklah hanja meliputi soal² Sosial-ekonomi semata-mata, akan tetapi bersifat „overall", termasuk didalamnja apa jang akan diseminarkan chususnja dan umumnja bidang Mental/Ruhani. Bahkan lebih daripada dimasa liberation kita, maka dimasa nationalbuilding ini, pembangunan Mental/Ruhani adalah mutlak diperlukan sebagai bantuan untuk nationalbuilding itu keseluruhannja.

Dan kita ketahui, bahwa pembangunan Mental/Ruhani adalah lebih sukar daripada pembangunan materieel. Demikian menteri jang mengemukakan sambutannja itu dengan menempatkan seminar ini dalam menjongsong dimulainja periode pembangunan besar-besaran ditanah air kita.

Seperti diketahui seminar jang berlangsung 2 hari (20 dan 21 Desember 1960) itu telah ditutup dengan kesepakatan dapat menerima unsur-unsur agama dalam pers. * * *



— Kulit depan —

* TUESDAY WELD *

bintang teenager jang tjepat populernja. (FOX).

* * *

— Kulit belakang —

* DJUWARSIH *

gadis sweet seventeen dari kota Bogor.

(Batja djuga hal. 17)



Menteri Penerangan Maladi setelah menerima „Bintang Bendera Jugoslavia kl I. Foto: IN-PRESS

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya dan Sekitarnja No. 003 Th. '61 - Tgl. 2 Djan. '61

SELECTA No. 51
(10 Djanuari 1961)

Penerbit: Pustaka dan Penerbit „ANALISA" C.V.
Terbit: 3 × sebulan: tgl. 10, 20 dan 30.
Isi: Mengutamakan tulisan, lukisan dan photo jang dapat dibatja dan dinikmati oleh segenap lapisan masjarakat.
Tudjuan: Memberi hiburan ringan kepada masjarakat dalam bentuk melepaskan lelah kearah perbaikan moril.

Ketua Redaksi dan Usaha:
SJAMSUDIN

Wakil:
MATU MONA

Anggota Redaksi:
K. S. CHANIAGO, ERMAWI

Iklan:
Tiap mm kolom Rp. 2,10. Lebar kol. 35 mm. Sekali muat sedikitnja Rp. 42.—. Konterak berdamai.
Harga:
Isi kertas koran Rp. 7.—
Isi kertas H.H.I. Rp. 10.—
Tidak menerima langganan perseorangan. Peminat² berhubungan dengan agen² sadja.

PERPUSTAKAAN
Lembaga Kebudajaan Indonesia

AKU INGIN MEN



* Rick paling gemar sekali bernjanji dan membuat piringan hitam tapi ia tidak lupa pada kegemarannja memukul drums.



* Rick jang pada tanggal 8 Mei 1960 jl. mentjapai usia 20 tahun selalu mendampingi Dave, kakaknja.

* Dave dan Rick sering mengatakan bahwa mereka senang sekali pada gadis², tapi digambar ini nampaknja Rick (waktu itu 12 thn.) lebih tertarik pada kueh cake .....



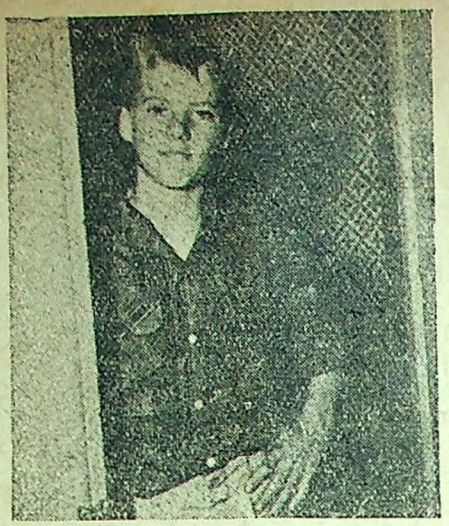

* Rick ketika berusia 13 tahun, namun tergolong veteran showman.

BEBERAPA bulan jang lalu aku sedang mengendarakan mobil pulang kerumah ketika seorang polisi lalulintas dengan spedamotornja mendekati aku dari belakang dan memaksa aku menepi.

„Kau tidak tahu kau melarikan mobil dengan ketjepatan 50 mil sedjam dalam zone-30 mil?" bentaknja padaku.

„Tidak, pak", djawabku dan aku terus terang tidak insjaf diwaktu itu.

„Mana rebewesmu?" tanja petugas lalulintas itu.

Tiba² aku teringat bahwa dompet dimana rebewesku berada tertinggal dirumah. Polisi itu segera mengeluarkan buku notesnja dan mentjatat sesuatu. Disaat itu ajahku, jang djuga mengendarakan mobilnja sendiri didepanku, turun dari mobilnja dan mendekati kami.

„Rick, kau lari 50 mil sedjam?" tanja ajahku.

„Betul, ajah", djawabku perlahan-lahan. Ia hanja mengangguk dan membisu sambil menjaksikan polisi itu menjelesaikan proses-verbaalnja. Dikemudian hari seorang kawanku bertanja tentang insiden tersebut.

„Hei, Rick, mengapa ajahmu tidak mau bantu kau waktu itu?" tanja kawanku itu dengan heran. Kudjelaskan padanja tentang duduk soalnja dan kini pembatja jang budiman perlu djuga mengetahuinja.

Dalam hidupku aku senantiasa menikmati kebebasan penuh bertindak menurut kemauanku sendiri karena ajah dan ibuku merasa bahwa setiap pemuda harus memikul sendiri risiko dan tanggung djawab dari tindakan-tindakannja dan dengan demikian menentukan pula kepribadiannja sendiri. Dan proses verbaal jang dibuat oleh polisi lalulintas itu adalah tanggungdjawabku, bukan ajahku.

Pada tanggal 8 Mei 1960, usiaku mentjapai 20 tahun. Meskipun aku boleh berbuat kemauanku sendiri tapi orangtuaku tidak pernah melepaskan pengawasan mereka terhadap diriku, dan aku tidak pernah menjesal atas sikap mereka ini. Dengan demikian aku selalu merasa bahwa setiap langkah atau perbuatanku mendjadi perhatian mereka.

Andaikata aku mempunjai problim, mereka tidak djemu² mendengar saran²ku dan memberi aku pelbagai petundjuk. Diachir pembitjaraan mereka menjerahkan keputusannja pada diriku sendiri. Ini berlaku bagi semua persoalan jang kuhadapi, baikpun ia remeh maupun ia rumit sekali. Dalam soal menghadapi perkara pelanggaran lalulintas tersebut atau memilih lagu untuk dialbumkan, akulah jang menentukan semuanja ketjuali aku minta bantuan mereka.

Keluarga Nelson jang terdiri dari ajah, ibu dan kakakku David tak ubahnja dengan Tentara. Kami beroperasi terpisah tapi sebagai satu regu jang kompak. Bekerdjasama telah membantu kami untuk saling menghargai satu sama lain.

Ajah dan ibu sudah lama berketjimpung dalam dunia sandiwara sebelum David dan saja dilahirkan. Djuga nenek saja adalah seorang aktris kenamaan. Meskipun keturunan kami hampir semuanja mempunjai bakat dilapangan teater aku sama sekali tidak berniat untuk mendjadi entertainer (penghibur).

Hal itu datang dengan tjara kebetulan sekali. Setelah mengingat semua kedjadian maka dapat kudjelaskan disini bahwa peristiwa apa sadja jang terdjadi pada diriku tidak pernah direntjanakan semula. Begitu pula pertemuan pertama antara ajah dan ibuku.

Bulan Mei tahun 1932, tahun malaise. Ajah dengan orkesnja sedang bermain di Glen Island Casino, tidak djauh dari kota New York. Ibu diwaktu itu bekerdja sebagai pengaturatjara di Hollywood Restaurant di Manhattan dan pada suatu malam ajahku masuk dalam restoran tsb. untuk menjaksikan ibu bermain disitu. Selesai pertundjukan mereka berkenalan dan ajah kemudian mengadjak ibu ikut serta dalam orkesnja.

Dimusim panas berikutnja sudahlah mendjadi kebiasaan mereka untuk mampir sebentar disebuah rumah makan. Setelah pertundjukan ibu selesai, ajah mengantar ibu pulang kerumahnja. Dalam salah satu kesempatan ini dengan perasaan kaget dan agak terharu ibu mendengar bahwa ajahku adalah lulusan Rutgers University, bahwa ia djago sekali dalam atletik dan telah melandjutkan peladjarannja di New Jersey Law School.

Tiga setengah tahun kemudian, setelah mendjeladjahi beberapa negara bahagian bersama orkes ajahku, mereka menikah disebuah apartment kepunjaan nenekku di Hackensack, N.J., pada tanggal 8 Oktober 1935. David dilahirkan pada tanggal 24 Nopember dan tiga setengah tahun kemudian aku dilahirkan pada tanggal 8 Mei 1940 di Teaneck, N.J.

Sebagai anak² biasa kami berdua gemar sekali nonton film² koboi. Pahlawan kami ialah William Boyd jang sering muntjul dalam film seri „Hopalong Cassidy". Satu surprise terdjadi ketika aku berusia delapan tahun. Pada suatu hari kami diadjak

PERPUSTAKAAN
tanggal 21-10-1964
asal-usul
No. 992.

DAPAT DJODOH JANG TEPAT

Oleh: RICKY NELSON
Di Indonesiakan: REMY MAWEIKERE
(dari: MOVIELAND AND TV TIME)

oleh orangtuaku untuk ikut menjambut kedatangan William Boyd distasiun. Ketika ia turun dari kereta-api dan diserbu oleh para penggemarnja tiba² ia mendekati ajah lalu bersalaman mesra dengannja. Ibu diberinja satu tjiuman hangat dipipinja. Melihat ini aku dan David hampir tak dapat menguasai kegembiraan kami. Tidak kami ketahui bahwa „pahlawan" kami itu adalah sahabat baik sekali dari ajah dan ibuku.

Hubunganku dengan David senantiasa erat sekali. Dua kali ia telah menjelamatkan njawaku. Ketika kami masih ketjil kami biasa tidur dalam satu kamar dan disuatu malam aku mendapat serangan asthma jang hebat. David segera djaga dari tidurnja dan berlari-lari memberitahu orang tuaku. Sementara itu tubuhku sudah membiru karena aku hampir tak dapat bernapas dengan leluasa. Tjepat ajah membuat pernapasanku berdjalan normal lagi sampai tibanja seorang dokter. Sedjak malam jang mengerikan itu sebuah alat pernapasan ditempatkan dalam kamar kami. Enam tahun kemudian serangan² penjakitku itu terhenti sama sekali.

Beberapa tahun kemudian David sekali lagi menolong njawaku. Mobil kami ditempatkan dalam satu garasi diatas sebuah bukit ketjil. Pada suatu hari kami turun dengan mobil menudju kedjalan raya jang dikenal sepi dari lalulintas ramai. Tiba² dari djurusan kanan muntjul sebuah sedan dengan ketjepatan luar biasa. Setjepat kilat David membantingkan setir mobil..... dan terhindarlah kami dari bahaja maut.

Diwaktu itu aku berangan-angan untuk mendjadi seorang anggota pemadam kebakaran atau pengumpul sampah bila sudah dewasa. Sama sekali tak kupikirkan mendjadi aktor atau penjanji radio, meskipun aku pernah menjanji digeredja sebagai soprano. Waktu itu aku dan David diminta untuk menjanjikan lagu "The Lord's Prayer" tjara duet. Aku masih ingat betapa aku takut sekali ketika untuk pertama kalinja menjanji dihadapan umum.

Sekali kegemaranku tidak lain menjanji dan rasa takut tempo hari sudah lenjap. Salah satu kegemaranku — diwaktu jang lampau dan sekarang — ialah musik. Mungkin karena aku selalu ingin bermimpi..... Aku sering duduk dekat radio, mendengar musik² simfoni berdjam-djam lamanja dan bermimpi.

Aku mulai mengumpulkan piringan-hitam lagu² jazz progresif. Tidakkah anda heran bahwa aku sudah mulai gemar pada musik jazz dikala aku baru berusia 9 tahun? Melihat ini ajah membelikan buat aku sebuah klarinet dan aku mulai berlatih. Tidak lama kemudian aku berpindah pada drums jang kurasa lebih mengasjikkan.

Beberapa tahun kemudian aku mulai beladjar memetik gitar ala koboi, tapi tidak lama. Lagu koboi diganti dengan lagu klasik jang kuperoleh dari guruku jaitu Vincente Gomez. Waktu itu aku berusia 15 tahun.

Ajah dan ibu mendidik kami dgn. disiplin, namun aku tidak pernah dipukul selama hidupku. Ketika David berusia 5 tahun ajah mengadjarnja bagaimana ia harus membela diri bila berkelahi. Anda bisa bajangkan apa jang kemudian terdjadi! Nenek kami tjoba menghadjar David, tapi segera ia beritahu wanita tua itu bahwa ajah telah beri ia nasehat bahwa siapa sadja jang tjoba memukulnja, ia harus balas dengan pukulan pula.

Aku gemar sekali gadis² — semua gadis. Aku tidak mau membeda-bedakan mereka. Aku suka pada semua type, jang berambut pirang, jang hitam, jang tjokelat atau merah, semuanja sama rata sama rasa.

„Date"ku pertama dengan seorang gadis seteman sekolah terdjadi ketika aku duduk dibangku sekolah Bancroft Junior High. Sedjak itu, aku selalu membawa gadis dimana-mana pesta, baik dirumah atau ditempat lain. Tapi gadis jang kuadjak serta selalu berlainan. Andaikata aku dua kali mengadjak gadis jang sama, orang mulai menduga-duga jang salah. Aku belum menemui gadis jang tepat bagiku, djuga belum ketika aku pindah di Hollywood High School. Tapi siapa tahu mungkin esok atau lusa gadis jang kumaksudkan tadi lewat dihadapanku.

Ketika kami sudah menetap di Hollywood ajah dan ibu sering muntjul dalam Red Skelton Radio Show. Ajah kemudian berniat untuk membikin satu programa radio dimana ikut serta ambil bahagian keluarganja sendiri. Lahirlah "The Adventures of Ozzie dan Harriet" jang pertama kali diradiokan ditahun 1944, tepat pada pesta perkawinan orangtuaku jang kesembilan. Muntjulnja kami berdua diradio dan TV adalah satu kebetulan sekali, seperti pernah saja uraikan dalam permulaan kisah saja ini. Peristiwa itu terdjadi sebagai berikut:

David berusia 12 tahun dan aku 8. Pada suatu hari kami diadjak bermain tennis bersama Lindsay Crosby dan ajahnja. Putera Bing itu mentjeritakan bahwa ia bersama ajahnja akan tampil dalam pertundjukan ajah kami.

„Djika Linny tjukup dewasa untuk bermain diradio, mengapa kami tidak?" demikian kata kami pada ajah dimalam harinja. Ia berdjandji akan memperhatikan soal tersebut.

Sepandjang pekan berikutnja ajah dan ibu bertanja pada kawan² mereka apakah kebaikan dan keburukannja bila putera² mereka ikut serta dalam show? Diantara kawan²nja itu tentu ada jang pro dan anti tapi pada achir-

(Bersambung ke hal. 26)



* Kini Dave dan Rick sering berkentjan dengan gadis². Gambar diatas menundjukkan Dave sedang berdansa dengan Tuesday Weld sedangkan Rick malam itu kebetulan tidak ada partner.



* Keluarga Nelson berpose untuk gambar ini ketika Dave berumur 21 dan Rick 17 tahun.

* * *

* Sambil menikmati piringan hitamnja sendiri, Rick memeriksa surat² dari para fansnja.



DITUDJUKAN PADA PALANG MERAH INTERNASIONAL. TANPA BANTUANNJA EVAKUASI INI AKAN MERUPAKAN EVAKUASI MAUT .....

* * *

PERMULAAN TAHUN 1944, DI FRONT TIMUR..... TENTARA RUSIA MENEKAN DENGAN HEBATNJA POSISI² DJERMAN DI PRUSIA TIMUR DAN POMERANIA.

SEMUA TAWANAN PERANG (P.O.W.) SEKUTU JANG BERKEDUDUKAN DISANA SEBANJAK LEBIH DARI 15.000 ORANG DIUNGSIKAN KE KAMP TAWANAN SAGAN, SEBUAH KAMP TAWANAN JANG SUDAH BERPENGHUNI BERIBU-RIBU TAWANAN PERANG LAINNJA. SAGAN PUN TELAH MENDJADI TEMPAT TUDJUAN PELARIAN² RAKJAT DJERMAN JANG DJUMLAHNJA DAPAT DIHITUNG DENGAN PULUHAN RIBU. DAN TIBA²..... RUSIA MENGARAHKAN SERANGANNJA KE SAGAN! SEHARI SETELAH KEDJADIAN ITU, DJERMAN MENGUMUMKAN PENGUNGSIAN PARA P.O.W. SAGAN. PARA PELARIAN JANG MERASA TAKUT PADA TENTARA MERAH MEMUTUSKAN UNTUK IKUT BERSAMA DENGAN PENGUNGSIAN PARA TAWANAN SEKUTU ITU.....

DAN DEMIKIANLAH SAGAN MENDJADI TITIK PERMULAAN DARI SEBUAH BARISAN PENGUNGSI JANG MAHA HEBAT JANG SEDJARAH PERNAH DJATAT. SEBUAH KISAH "LONG MARCH" MULAILAH TERDJALIN. SEBUAH KISAH JANG SANGAT MENGHARUKAN DARI SEBUAH EVAKUASI RAKSASA, EVAKUASI MANA TERKENAL DENGAN NAMA :

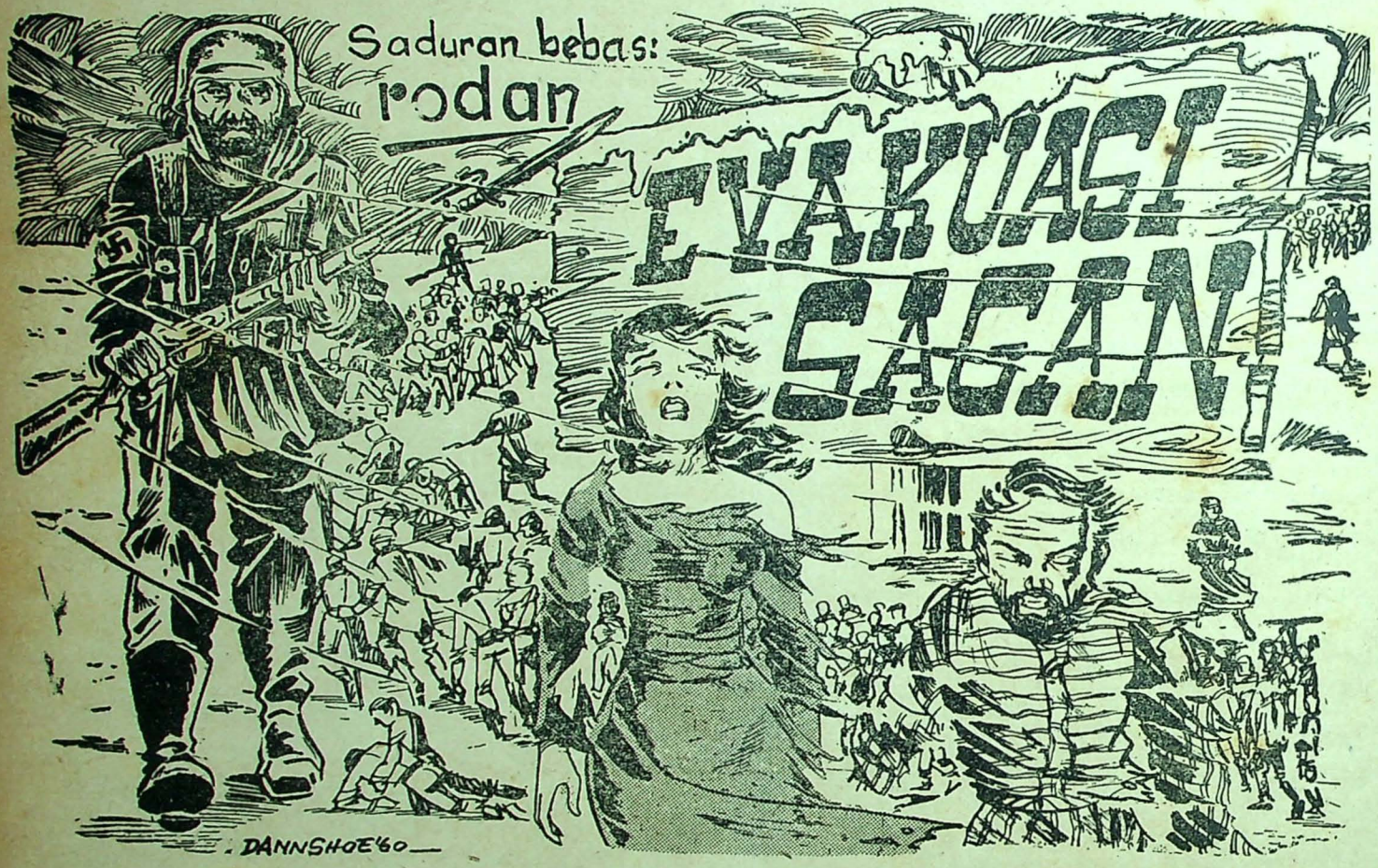

KINI RUSIA mengarahkan serangannja ke Warsawa, ibukota Polandia. Mendjelang tanggal 21 Djanuari kesatuan³ tanknja menjeberangi sungai Oder dan menduduki Steinau, hanja 45 mil dari Sagan. Kota Bromberg pun djatuh ditangan si Beruang Merah. Keesokan harinja kota Schubin didudukinja pula. Makin lama makin mendekati Sagan. Terdjadilah kepanikan dikota itu jang dibandjiri setiap harinja oleh ratusan ribu orang pelarian. Pun kamp tawanannja jang sudah berpenghuni ber-puluh³ ribu P.O.W. mendjadi penuh sesak karena terus menerus dibandjiri tawanan². Sekutu jang diungsikan dari Prussia dan Pomerania, sehingga kini djumlah tawanan Sagan mendjadi ratusan ribu.

Djam enam sore sewaktu badai saldju turun mengganas, Berlin mengumumkan bahwa semua P.O.W. Sagan itu harus s e g e r a diungsikan. Segera!

Mulailah pada malam harinja terdengar pukulan² palu. Beribu-ribu peti dibuat untuk keperluan pengungsian. Malam itu kota Sagan hiruk pikuk, ditambah lagi dengan dentuman² meriam Rusia jang sedang menjerang kota Sagan. Kota Sagan jang diselimuti saldju mendjadi tempat kepanikan para tawanan dan pelarian rakjat. Bom² meriam Rusia djatuh menghudjan, membunuh ribuan pelarian rakjat, menggetarkan barak² tawanan.

Adapun kamp² tawanan di Sagan ini dibagi dalam tiga kelompok besar: Kelompok Timur, Utara dan Kelompok Amerika. Telah ditentukan bahwa Kelompok Amerika akan berangkat terlebih dahulu lalu disusul oleh Kelompok Utara, dengan demikian Kelompok Timur akan merupakan rombongan terachir jang meninggalkan Sagan.

Karena djumlah barang jang boleh dibawa dibatasi untuk setiap orangnja, maka tentunja para tawanan memperhatikan dulu pengepakan makanan jang diterima dari Palang Merah Internasional. Tapi rupanja makanan (kaleng) terlalu banjak untuk dibawa. Dan demikianlah sambil membuat peti² dan sledge² (bhs. Bl.: „slee"/„slede") para tawanan menghabiskan sisa² makanan jang tak terbawa. Makanan dibuka sehingga kamp

PERPUSTAKAAN NASIONAL

penuh dengan kaleng². Bahkan diantara kaleng² makanan jang sudah dibuka itu masih banjak jang ada isinja. Baru kali itulah para tawanan makan begitu banjak.

Barang² keradjinan tangan dan lukisan² hasil karya para tawanan ber-tumpuk². Mereka sudah dapat bajangkan bahwa sledge²lah jang akan berdjasa mengangkut barang² itu.

March.

Keesokan harinja march evakuasi mulai berdjalan. Udara Sagan mendjadi merah oleh api jang membakar barang² tawanan. Duapuluh-tiga ribu peti jang penuh berisi makanan, beribu-ribu helai handuk, selimut dan badju seharga lebih dari £ 250.000, ditambah lagi seperempat djuta buku batjaan ukuran kantong turut dimakan si „djago merah".

Ini semuanja disebabkan karena makanan dan barang² tersebut tak dapat dibawa. Palang Merah Internasional boleh melongo melihat barang²nja mendjadi abu.

Ini belum habis. Para petjandu rokok bisa gila menghirup udara Sagan jang begitu bau harum tembakau wangi jang terbakar, karena dua setengah djuta batang sigaret, pun karena tak terbawa, diserahkan begitu sadja pada si „djago merah". Ini terdjadi di Kelompok Timur. Apalagi di Kelompok Amerika jang sudah terkenal dengan „kekajaan" sigaretnja.

Sewaktu march evakuasi mulai berdjalan, hari masih gelap. Betapa hebatnja dan pandjangnja evakuasi ini sungguh tak dapatlah dilukiskan dgn. kata². Tjoba sadjalah bajangkan: pengungsian dari Sagan dimulai pada djam 4 pagi dan baru berachir sewaktu matahari mulai terbenam lagi. Belum pernah terdjadi sebuah barisan pengungsi jang sebesar evakuasi Sagan.

Sebagai barisan depan evakuasi adalah pengungsi rakjat jang berdjumlah djutaan. Dibelakang mereka berdujun-dujun berdjalan para Tawanan Perang Sekutu jang ber-puluh² ribu itu.

Musuh utama para pengungsi adalah udara jang dingin. Saldju terus turun dengan hebatnja diikuti oleh angin dingin men-deru². Sajup² terdengar dentuman meriam² Rusia. Tetapi dentuman² itu tiada begitu diperdulikan para pengungsi. Seluruh pantja indra mereka disatukan untuk menghadapi keganasan udara jang bersuhu 20 deradjat dibawah nol beku, bahkan kadang² lebih turun lagi. Air untuk minum membeku djadi es sebelum sempat diminum. Para tawanan Amerika dan Kanada rupanja dapat mengambil „faedah" dari udara sematjam itu. Mereka berdemonstrasi pada teman²nja bagaimana membuat es krim! Tjukup mentjampur air dgn. susu, tjoklat dan kalau mau dengan kopi.

* * *

Evakuasi terus berdjalan, laksana naga raksasa merajap pada dunia saldju, menempuh djarak mil demi mil. Djam demi djam, mil demi mil lewat tanpa terasa oleh para pengungsi. Lama kelamaan tampaklah kelelahan mereka. Sampai sebegitu djauh mereka telah berdjalan selama hampir 12 djam tanpa berhenti, ditambah pula dengan dinginnja udara. Mereka tak berdaja terhadap keganasan udara. Panas badan mentjairkan saldju jang menempel pada badju. Badan basah kujup. Angin dingin menghembus dengan hebatnja. Mereka menggigil kedinginan. Kaki dan tangan terasa membeku. Sukar untuk digerakkan. Tapi sekali lagi, mereka tak berdaja menghadapi udara. Mereka tidak bisa mengeluh. Keluhan² tidak akan berguna. Tak ada jang bisa menolong. Mereka hanja bisa bertanja² sadja pada diri sendiri: „Masih djauhkah tempat tudjuan?" Tak seorangpun dari mereka jang mengetahui kapan dan dimana mereka akan berhenti untuk beristirahat. Pun tak ada jang mengetahui tempat manakah tudjuan evakuasi ini.

Banjak diantara mereka jang hanja menginginkan tidur..... tidur untuk se-lama²nja. Beberapa tawanan terpaksa harus dibangunkan dari tidurnja dimana kaki²nja tetap melakukan langkah². Ada jang marah karena dibangunkan, ada djuga jang tertawa malu.

Sewaktu hari sudah larut malam mereka tiba disebuah desa. Barulah disini para tawanan diperkenankan melepaskan lelah dan..... tidur. Beberapa bangsal jang besar² disediakan untuk itu.

Keesokan harinja, sebelum fadjar menjingsing, march mulai lagi. Tapi para pengungsi masih terlalu lemah; kepajahan masih terasa. Kelopak mata masih berat. Mereka masih ingin tidur. Hampir dua djam serdadu² Djerman hilir mudik sambil me-nembak² keatas untuk membangunkan para tawanan jang ogah bangun.

Ransum makanan sudah tidak keruan. Djerman sama sekali tidak memikirkan soal makanan para tawanan. Untung ada makanan² kaleng Palang Merah. Kalau tidak ada itu, pastilah evakuasi ini merupakan evakuasi maut. Sambil djalan sempojongan para tawanan membuka makanan kaleng jang sudah sedingin es. Tidak ada waktu untuk menghangatkan makanan itu.

Perobatanpun tidak ada sama sekali. Banjak jang dihinggapi penjakit beku sehingga tak dapat melangkahkan kaki²nja lagi. Mereka terpaksa harus dipajang oleh teman² mereka. Ada djuga jang tiba² mendjatuhkan diri dan menutupkan matanja, ada jang untuk sementara sadja, ada djuga jang untuk se-lama²nja.

Para pendjaga diberi kekuasaan untuk menembak setiap tawanan jang menjusahkan atau jang mentjoba melarikan diri. Tapi merekapun sudah begitu kepajahan. Mereka sudah tidak sanggup lagi mendjalankan tugas mereka dengan semestinja. Sebenarnja merekapun senasib dengan para tawanan. Dengan muka jang penuh saldju mereka djalan sambil menundukkan muka..... memikirkan nasib dikemudian hari jang sudah pasti buruk, suram..... memikirkan isteri dan anak jang ditinggalkan, dan banjak lagi. Seorang pendjaga jang sudah begitu pajah minta tolong kepada

(Bersambung ke hal 11)

PAMERAN KUTJING INTERNASIONAL

Kutjing Persia jang bernama "Etinecelle" milik Njonja Noël, jang djadi djuara dalam Pameran Kutjing Internasional di Salle Wagran, Paris, pada tanggal 2 Desember jl. diikuti oleh beribu-ribu peserta dari seluruh dunia (Antara).





* Amir dan Nurseha merembukkan sesuatu (kiri), Nurseha dan salah seorang temannja (kiri bawah).



..... Amir .....



Produksi I Stupa Film :

AJAM DEN LAPEH

BUKAN suatu rahsia lagi akan ketenaran lagu Ajam Den Lapeh. Dimana-mana kita mendengar, baik anak² maupun pemuda — pemudi menjanji dan melagukannja.

Tapi bagi Nurseha, **(Farida Arriani)** jang mentjiptakan kata²nja, tersimpan tjeritera tersendiri, jang tidak bisa dilepaskan dari dirinja. Bahwa dulu pernah terdjadi kisah itu, kisah jang membuat Nurseha terpesona tergerak dan melarikan hatinja berdenjut bersama irama lagu Ajam Den Lapeh.

Nurseha ingat semua, ketika pertama kali ia menjanjikan lagu tsb. didepan umum.

Nurseha ingat ketika pic-nic bersama kawan barunja Amir, **(Juni Amir)** seorang pemuda tampan jang mendjadi anggauta orkesnja djuga. Wadjah pemuda itu serta tindak tanduknja jang serba sopan telah mendekatkan hati Nurseha kepadanja.

Nurseha ingat ketika mereka pada suatu waktu kemudian berlajar dengan Krakatau — trip. Orkesnja main digeladak kapal itu dan Nurseha bersama Amir dibuai angin laut jang melintasi hati nuraninja. Nurseha sangat pertjaja kepada Amir.

Nurseha telah dihanjutkan perasaan dan keremadjaannja.

Tapi bagi Bibi, **(Sukarsih)** jang tinggal serumah dengan dia, hal itu menimbulkan persoalan. Bibi jang telah mengenal Nurseha sedjak ketjil itu pada suatu hari menerima surat dari orang tua Nurseha jang pada pokoknja mengharapkan agar Nurseha sudi menerima Rizal **(Bambang Irawan)** sebagai suaminja. Rizal adalah saudara sepupunja sendiri jang kini sedang beladjar disekolah tinggi tehnik dan sebentar lagi akan mengenakan gelar sardjananja.

Sulitlah bagi dia untuk menguraikan soal ini kepada Nurseha, terutama karena dia tahu bahwa Nurseha sedang „berserasaian" dengan Amir. Apa jang mesti ia perbuat ?

Ketika Rizal datang, Nursehapun menjambutnja seperti menjambut saudara sepupunja sendiri, jang telah lama tiada ditemaninja. Hal ini membuat Rizal bertanja-tanja. Dan kemudian ketika Bibi terpaksa berterusterang kepada Nurseha, hal itupun makin ruwet. Nurseha menolak. Kelembutan hatinja memaksa dia harus merasakan betapa pahitnja permulaan hidup ini. Tetapi dia menjanji terus. Dalam njanji kegelisahan hatinja terlipur. Dan Nurseha makin dekat dengan Amir.

Tetapi sebagai saudara sepupu dia tidak berobah, hingga pada achirnja Rizal tahu djuga bahwa baginja bukanlah Nurseha jang disediakan oleh Tuhan. Nurseha mempunjai kawan dekat Janti (Larasati). Jantilah jg ditemukan Rizal sebagai kawan hidupnja. Pergaulan mereka dengan tjepatnja berkembang, bersama dengan berkembangnja perhubungan Nurseha dengan Amir. Dan djuga bersama berkembangnja orkes Gumarang.

Disamping itu Amir dan Nurseha mulai memikirkan rumah tangga mereka jang akan datang. Mula² mereka bersamaan pendapat tentang setiap hal. Tentang pilihan rumahnja, tentang pilihan perabot²nja. Kemudian konflik mulai timbul setelah mempertjakapkan soal pekerdjaan dimasa jang akan datang. Amir membajangkan agar Nurseha bisa mendjadi seorang ibu rumah tangga jang baik. Sedang Nurseha mentjita-tjitakan kalau sudah berumah tangga bisa memperdalam pengetahuannja tentang seni.

Nurseha bersenang hati, mengetahui Rizal bermaksud meminang Janti. Tetapi beberapa saat kemudian timbullah pula persoalannja dengan Amir. Amir mengatakan bahwa setelah kawin, Nurseha tidak perlu mendjual suaranja kepada Gumarang. Nurseha hanjalah utk Amir semata. Dan Nurseha tersajat terkojak hatinja. Ia harus memutuskan hubungannja. Dari semuanja itulah tertjipta sjair lagu „Ajam Den Lapeh". Semua jang mendekat padanja telah lepas sekali. * * *

* Nurseha sedang makan bersama kawan²nja.



* Nurseha dan Rizal dipinggir pantai.

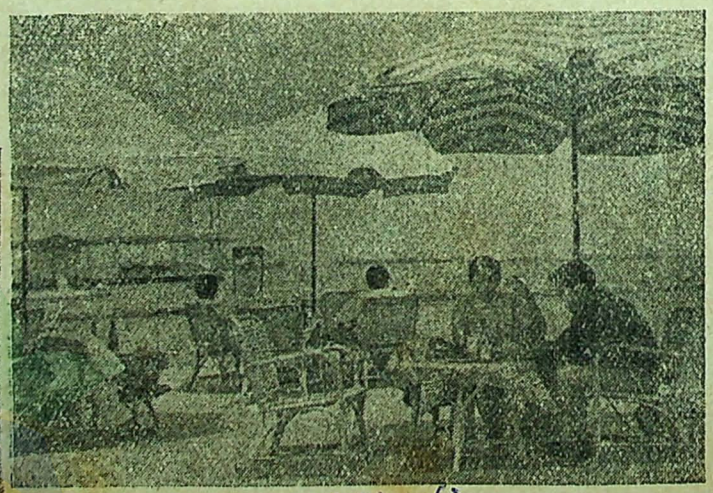

Selecta No. 51 Th. 61



* Djalil dan Leman sedang bertjanda waktu makan di Asrama.

PARA PELAKU:

Mieke Widjaya (Nani), **Hadisjam Tahax** (Letn. I Razak), **Alwi** (Djalil), **Efdal B. Nast.** (Trisno), **Jeffry Sani** (Kamal), **Oslan Husein** (Leman), **M.E. Zainuddin** (Insp. Reno), **Bob Rozano** (Bob), **Eddy Rosa** (Sers. Maj. Tohir) dan **R.P. Sunarto** (ajah Bob) serta beratus-ratus anggauta alat negara dari ADRI dan Kepolisian Negara Komisariat Djakarta Raya.



* Letn. I Razak terima laporan dari sersan pelatih.

DALAM suatu razzia besar²an terhadap anak² bengal jang lazim dinamakan crossboys diseluruh kota dan dipimpin oleh Insp. Polisi Reno, maka tertangkaplah beberapa orang pemuda jang dianggap kepala² dari satu dua rombongan crossboys. Mereka itu ialah Trisno, Bob dan Djalil serta Kamal dan Leman dilain pihak.

Dalam usahanja memikirkan djalan kearah perbaikan bagi pemuda² bengal ini, Insp. Reno bertukar pikiran dengan seorang teman lamanja, Letn. I Razak, jang kini bertugas sebagai komandan kompi pd suatu dipo pendidikan peradjurit. Usul Insp. Reno: **masukkan anak² nakal itu djadi peradjurit.** Djawab Letn. Razak: bisa sadja, asal mereka mau tjara sukarela mendaftarkan diri. Pelbagai usaha dan penerangan² jang baik dari Insp. Reno pada achirnja ternjata dapat membudjuk hati pemuda² itu dan mereka bersedia menukar hidup jang liar dan iseng tanpa kerdja, hanja bikin rusuh setiap hari, mendjadi kehidupan tentara jang harus patuh pada setiap perintah.

tata tertib. Kalau hal itu terbatas pada soal-soal ketjil sadja tentulah tidak djadi apa. Tetapi kalau suatu kali terdjadi perkelahian seru satu lawan satu antara Trisno dan Kamal, jang menjebabkan Trisno melarikan diri lantaran mengira bahwa lawannja tiwas, maka hampir² runtuhlah harapan Letn. I Razak sebagai komandan serta Sers. Major Tohir sebagai pelatih mereka untuk menggembleng pemuda² itu djadi peradjurit² jang baik, jang memiliki semangat kuat dan disiplin membadja.

Produksi ke-III Sarinande Film

DETIK-DETIK BERBAHAJA

Sutradara : Turino Djunaidi

tara Trisno dan gadisnja Nani jang tidak menghendaki perobahan begitu radikal terdjadi. Tetapi kemudiannja ternjata bahwa sisa pergaulan lama dan tabiat serta perangai jang tiada terubah selama ini masih belum kikis dari djiwa pemuda² bengal itu. Didipo dimana mereka dididik, Trisno cs. dan Kamal serta Leman ganti berganti merusak

Tetapi achirnja semua kesulitan djadi teratasi djuga, dalam hal mana besar sekali peranan jang dimainkan oleh gadis Trisno, jakni Nani jang semula djengkel sekali ditinggal kekasihnja. Trisno kembali dari desersinja. Kamal jang sesungguhnja tidak tiwas bersama pemuda² lain pada suatu hari dilantiklah djadi peradjurit-peradjurit jang berdisiplin, jang tahu bertanggung djawab untuk mendjadi pembela tanah air dan bangsa. Dengan demikian mereka mendjadi manusia jang berguna. * * *

* Para bekas crossboys ini lari dari Asrama untuk tjari keisengan.



* Di Asrama saling membatja surat tjinta.



Selecta No. 51 Th. 61



Tanja-djawab PERKAWINAN dan Rumah TANGGA

Dibawah asuhan: S M NASARUDDIN LATIF.

mop

PERKAWINAN & ADJAL

Saja telah berkeluarga dengan tenteram 3 tahun, dan kini kami telah beranak 2 orang. Anak pertama meninggal sedjak umur 17 hari, dan jang kedua sekarang sedang berusia 2½ bulan. Tetapi pada saat ini saja (suami) sedang bingung. Sebabnja menurut kata orang perdjodohan kami tidak tepat dan melanggar adat. Sebelum kawin, orang tua saja mentjegah akibat suggesti dari tetangga jang mengatakan, bahwa kalau perkawinan kami berlangsung, dan selamat, maka nanti kalau sudah beranak 2 orang sang suami akan kalah (jang dimaksud meninggal dunia). Saja sangat tjinta kepada isteri saja. Tetapi pihak orang-tua setelah waktu jang ditakutinja tiba, jaitu kami beranak 2 orang, supaja perkawinan kami dibubarkan atau tjerai. Hal ini bagi saja tidak mungkin sama sekali. Adapun orang lainpun mengatakan supaja tjerai, walaupun nanti rudjuk kembali. Inipun bagi saja bikin² pekerdjaan sadja. Jang akan saja tanjakan, betulkah kata orang-tua dan tetangga² itu? Atau tak perlu saja hiraukan hal tsb? Mohon pendjelasan. Terima kasih.

(SMT. PANDUSARI TEGAL)

DJAWABAN:

Anggapan atau kepertjajaan sebagaimana jang anda tjeritakan itu (jakni sesudah beranak 2 suami akan kalah/meninggal) tidak beralasan sama-sekali, baik hal itu ditindjau dari sudut ilmiah maupun dari sudut ke-Agamaan. Adjal adalah ketentuan dari Tuhan Jang Maha Esa, dan tak ada seorangpun manusia jang mengetahuinja. Kalau ada seseorang manusia mengatakan, bahwa si Anu akan meninggal tahun sekian atau sesudah beranak sekian, sedangkan jang mengatakan itu bukan Nabi jang beroleh wahju dari Tuhan atau setidak-tidaknja dia bersahabat dengan Malaikat Maut, maka „ramalannja" itu tidaklah dapat dipertanggung-djawabkan kebenarannja, kalau tak akan dikatakan „omong kosong" belaka. Bagi seorang pria, soal adjal itu, tak ada hubungannja sama-sekali dgn. djumlah anak² jang dilahirkan oleh isterinja. Demikian pula saran tetangga supaja bertjerai sadja dulu kemudian rudjuk, agar dengan demikian umur anda bisa mendjadi pandjang, tidak djuga beralasan jang benar. Sebab seandainja adjal anda memang pandjang, tidaklah akan mendjadi pendek karena tidak-bertjerai itu. Dan seandainja adjal anda memang pendek dalam ketentuan nasib mengenai masa-hidup itu, apakah mereka kira ketentuan itu bisa dirobah dengan siasat bertjerai-sementara itu? Kalau sekiranja bisa hal itu dirobah mendjadi pandjang, itulah tandanja bahwa adjal pendek itu belum (tidak) pasti pendeknja. Ditilik dari sudut penilaian alasan, disinilah ternjata kelemahan atau ketidak-benarannja alasan² saran tetangga itu. Tegasnja tjerita atau anggapan demikian tidak usah dipertjajai sebagai suatu hal jang benar. Tetapi kalau dengan djalan „bertjerai-sementara, kemudian rudjuk kembali" itu, anda dapat membikin hati orang-tua anda mendjadi senang dan tenteram, sarannja itu boleh dilakukan demi untuk menjenangkan hati orang-tua anda, bukannja karena mempertjajai tachjul ramalan-maut tadi itu.

TJINTA LAMA

Saja seorang pemuda berumur 23 tahun, dan telah djatuh tjinta pada seorang gadis (bernama N). Tjinta itu timbal-balik. Setelah hubungan kami berdjalan kira² 2 bulan, saja mendapat kabar bahwa dia telah menikah. Saja tanjakan dengan terusterang pada gadis saja itu. Kenjataannja memang benar, tetapi pernikahannja itu tidak disetudjuinja, sebab dia dipaksa oleh orang-tuanja. Mendengar itu saja sedih sekali, sebab tjinta saja itu telah begitu mendalam. Pada zahirnja saja hendak memutuskan hubungan kami itu, tapi pada batinnja tjinta saja itu tak dapat saja putuskan. Demikian pula gadis N. itu. Dia tetap menjintai saja; bahkan dia berdjandji pada saja, bahwa sesudah peresmian perkawinannja kemudian dia akan minta tjerai, dan akan kembali pada saja sebagai seorang jang ditjintainja. Atas keputusannja itu saja merasa begitu panik, tak dapat memberikan keputusan jang positif. Seandainja saja menerima dia kembali, apakah akibatnja dibelakang hari? Djalan bagaimana jang harus saja lakukan? Apakah saja tidak ditjibirkan kawan² saja nanti, bahwa saja mengawini seorang djanda? Mohon petundjuk.

(M. LANGSA-ATJEH)

DJAWABAN:

Dari sudut Agama dan Moril, djalan jang sebaiknja anda ambil ialah memutuskan hubungan dari gadis tsb, sebab dia sekarang telah mendjadi isteri orang lain. Walaupun andai kata benar² perkawinannja itu diachiri dengan pertjeraian dari suaminja itu, lebih baik anda tak usah ikut „membantu" merobohkannja setjara langsung atau tak-langsung. Kalau sekiranja perkawinan mereka itu bubar setjara wadjar, dan memang ada nasib djodoh anda dengan gadis N tsb tentulah anda kelak akan kawin djuga dengan dia. Soal tjibiran kawan² lantaran anda menikah dengan seorang djanda, mungkin sadja ada orang² lain jang akan berbuat demikian. Tetapi kalau anda telah membulatkan tekad untuk menempuh itu, soal tjibiran itu boleh dikesampingkan sadja. Apalagi tjibiran² demikian galibnja berhenti sendirinja.

HATI PEMUDI

Saja telah seringkali berkirim surat pada seorang gadis (bernama S) dan telah pula saja tjurahkan isi hati saja terhadapnja. Tapi anehnja tiap² surat ballasan S terhadap saja selalu bersifat tjemburu terhadap seorang gadis teman saja jang bernama M. Soalnja: Suatu sendja saja pulang dari latihan dan mengantarkan pulang gadis M, ditengah djalan saja bertemu dengan gadis S. Itulah jang menjebabkan ketjemburuannja. Apakah jang harus saja lakukan?

(A. BALIKPAPAN)

DJAWABAN:

Dalam keadaan sebagaimana jang anda kemukakan itu, dapat dimaklumi kalau gadis S kurang begitu jakin terhadap kebulatan tjinta anda terhadapnja, sebab dia menampak hubungan anda jang agak akrab dengan gadis M itu. Anda sendiri tentunja dapat berpikir pula bagaimana kalau keadaan sebaliknja terdjadi, jaitu gadis S seandainja pulang dibontjengkan oleh seorang teman-pemuda jang akrab dengan dia. Sebaiknja anda djelaskan kepadanja bahwa anda tidak ada sedikitpun menaruh hati kepada gadis M itu, dan selandjutnja hindarkanlah berbuat hal² jang dapat meragukan hati S terhadap kebulatan tjinta anda terhadapnja.

PERKAWINAN ORANG BISU

Bagaimanakah tjaranja menurut Islam tjara melakukan perkawinan seseorang tjalon penganten jang tidak bisa berbitjara (bisu), sebab lazimnja dalam setiap aqad-nikah didepan penghulu harus ada idjab-kabul? Mohon pendjelasan dari Redaksi, karena ada kepentingannja bagi saja. Terima kasih.

(AA. DJAKARTA)

DJAWABAN:

Menurut fiqhi Islam, perkawinan seseorang jang tidak bisa berbitjara (bisu) sebagaimana jang anda kemukakan itu dapat (sah) djuga dilakukan dengan „isjaratnja" jang dapat difahamkan. Isjarat adalah suatu tanda pengertian jang memberikan makna jang dapat difahamkan oleh kedua pihak jang bersangkutan. Kalau sekiranja dia bisa menuliskan qabulnikahnja itu, penulisan itu lebih didahulukan daripada isjarat jang penggunaannja bersifat darurat itu.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

EVAKUASI SAGAN

(Sambungan dari hal. 7)

seorang tawanan untuk membawakan tommy-gun-nja. Jang diminta tolong pun mengambil tommy-gun jang diulurkan padanja, dan tanpa mengeluarkan komentar menaruh tommy-gun itu di-"sledge"nja.

Seorang pendjaga lainnja jang sudah pajah pula meminta pada seorang tawanan jang menarik "sledge" agar ia diperbolehkan „menumpang" di "sledge" itu. Atas anggukan sitawanan sipendjaga itu dengan hati girang melontjat pada "sledge" sambil mengutjapkan "danke". Setengah djam kemudian sipenumpang jang bersendjata itu sudah berada di-alam mimpi di-tengah² jang didjaganja .....

Kelelahan dan kepajahan sungguh² menekan para pengungsi. Evakuasi jang maha hebat itu kini berubah mendjadi barisan manusia jang kepajahan. „Sledge" jang bisa ditarik oleh anak umur belasan tahun sadja, se-olah² bagi mereka berat bukan kepalang. Se-olah² mereka menarik gerobak jang penuh muatan. Penderitaan jang maha hebat itu ada jang dapat membuat beberapa pengungsi mendjadi seorang pemarah. Akibatnja disana sini terbit pertengkaran². Tapi ada djuga jang mendjadi seorang pendiam, tak mengeluarkan sepatah katapun. Fikirannja dilajangkan kedunia chajal ..... jang begitu damai dan tenteram ..... seperti didesa mereka sebelum perang ....., sampai tiba² dunia chajal itu hilang lenjap tanpa berbekas karena badannja menubruk orang jang berdjalan didepannja.

Jang paling ditakuti para tawanan ialah pendjaga² jang mengendarai mobil. Mereka tidak bersendjatakan sendjata mesin sadja, tapi djuga andjing² jang bukan main galaknja. Dengan andjing² itu mereka memaksa para tawanan jang berdjalan seperti siput untuk melangkahkan kakinja lebih tjepat.

Pada suatu kali segerombolan tawanan memasuki hutan untuk melepaskan lelah dan membuka perbekalan makanan. Tapi para pendjaga jang mengendarai mobil tidak tinggal diam. Andjing² dilepaskan. Tapi aneh andjing² bukan menggigit para tawanan jang sedang „berpiknik" dihutan itu, melainkan men-djilat² bersih makanan mereka dan kembali ke-tuan²nja sambil mengibas²kan ekornja! Rupanja sampai ke-andjing²-pun sudah ogah mendjalankan tugasnja.

Bandjirnja para pengungsi dari segala djurusan turut memperlambat madjunja evakuasi. Betapa menghanjutkan pelarian rakjat ini. Disamping jang berdjalan kaki ada djuga jang berkendaraan, kendaraan² jang penuh dengan orang² tua dan ibu² jang sedang bunting. Djuga sampai ke-kuda² turut berevakuasi. Kuda² ini penuh digemboli barang² seperti bulsak, alat² dapur dsb. Djuga terlihat anak² ketjil jang dengan muka putjat melangkahkan kaki² mereka. Sukar rupanja bagi mereka untuk menuruti djedjak dunia orang tua.

Banjak diantara para pelarian rakjat itu jang telah menempuh perdjalanan dari stepa² Ukraina. Mereka tidak tahu kapan berachirnja perdjalanan. Mereka hanja menuruti djedjak evakuasi P.O.W. sadja, evakuasi jang djuga tidak punja tudjuan. Para pengungsi rakjat umumnja bersifat ramah tamah pada para tawanan. Bagi mereka malapetaka jang dibawa peperangan sudah tjukup menjiksa mereka. Kini mereka hanja menginginkan perdamaian dan persahabatan dengan setiap bangsa. Mereka ingin memperlihatkan keinginan damai mereka. Dan para tawananpun mengerti keinginan mereka itu. Dgn. muka ber-seri² para tawanan bermain² dengan anak² rakjat, memberinja tjoklat, permen, susu dan sebagainja. Diantara para pelarian sipil banjak jang sudah kehabisan perbekalannja. Tapi para tawanan dgn. senang hati menolong mereka dengan tjoklat, susu, makanan kaleng.

Buku „Perang dan Damai" (War and Peace) karya Tolstoy mendjadi favourite para pengungsi. Banjak sekali jang membitjarakan buku itu. Maklum analoginja antara penunduran diri Tentara Napoleon dari Moskow dengan evakuasi Sagan ini benar² terasa sekali. Sama² terdjadi dalam musim dingin dan sama² pula dalam keadaan pengedjaran.

Sebenarnjalah, semua jang mengikuti evakuasi Sagan ini mengalami nasib jang sama. Serdadu² Djerman jang berdjalan kaki, para tawanan, para pengungsi sipil semuanja berdjuang untuk melandjutkan hidup dengan bergulat melawan keganasan udara, kepajahan dan kelelahan. Hanja satu hal sadja jang membedakan para tawanan dengan jang lainnja.

Para tawanan mempunjai tjukup makanan. Dengan itu mereka bisa melakukan „barter". Dengan kopi, susu, sigaret, tjoklat dan sabun, mereka dapat memperoleh kentang, bawang dan kadang² roti dan bir. Satu pon roti „harganja" kira² 20 sampai 50 batang sigaret atau sekaleng kopi. Satu pon kentang „harganja" 5 batang sigaret, seliter bir 30 sigaret, satu pon bawang atau sebutir telur 10 sigaret. Kadang² wanita² Djerman tidak mau menerima makanan. Jang mereka ingini adalah sabun.

Meski „barter" terdjadi disana sini, para pendjaga biasanja tidak mau ikut tjampur. Bahkan kadang² tidak djarang mereka djadi „makelaar"nja. Pula sering mereka diberi kopi atau sigaret dari jang didjaganja. Tapi ada djuga diantara mereka jang masih fanatik pada partai Nazi. Pukulrata sifat² mereka kedjam², tidak mengenal peri kemanusiaan. Popor² bedil sering mereka lajangkan kekepala seorang tawanan. Pun mereka terus menerus mempropagandakan kekedjaman² serdadu² Sekutu. Mereka mentjoba agar pengungsi sipil bersifat anti Sekutu. Tapi rupanja rakjat tidaklah dapat dibuat demikian. Propaganda Nazi sudah tidak mempan lagi terhadap keinginan mereka untuk damai.

(Nomor depan tammat)

KUALATUNGKAL MEMBANGUN

Penggerak pembangunan daerah Kualatungkal, jang dipelopori oleh suatu badan Hukum Jajasan Pembangunan Pengabuan, dipimpin oleh Komandan Perwakilan POM/BODM Kualatungkal Ltn. Sjarnubi Insy, (duduk ditengah). Suatu rentjana pembangunan jang akan diselesaikan selekasnja, jaitu sebuah Gedung Nasional dan Lapangan Olahraga akan menelan biaja sebesar 10 djuta rupiah.





PEMAIN lintjah dalam „Masa Kenangan Revolusi" **Tuty Suprapto** telah meneken kontrak dengan Anom Pictures baru² ini untuk main dalam film **„Asmara Wanita dan Sampi"** jg. sedang disutradarai oleh Rempo Urip ..... Pada hari Minggu tanggal 11 Desember jl., dengan bertempat di Studio Anom di Kebajoran Lama telah dilangsungkan pertemuan antara para sutradara untuk membahas resensi terhadap film „Darah Tinggi". Hadir ialah **Kotot Sukardi, Roslyzar, Alam Surawidjaja** dan **Moh. Said S.J.** berikut **Annas Bey** dari PPFI. Maksud dari pertemuan tsb. ialah untuk mendapatkan bekal dan pegangan² untuk memperbaiki dunia perfilman dimasa datang. Pertemuan tsb. diadakan atas inisiatif Anom Pictures dan dimaksudkan untuk mengadakan pertemuan² sematjam itu setjara periodik untuk membahas berbagai persoalan dan untuk bertukar pengalaman ..... Perusahaan Film Panah-Mas (Golden Arrow) beberapa waktu jang lalu telah start opname produksinja terbaru jaitu **„Sandang Pangan"** jang disutradarai oleh H. Asby. Bintang² antara lain jang ikut memegang peranan ialah **Lies Noor, Wolly Sutinah** dan pemain tjilik **Connie Temple** (adik Henny Temple) ..... Bagi jang mengikuti sajembara film „Berabe" kami persilahkan lihat halaman 17 madjalah ini ..... Radial Film Coy. jang dipimpin oleh Amir Jusuf sedang menjelesaikan **„Mawar Merah"**, sebuah kisah berlatar belakang Gunung Merapi, terkenal karena letusan²nja dan gerombolan MMC. „Mawar Merah" sebagai keistimewaannja didukung oleh tokoh² Ludruk (pemain² laki²) ..... Indah Film Co., sebagai perusahaan film baru akan mulai dengan produksinja jang pertama dengan film drama **„Setitik Kasih"**. Peranan² penting akan dipegang oleh **Sukarno M. Noor, Sri I. Umiati, Nany Lydia, Hadisam Tahax.** Sutradara: **T. Nour H. Kande** ... Departemen Penerangan merentjanakan untuk mempergunakan Studio Perfini di Mampang Prapatan Kebajoran demi keperluan Akademi Film. Sementara gedung itu diperbaiki Akademi Film start dengan setjara ketjil²an sematjam kursus. Selain tenaga² peladjar dalam negeri didatangkan pula ahli² dari luar negeri.

(RM).

* * *

UNTUK pertama kalinja dalam sedjarah Rumah Tangga Kaisar Djepang telah memberikan idzin seorang aktor memainkan peranan Kaisar dilajar putih. Peranan itu, dalam film **„Bridge to the Sun"** diserahkan pada **Mr. Shin Kido**, seorang aktor utama dilajar putih dan TV Djepang. Kido akan nampak dalam satu adegan sedang menjaksikan satu parade pengawal Kaisar dekat Istana Nijo jang terkenal. **„Bridge to the Sun"** akan diperankan oleh **Carrol Baker** dan **Jimmy Shigeta**, produksi Cite Productions dan akan diedarkan oleh MGM ..... Aktris Eskimo pertama-tama jang ikut dalam produksi Hollywood ialah **Dorcas Brower**, sedang gadis 19 tahun jang tjantik asal negeri Antartic. Ia akan muntjul dalam film Warner Bros **„Ice Palace"** sebagai isteri Eskimo dari **Robert Ryan** ..... **Frank Sinatra** tidak lama lagi akan menjutradarai filmnja sendiri jaitu **„The Execution of Private Slovik"**. Peranan penting diserahkan pada orang lain ..... Dalam film perang **„The Marauders"**, Warner Bros minta bantuan dari 2600 serdadu Amerika untuk ikut serta dalam beberapa adegan pertempuran dihutan rimba Birma tahun 1944 ..... **Susan Hayward** tidak lama lagi akan meneken kontrak dengan U-I untuk dua film: **„Back Street"** dan **„Elephant Hill"** ..... **Duo Simone Signoret** dan **Laurence Harvey** jang pernah muntjul dalam „Room At The Top" jang menghasilkan hadiah Oscar untuk Simone, bersedia main pula dalam film **„The Lion"**. **(RM).**

SILAT KELAS BALCON JANG MEMENUHI SEGALA SJARAT

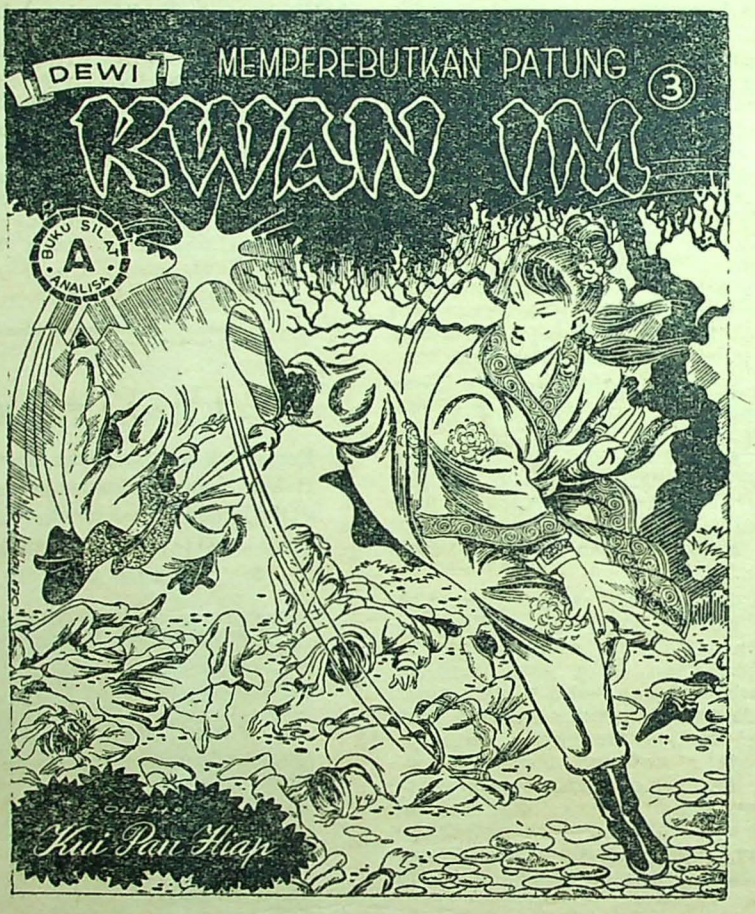

Penuh dengan ketegangan, pertarungan², detik² mesra, watak djahat dan baik! Disusun dengan tjara jang amat mengasjikkan. Tiap pembatja akan mendapat puntjak kepuasan jang harus diperoleh dari kisah² silat bermutu tinggi. Tiap djilid tebalnja DUA kali buku silat biasa, dengan harga TIDAK dua kali.
Tammat dalam 4 djilid á 160 halaman. Tiap djilid hanja Rp. 25.— lengkap dengan hiasan². Kirim Rp. 100.— untuk mendapat 1 djilid saban terbitnja, ongkos bebas. Dalam Djanuari '61 semua 4 djilid pasti siap. Untuk pesan satu², ongkos kirim Rp. 2.— tiap djilid.

Pustaka Penerbit „ANALISA" C. V.
Djakarta (II/12)

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Djawaban Tentang FILM

SDR. A. RACHIM TIRO S. — MAKASSAR

Miss Rukiah berasal dari Djawa Tengah. Suaminja Kartolo.

SDR. ARMAN BRYK — BALIKPAPAN

Kami rasa bukan sutradara kita jang tak dapat membedakan pakaian tidur dan pakaian biasa seperti jang sdr lihat dalam „Djenderal Kantjil" (adegan Chitra Dewi bangun tengah malam karena kegaduhan dengan pakaian kebaja dan batik), tapi mungkin Chitra tidur dengan pakaian seperti itu barangkali, atau ia dapat menukar pakaian tidurnja dengan tjepat sekali. Ketidak telitian itulah jang sering belum teratasi sepenuhnja oleh scriptboy sutradara dll jang bertanggung djawab dalam hal itu.

SDR. EMANTO S — BOGOR

Waktu ini importir film jang djumlahnja 30 buah sebagiannja telah memproduksi film pula djadi dia bukan sadja sebagai importir dan distributor tapi djuga produser. Djika sdr menginginkan alamat semuanja tunggulah gilirannja nanti akan kami muat.

SDR. Z. ABIDIN KATIDIN — PALEMBANG

Memang kami tidak menerima pemuda² sebagai cover Selecta waktu ini karena beberapa pertimbangan tapi bukan berarti tidak ada kesempatan bagi pemuda² untuk masuk djadi bintang film. Suatu kesempatan untuk djadi bintang dapat sdr batja dalam Iklan jang sedang mentjari bintang² film jang kami muat dalam halaman ini.

SDR. SUPADI — BUKITTINGGI

Djika sdr terus mengikuti berita² film kami kira sdr telah mengetahui apakah seorang bintang itu telah kawin dsb. Tapi kalau sdr belum tahu sebutkan nama² bintang film jang hendak sdr tanjakan itu. Mudah²an kami dapat mendjawabnja.

SDR. M. HIDAJAT — BOGOR

Liz Taylor dapat sdr alamatkan ke MGM karena filmnja jang terachir dibuat oleh studio tsb. Tentu dalam bahasa Inggeris sebaiknja sdr menulis surat. Fotonja jang untuk omslag Selecta sedang kami usahakan.

SDR. JOEGO KARMAINA — JOGJAKARTA

Elviera Mahjudin sama orangnja dengan Elviera Djamaludin Malik, jaitu Elviera Mahjudin itu telah kawin dengan Djamaludin Malik, maka itu namanja diberitakan orang dengan menjebut Djamaludin Malik dibelakangnja seperti jang sdr batja dalam sebuah koran itu.

SDR. MUCH HUSEIN N. JOGJA

Sdr tentu dapat berkenalan dengan bintang² film Indonesia. Kirimkanlah surat pada alamat²nja seperti jang sering kami muat. Pertanjaan sdr jang lain menjimpang dari sjarat kami.



* Aktris Joan Caufield jang berumur 36 dan Dr. H. Peterson (38 tahun), seorang dokter gigi diambil gambar mereka ketika keduanja menanda tangani surat nikah mereka.

SUATU PERUSAHAAN FILM NASIONAL

membutuhkan :

PELAKU UTAMA PRIA & WANITA

untuk peranan dalam sebuah

FILM DRAMA

berdjudulkan

"STOPOVER SINGAPORE"

jang sebahagian shooting-nja akan dilakukan di S'pore

SJARAT² :

1. Mengirimkan riwajat hidup dan pendidikan.
2. Dua buah Foto terachir dibuat dari depan dan samping.
3. Tinggi badan.

Surat² dialamatkan pada N.V. DJAWA-BALI
Djl. Orpa 58, Pos Box No. 850 — Djakarta.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

PESTA MATI

Kerbau, babi, dan lain-

Oleh: WOE



Para penari sedang menari dalam upatjara „Pesta Mati" di Toradja.

„PESTA MATI" bagi penduduk Toradja (Sulawesi Tengah) merupakan upatjara atau pesta jang terpenting dan utama. Sebab sebelum orang meninggal, telah terlebih dahulu dipikirkan tentang beaja jang berhubungan dengan pesta kematiannja. Karena djika dalam upatjara „Pesta Mati" diramaikan² setjara besar²an, maka menurut anggapan dan kepertjajaan disana, roh simati bila sampai kealam barzah atau „puaja" tentu disana akan mendapat sambutan dengan keramaian jang meriah pula.

Apabila orang tidak mempunjai anak biasanja mengangkat anak dengan menundjukkan pusaka kepadanja dengan perdjandjian agar sianak angkat mendjaga dan mengurus bapak-angkatnja tentang beaja² „Pesta Mati" bilamana orang itu meninggal dunia.

Ada pula jang mewariskan harta pusaka dan sawah² kepada kaum keluarganja, bilamana orang itu nanti meninggal dunia dapat mendjual harta-pusaka dan sawahnja utk. dipergunakan dalam upatjara „pesta mati".

Dalam upatjara tersebut dibantailah kerbau² dalam djumlah jang sangat besar, beratus² bahkan beribu² kerbau didjadikan korban. Ini terdjadi pada zaman dahulu. Semendjak diadakan peraturan Pemerintah setempat (guna memperbaiki ekonomi masjarakat Toradja) hanja diizinkan membantai kerbau maximum 40 ekor sadja. Disamping pemotongan kerbau djuga disembelihlah babi² dengan tidak dibatasi djumlahnja terserah kemampuan jang bersangkutan.

Menurut adat jang berlaku disana kerbau jang akan mendjadi korban itu harus ditembak dengan istilahnja „di-dokei". Pada zaman dulu kerbau² tersebut dipotong² atau diiris² selagi kerbau masih dapat berdjalan seakan² kerbau² tersebut disiksa. Dan kini keadaan jang demikian tidak berlaku lagi berkat kebidjaksanaan pemerintah.

Sebelum upatjara „Pesta Mati" dilaksanakan terlebih dahulu dibuat orang pondok² darurat dari bambu pada sebidang tanah jang luas (bahasa daerah „rante"). Dan pondok² itulah jang dipergunakan oleh keluarga simati untuk menerima para tamu, hingga tempat tersebut merupakan perkampungan baru. Dahulu setelah upatjara „Pesta Mati" selesai pondok² tersebut dibakar. Tetapi achir² ini tidak demikian halnja. Hanja didiamkan begitu sadja sampai rusak dan roboh sendiri. Mungkin ini untuk menghindari bahaja kebakaran dan api tidak mendjalar kerumah orang.

Ditempat itu didirikan pula batu² jang tegak dan tinggi dengan istilahnja „Simbuang batu", untuk menambatkan kerbau² jang akan dibantai. Diantara pondok² darurat itu tampak sebuah pondok jang terbagus dipergunakan untuk menaruhkan djenazah dan tersedia pula para-para (pogo-Djw.) jang tinggi sebagai tempat untuk membagi² daging (bala' kajan). Pembagian daging itu diatur oleh pengurus adat **tominaa** dan ketika membagikan, tominaa mempergunakan bahasanja sendiri ialah **kada tóminaa.**

Bagi orang mampu upatjara „Pesta Mati" dapat dibagi dua sbb.:

Pesta pertama diadakan dihalaman rumah jang bersangkutan sadja. Setelah upatjara pertama selesai majat itu dimasukkan kedalam peti majat, selandjutnja disimpan didalam rumah hingga pesta keduanja dimulai. Selama penjimpanan djenazah dalam rumah hingga upatjara kedua dilakukan dianggapnja djenazah telah dikuburkan. Lamanja penjimpanan djenazah tersebut tergantung pada perhitungan kaum keluarganja. Adakalanja sampai satu tahun. Karena keluarganja sebelumnja harus menjiapkan bangun-bangunan pondok darurat dan pengumpulan kerbau² dan babi² untuk korban.

Pada hari pembawaan majat ketempat pantunuan (pembantaian) adalah merupakan bagian upatjara jang teramai „Ma'palso". Orang² dari segala pendjuru pada datang untuk menjaksikannja.

Ditempat pemotongan itu disembelihlah ber-puluh² ekor kerbau dan babi sehingga tempat tersebut kotor, penuh darah.

Menurut anggapan dulu, upatjara pesta orang mati itu belum dapat dikatakan pesta besar kalau tidak disertai „sabungan ajam". Maksud dan tudjuan sabungan ajam menurut kepertjajaan orang sana ialah memeriankan hari kedatangan roh² ketempat asalnja „punja". Tetapi ada pula jang mengatakan bahwa sabungan ajam bukanlah termasuk adat-istiadat suku Toradja aseli, sebab tanpa sabungan ajampun pesta mati toh selamanja dapat dilangsungkan. Konon kabarnja sabungan ajam itu dimasukkan oleh suku Bugis kenegeri itu.

Dalam upatjara kematian itu biasa-



Mereka sedang membawa usungan peti mati menudju kepara-para.

DI TORADJA

Lain binatang djadi korban

E WADJE

nja diramaikan pula dengan tari²an, minum²an, santapan dsb. Kesempatan ini baik sekali bagi para pemuda-pemudi untuk bermain mata satu dengan jang lainnja. Disamping itupun menurut kepertjajaan berguna bagi almarhum(ah) ialah agar rohnja tjukup mempunjai kehidupan dialam barzah. Sebab djika tidak ada kedjadian jang demikian, maka roh tersebut akan mendatangkan malapetaka bagi segala harta kekajaan, kesehatan dan kebahagiaan rumahtangga kaum keluarganja jang ditinggalkan.

Besar ketjilnja, mewah dan sederhananja orang membuat pesta kematian tergantung kepada kekajaan atau kemampuan jang meninggal atau kaum kerabatnja. Apabila kekajaan mereka ber-limpah², kadang² sang djenazah diberi bekal sebagian kekajaannja misalnja berupa mas, uang, pakaian, perhiasan dsb. jang dimasukkan kedalam liang kubur. Kuburan orang Toradja pada umumnja ditjerukkan atau dipahatkan pada batu jang tinggi letaknja dan ditutup dengan pintu kaju jang sangat kokoh buatannja. Ini mendjaga djangan sampai benda² berharga tersebut ditjuri orang. Zaman dulu sipentjuri dari tjeruk kubur dapat dihukum mati. Kuburan orang Toradja dapat dikatakan sebagai almari raksasa dari batu jang mempunjai pintu² (tjerukan dalam batu atau gunung batu).

GAU' MELO DAN GAU' KADAKE.

Upatjara „Pesta Mati" ini pada beberapa daerah agak berlainan misalnja didesa Baruppu distrik Pangala. Menurut kepertjajaan penduduk sana segala upatjara untuk penjembahan dewa² dsb. itu adalah pesta jang baik atau membawa keuntungan dengan istilahnja „gau' melo". Kebalikannja upatjara atau peringatan kematian leluhur atau nenekmojang termasuk pesta jang tidak baik dengan istilahnja „gau' kadake".

Upatjara kematian ini dapat dibagi atas empat bagian:

Pertama: Upatjara kematian tomakaka jang disebut pula „dipuli". Mempergunakan korban minimum lima ekor kerbau dan lima ekor babi.

Kedua: Bagi kematian orang biasa dengan istilahnja „tokamban", dengan upatjara „batang", mempergunakan korban tiga ekor kerbau dan tiga ekor babi.

Ketiga: Bagi „kaunan" (hamba²) dikorbankan tjukup seekor kerbau sadja. Bahkan kalau terpaksa tjukup dengan korban seekor babi atau ajam. Djika sangat terdesak berhubung keadaan sebutir telor-ajampun sudah memenuhi hukum adat.

Keempat: Bagi anak² jang belum tjukup umur tegasnja jang belum berganti gigi. Djika anak seorang kaja dipotonglah seekor kerbau, babi dan ajam, sedangkan anak hamba sahaja tjukup diperlukan sebutir telor sadja.

Djenazah kaunan (hamba) tidak dikuburkan dalam tjerukan batu², melainkan ditanam dalam tanah sadja disekitar halaman keluarga atau dimasukkan dalam lobang jang telah dibikin dari pokok kaju kapok atau beringin jang besar. Penguburan ini disebut „Tomalaju".

* * *

Upatjara kematian „Manenek" ialah pesta kematian bagi orang² mati jang sudah satu tahun lamanja dikuburkan.

Adapun djalannja upatjara „Manenek" sebagai berikut:

Pintu lobang kubur keluarga pada tjerukan batu dibuka dan kaum keluarganja menangisi djenazah (atau 'ulang²) jang berada didalamnja dan dipersembahkan kepada almarhum-(ah); sirih, pinang, buah-buahan dan lain-lainnja. Beras dan nasi pantangan mutlak untuk didekatkan disekitar liang kubur. Lalu dibantailah disitu beberapa ekor kerbau, babi, andjing dan ajam. Telinga dan sajap binatang² tersebut digantung²kan dimuka lobang kubur.

Setelah itu djenazah tersebut dikeluarkan dari liang kubur lalu dibungkus lagi dengan pembungkus baru dan ditaruhkan kedalam pondok. Pembantaian beberapa ekor babi dilakukan dan semalam suntuk isteri (suami) djenazah tersebut mendekap kaki djenazah dan dianggapnja masih dalam keadaan hidup. Semalam suntuk datanglah orang² menari disitu.

Pada keesokan harinja dibantailah beberapa ekor kerbau untuk dibagi-bagikan. Dan majat dikembalikan lagi kedalam kubur batu dan mulai saat itu dianggapnja perkawinan antara djenazah dan isteri (suami) jang ditinggalkan telah putus.

* * *

Penjimpanan majat terdiri dari dua tjara sebagai berikut:

Pertama: Disimpan didalam „tarodasi" ialah kaju jang kuat dan keras jang dibentuk sebagai pondok berukuran 3 × 4 × 4 meter. Orang dilarang keras masuk kedalam „tarodasi", ketjuali keluarganja. Siapa berani melanggar peraturan adat dikenakan hukuman, mendjadi hamba sahaja keluarga jang mempunjai tarodasi tersebut. Ia bebas dari hukuman apabila dia dapat membajar denda pada jang bersangkutan.

Kedua: Dimasukkan kedalam tjeruk batu seperti disebut diatas. Tjerukan tersebut mempunjai ukuran 3 × 2½ × 3 meter jang dapat terisi beberapa djenazah keluarga. Sebelum djenazah dimasukkan kedalam liang, terlebih dahulu dibungkus dengan kain² jang tebal dan selandjutnja dibungkus pula untuk sementara dengan „salo" (anjaman bambu) untuk menghindari kehantjuran jang disebabkan kerikitan tikus.

Ketika diadakan pesta „Manenek", tentu sadja pada waktu dikeluarkan djenazahnja tinggal tulang-tulangnja melulu, berkat salo tulang² mengumpul djadi satu tidak ada jang tertjetjer. Lalu tulang² tersebut dimasukkan kedalam kaju jang berbentuk peti terbuat dari kaju mate atau erong, selandjutnja ditutup rapat².

Demikianlah upatjara „Pesta Mati" didaerah Toradja sekedar untuk mengenal adat-istiadat bangsa Indonesia jg. terdiri dari beberapa ratus suku² bangsa masing² mempunjai tatatjara sendiri². ***



Kuburan jang dipahatkan pada bukit batu didesa Lemo-Lemo. Tampak artja² nenek mojang.







HANJA SEMALAM

dengan

OLD CRACK

LEMBAGA Sosial Djakarta Tengah dalam rangka Perajaan Hari Sosial ke III dengan kerdjasama dengan G.K. „Tjahaja Timur" telah mengadakan serangkaian pertundjukan sandiwara dengan menjadjikan gubahan Andjar Asmara **„Hanja Semalam"** di Gedung Kesenian, Djakarta, disaksikan oleh undangan² terutama dari beberapa kementerian.

Pada malam 19 Desember '60 jl. untuk kebeberapa kalinja „Hanja Semalam" dipentaskan (sebelum itu telah djuga dipertundjukkan di Gedung Kesenian Djakarta serta dikota Malang dan Djember) dimulai dengan pidato² oleh nj. Andjar Asmara, bupati Djakarta Tengah, wakil Gubernur Djakarta Raya dll. barulah sandiwara dua babak dimulai. Babak pertama memperlihatkan keadaan pendjara dikalangan orang² hukuman. Muljono (dimainkan oleh Ludi Mara) orang hukuman 7 tahun, atas bantuan sipir (M.S. Derita) telah dikurangi hukumannja dua tahun, berakibat hari itu djuga ia dibebaskan. Tapi sebelum dikeluarkan, sekelumit kisah hidup dan tjita² terpendam Mul.... diutarakan olehnja, ingin hidup mewah, berbahagia dgn. isteri tertjinta..... dan babak pertama diselang seling dgn. adegan poetis dan paedagogi.

Babak pertama berdjalan dengan tenang, disusul dgn. babak kedua jang penuh dgn. drama. Seniman seniwati oldcrack turut membantu mendjadikan Hanja Semalam mendebar²kan hati, antaranja Astaman Sr., Is. Soekarno, Mustadjab Budhrasa, Djauhari Effendi dan Sulastri.

Selama pertundjukan para penonton terpaku ditempat masing², sepenuh perhatian ditumpahkan pada adegan² jg. tegang dan penuh aksi, diperankan oleh bintang² sandiwara dan film jg. sudah mempunjai nama baik. * * *



Muljono (Ludi Mara) orang hukuman 7 tahun jang akan dibebaskan sedang bertjakap² dengan puteri sipir bui dlm. suatu adegan. (Foto: IN-PRESS)

*** PERLOMBAAN SEPATU RODA 1960 ***

Seperti tahun² jang lampau tahun 1960 jang lalu tanggal 18 Desember Ikatan Mahasiswa Djakarta telah mengadakan perlombaan Sepatu Roda dalam rangka ulang tahunnja. Gambar atas suatu pemandangan ketika para peserta wanita sedang berlomba. Gambar tengah Sulasminah jang telah sering menggondol piala ke I dalam tahun ini djuga djadi djuara pertama sedang ketjapaian sampai digaris finish. Dan gambar bawah Prihartini jang tahun dulu djuga ikut, tahun ini terdjatuh dan luka². Seorang petugas dari PPPK sedang merawat luka Pri. (Gambar² In-Press).

Gadis omslag nomor ini
(Gambar kulit belakang)



PEMUATAN nona Djuwarsih dari kota Bogor sebagai Gadis Omslag nomor ini adalah sebagai mewakili golongan wanita pendidik jang mempunjai watak: penjajang dan setia.

Usianja tudjuh belas tahun, pendidikan S. G. T. K. mempunjai hobby: menanam bunga dan menghimpunkan foto² bintang pilem. Dara ini meskipun baru memasuki usia dewasa namun telah mengalàmi pelbagai rupa pengalaman² hidup baik getir-pahit maupun sukarianja. Pengalaman jang lampau berbekas djuga diwadjahnja, dan pemandangannja jang saju meraju memperlihatkan benih kasihsajang dan setia jang terpendam didjiwanja. Namun ia lekas mendjadi tjuriga kalau ada sesuatu „muslihat" dipasang utk mendjebak dirinja.

Bakatnja djadi pendidik sudah selajaknja, dan selainnja mempunjai budipekerti jang terpudji, djuga mempunjai rasa seni serta mempunjai suara jang lumajan.

Pemenang² Sajembara „Berabe"

Berdasarkan keputusan djuri jang diketuai oleh Nj. Hadi Juwono selaku Direktris DEWI FILMS, dengan anggauta²nja jang terdiri dari empat orang Pengurus Persatuan Pers Film Indonesia (PERPEFI), telah memutuskan bahwa para pemenang Sajembara „BERABE" jang pembukaannja telah dilakukan pada tgl. 21 Desember j.l. adalah sbb:

Pemenang I: Ninien Kusumawardhani, djl. Tnh. Abang V/13 Djakarta, Pemenang II: M. Akip, djl. Tanah Rendah Gg. 18/644 Dkt VII/17 Djatinegara, Pemenang III: Zubaidah L, Kepu Timur no. 277 Djakarta.

Sedang hadiah hiburan terdiri dari: I. Ita Dewi, djl. Salak no. 35 Djakarta, II. Hendarwin P, djl. Kesehatan VII/27 Djakarta.

Adapun djawaban jang tepat dari pertanjaan Sajembara „BERABE" ini adalah: 1). Dewi memanggil Dun Pleng sebanjak 3 KALI, 2). Jang mengundjungi Us Us pertama kali adalah DEWI, 3). Bahasa jang dipeladjari Bagjo 2 Matjam, 1. bahasa INGGERIS dan 2. bahasa DJEPANG.

Mengenai pemberian hadiahnja akan dilangsungkan dalam suatu malam gembira jang dihibur oleh band „RIAMA", bertempat di djl. Budi Kemuliaan 10 D Djakarta, pada tgl. 21 Djanuari '61.

Hadiah² serba menarik dan berharga jang akan diberikan kepada para pemenang sajembara tsb., akan disampaikan oleh pemain² film „BERABE" jang a.l. terdiri dari Us Us, Dewi dan Ratih Puspa.

Pada malam tersebut djuga diundang para wartawan Ibukota serta para undangan lainnja.

Achirnja perlu diketahui bahwa sajembara ini diadakan adalah berkenaan dengan diputarnja film „Berabe" dibioskop Carya dan Megaria baru² ini.





GABY MAMBO & DAKOCHAN

Boneka karet jang berwarna hitam jang dapat dikempeskan, telah banjak tampak di Djakarta, didjual orang di Pasar Baru dengan harga sekitar Rp. 400,— Boneka jang berasal dari Djepang ini, bernama „Dakochan" jang dinegara tsb. sangat digemari, diibu kota tampaknja mulai pula disukai gadis² remadja. Kalau boneka tsb. ditiup maka kaki dan tangannja dapat melekat pada lengan jang merupakan pelukannja, sehingga ia tidak bisa djatuh. Dihalaman ini kelihatan bintang film Gaby Mambo dengan bonekanja, dirumah. Gaby sekarang sedang beladjar piano dan dirumah ia selalu melatih djari-djarinja dan „Dakochan" tak mau berpisah. Gambar atas adalah dakochan sendirian. (Foto²: In-Press).







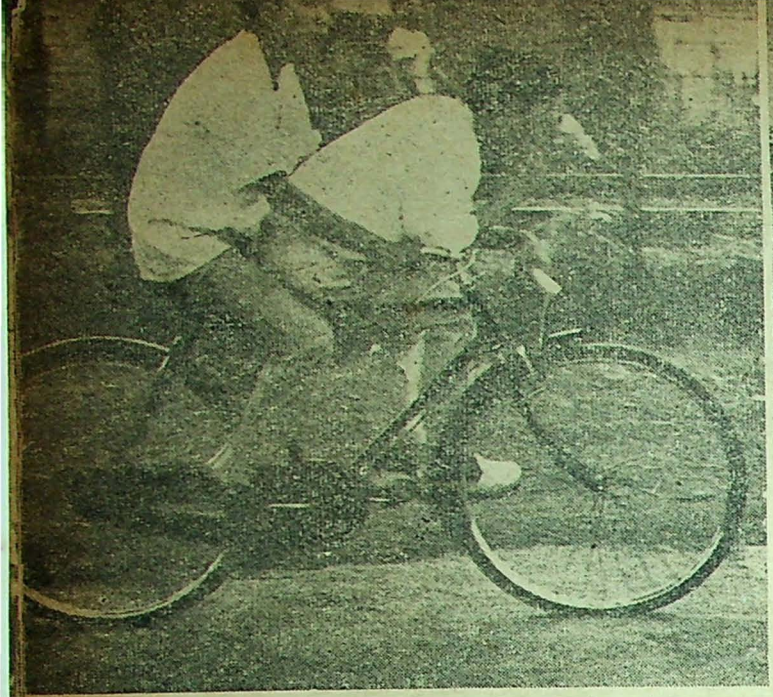

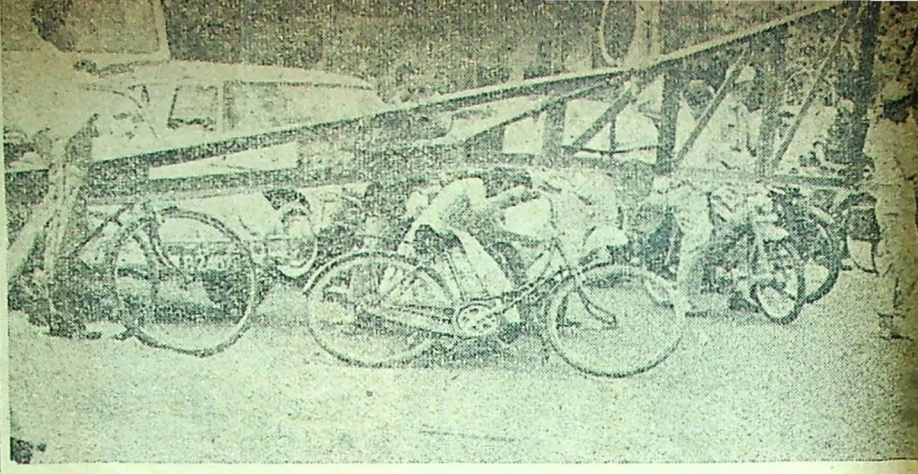

TJARA BERSEPED

Bersepeda dengan tjara seperti ini sering tampak bila waktu pulang sekolah karena biasa dilakukan oleh peladjar² kita. Perhatikanlah mereka makan sesuatu seenaknja, sambil mengajuh sepedanja (atas). Gambar kanan atas memperlihatkan seorang gadis sekolah jang tak sabar menunggu kereta lewat. Biar ia pajah menjeruduk kebawah pintu kereta itu, asal ia lekas sampai diseberang.

Oleh: K. S. CHANIAGO

DISUATU tempat pesta, seorang pemuda dengan teman pemudinja tampak ragu², mau masukkah ia atau tidak. Sipemuda memakai djas abu², dasi tjoklat tua, dan tjelana potongan sempit. Pemudinja dengan pettycoat kuning, pakai blouse petak², dan sjal merah melilit lehernja. Atjara resmi sudah selesai, tinggal santap dan dansa dansi. Lama mereka berdiri diluar dan achirnja masuk keruangan dalam. Sambil melangkah menggandeng si dia sipemuda melihat seorang kenalannja diruangan muka. Tangannja ditodongkan seperti aksi koboi dengan pistolnja, dan keluarlah suara jang setengah berbisik dari mulut sipemuda tadi... tttaaar... tttaaar... ia terus berlalu. Terheran-heran djuga kami menjaksikan adegan itu, tapi anda djangan keliru mengira adegan suatu film atau sandiwara. Benar¹ suatu kedjadian. Barangkali suatu model baru dari tjara orang mengutjapkan salam...

Orang naik mobil mengkilap model baru, apalagi seorang wanita jang menjetirnja, pasti takkan luput dari perhatian orang. Tapi pemandangan jang rada aneh dan membahajakan keselamatan lalulintas jang dilakukan pemuda² tanggung, bahkan kadang² anak² belasan tahun dianggap biasa sadja. Dihalaman ini anda akan melihat hasil opname kami di-djalan² raja Djakarta, dimana sematjam ke „ahlian" naik sepeda sudah mendjadi mode pula bagi pemuda² peladjar dan anak² kita.

Sebuah sepeda umpamanja, walaupun ada tempat bontjengannja namun jang dibontjeng lebih suka duduk di batangnja jang keras itu. Salah satu kakinja membantu mengajuh sepeda dan dan kaki kiri jang membontjeng tidak diberi pekerdjaan, dengan begitu tampaknja dimaksudkan jang ringan sama didjindjing, jang berat sama dipikul, alias ber-holopiskuntulbaris ..... Anak² belasan tahun pun tak pula mau ketinggalan melihat ke-„tangkasan" kakak²nja itu, malah dia lebih berani dalam tjaranja bersepeda. Tanpa memperdulikan bahaja ketjelakaan lalulintas jang mungkin ia alami, ia tak ragu² membontjeng adik atau temannja diatas stang, duduk saling berhadapan. Tjara lain jang tidak kalah pula mengerikan orang jang melihat, adalah bila anak² itu mempunjai sepeda jang tidak ada bontjengannja Ia tidak kehabisan akal karena jang akan dibontjengnja boleh duduk diatas sadel dan ia sendiri mengajuh dan mengemudikan stang tanpa duduk. Tjara begini kadang² mereka lakukan untuk perdjalanan jang agak djauh melalui djalan² jang lalu lintasnja ramai.

Seperti kebandelan sebagian tukang betja terhadap peraturan lalulintas, pemuda² dan anak² inipun tidak mengindahkan djalan² jang terlarang untuk dilalui sepedanja. Djika anda bertanja kenapa ia lebih suka melalui djalan² jang dilalui mobil dan ter-

Biarpun sepedanja tak punja bontjengan, ia tak kehabisan akal. Kawannja jang dibontjeng boleh duduk diatas sadel, dan ia dengan seenaknja sadja mengajuh tanpa duduk. Gambar ini diambil pada persimpangan djalan jang tak boleh dilalui sepeda. Mungkin polisi jang mendjaganja tak melihat.

Perhatikanlah mereka jang bersepeda disebelah kanan. Walaupu bontjengan sepedanja, ia lebih senang membontjeng kawannja ini kami ambil ketika sore hari peladjar² SMA pulang sekolah. T ini bukan tjontoh baik bagi adik² kita.....

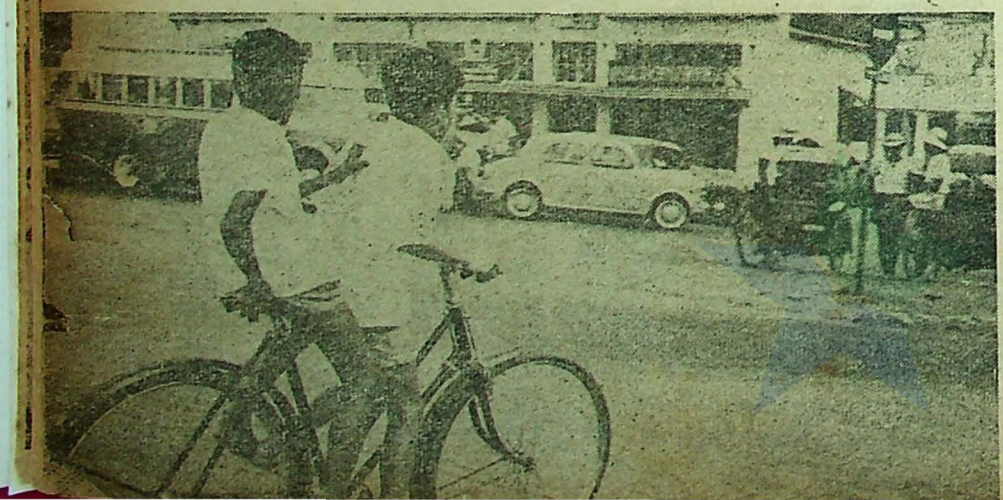

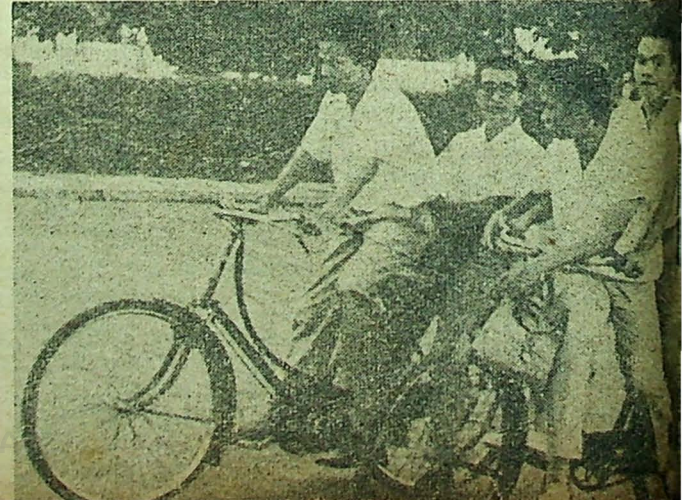

Persoalan lalulintas di ibu kota telah tjukup membikin pusing pendjabat² kepolisian untuk mengaturnja, untuk mentjegah ketjelakaan, untuk menghindarkan kematian, pendeknja untuk keamanan kita bersama. Pelanggaran dari sopan santun lalu lintas ini bukan hanja dilakukan oleh orang² jang memang kurang tahu peraturan, tapi djuga oleh mereka jang tjukup mengetahuinja, bahkan oleh mereka jang seharusnja memberi tjontoh pada masjarakat umum.

Untuk keselamatan kita bersama, wadjiblah kita mentaati segala peraturan lalu lintas jang telah ditentukan oleh pihak jang berwadjib, dan harus pula kita membantu petugas² lalu lintas itu dalam usahanja mendjaga keamanan. Salah satu dari kewadjiban kita itu ialah djangan memberikan tjontoh buruk pada anak² dan adik² kita, dengan berlagak sok aksi, sok djagoan seperti berkendaraan didjalanan dengan :

A JANG BERBAHAJA

larang untuk sepeda maka ia akan mendjawab dengan berbagai alasan seperti djalan untuk sepeda tak datar untuk dilalui, atau sering diserobot tukang² betja jang tidak mau memikirkan „kesenangan" orang lain dsb.

Suatu kebiasaan lain jang tak kurang berbahajanja adalah bersepeda melepaskan kedua tangan seolah-olah ia bermain akrobat didjalan raja dan ia tampaknja bangga dengan ketangkasannja itu. Ada pula jang bergantung di truck jang sedang berlari, dengan begitu ia tak usah mengajuh sepedanja lagi. Ada pula berpegangan tangan dengan temannja jang punja sepeda kumbang, dan ia tinggal mengikuti sepeda kumbang kawannja sadja .....

Orang di Djakarta ini kelihatan selalu tergesa-gesa, tidak sabaran dalam mengemudikan kendaraannja, seolah-olah mereka mau mempergunakan waktu sedikit untuk kerdja se-banjak²nja. Pemandangan ini dapat pula terlihat dipintu kereta (djalan kereta api/listrik jang melintasi djalan raja) bila pintu ditutup para pengendara sepeda tak mau menunggu kereta lewat dulu. Mereka lebih senang melintasi djuga djalan jang ditutup itu dengan mentjari djalan kebawah tutupan dsb.

Itulah beberapa tjontoh dari sebab² jang mungkin menimbulkan ketjelakaan lalu lintas di Djakarta, tidak terhitung tukang² betja, sopir² jang meradjai djalanan dsb.

Menteri KKN Soekarno Djojonegoro pada upatjara Operasi Kesadaran Nasional tanggal 17 Desember 1960 jang lalu dalam amanatnja menekankan betapa pentingnja peraturan lalulintas untuk ditaati oleh umum, terutama oleh para pegawai polisi sendiri, baik kader menengah maupun kader tingginja jang harus dapat memberikan tjontoh jang baik kepada masjarakat.

(Bersamb. ke hal. 23)

Foto-foto : I N - P R E S S

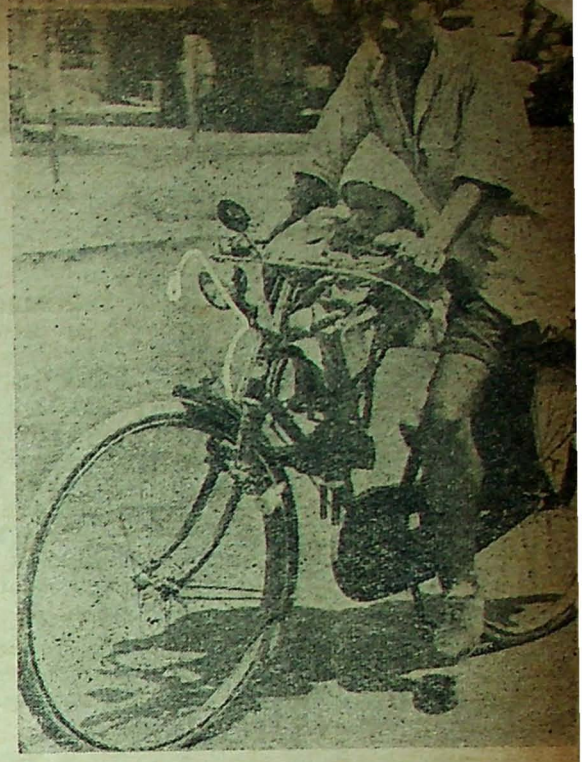

Sepeda banjak djuga gunanja seperti jang dipraktekkan orang ini dengan membontjeng anaknja didepan, dan pengendara seperti ini berhati-hati.

* * *

Perbuatan anak² ini dengan membontjeng adiknja diatas stang, pantaslah mendapat perhatian dari para orang tua mereka, karena bukan sadja keselamatan mereka jang terantjam oleh bahaja maut, tapi djuga keselamatan pengendara² lainnja, karena sering anak² ini gugup melintasi djalan. Dan lagi bukankah itu termasuk suatu pelanggaran....?



Inilah suatu bukti bahwa lewat didjalanan jang hanja boleh ditempuh kendaraan bermotor dengan naik sepeda sering menimbulkan ketjelakaan, apalagi kalau sipengendara sepeda jang mau memotong djalan tidak memberi tanda lebih dahulu.....







* FESS PARKER *

"WESTWARD HO THE WAGONS"

(MGM)

SEROMBONGAN pengungsi mentjari hidup baru didaerah Oregon ditahun 1844. Penundjuk djalan dan dokter rombongan tersebut ialah John "Doc" Grayson **(FESS PARKER)** jang djatuh tjinta pada Laura Thompson **(KATHLEEN PENDKLETON)** anggota rombongan. Ketika melalui Chimney Rock, Dan **(DAVID STOLLERY)** adik lelaki Laura ditjulik oleh orang-orang Indian suku Pawnee. Tetapi ia berhasil melarikan diri dan akibatnja membawa bentjana atas rombongan. Karena satu siasat maka mereka dapat diselamatkan.

Tiba di Fort Larami masing-masing anggota dari rombongan mentjari tempat untuk menetap bersama orang-orang Indian suku Sioux. Hubungan antara rombongan dan suku Indian itu bertambah buruk dan mentjapai klimaksnja ketika adik kepala suku Indian itu **(JOHN WAR EAGLE)** menjanggupkan bantuan mengiringi rombongan itu dalam perdjalanan mereka selandjutnja asal sadja mereka mau menjerahkan Myra **(KAREN PENDKLETON)** adik Laura padanja. Sebagian rombongan setudju dengan permintaannja itu tapi sebagian tidak. Ketika tiba saat untuk bertolak tiba² putera satu-satunja dari Kepala Sioux Little Thunder djatuh sakit. Doc berusaha keras menjembuhkan anak itu karena ia tahu bahwa bilamana ia gagal maka seluruh suku Indian itu akan membasmi rombongan itu. Usaha²nja ternjata berhasil dan bilamana rombongan itu mulai berdjalan, mereka dilindungi oleh barisan orang² Sioux. * * *

„CONE OF SILENCE"

(RANK)

SEORANG penerbang veteran George Gort **(BERNARD LEE)** dihadapkan disatu Sidang Pemeriksaan akibat ketjelakaan dari sebuah pesawat terbang jet. Ia diperiksa dengan teliti sekali oleh Sir Arnold Hobbes **(GEORGE SANDERS)**. Kapten pelatih Dallas **(MICHAEL CRAIG)** bertemu pada puteri kapten Gort, Charlotte **(ELIZABETH SEAL)** diluar ruang sidang dan menjangka ia seorang wartawan. Ia bentji sekali pada kapten itu karena opininja menjatakan ajahnja itu bersalah.

Dalam satu penerbangan berikutnja, Gort mengalami pula ketjelakaan. Setelah diperiksa untuk kedua kalinja, Sir Arnold Hobbes menjatakan bahwa hanja ada dua pendjelasan jaitu kesalahan tehnis dari pesawat terbang atau kesalahan manusia. Charlotte tidak setudju dengan pernjataan Sir Arnold itu dan menegaskan bahwa ajahnja itu senantiasa melakukan tugas menurut Buku Penuntun, djadi apakah Buku itu tidak bisa salah? Dallas membitjarakan soal ini dengan kawan² penerbang lainnja dan mereka mengaku bahwa kadangkala mereka hanja mengikuti pantjaindera mereka daripada peraturan² jang ditentukan dalam Buku tersebut.

Setelah diperingatkan oleh Dallas maka pentjipta pesawat jet itu achirnja menemui beberapa kesalahan dalam tjiptaannja. Nama Gort achirnja bersih dari sangkaan djelek. * * *

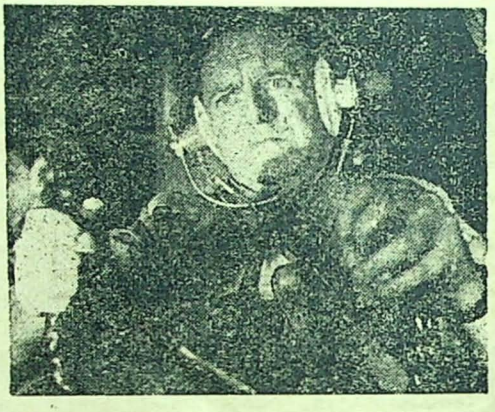

..... GORT .....

TJERITA² SILAT

Kepada para peminat Tjerita Silat terbitan P.P. Analisa C.V. dengan ini kami beritahukan bahwa tjerita silat :

PEK I LIHIAP djilid I & II
KERIS PUSAKA DAN KUDA IBLIS I & II

telah habis dari persediaan.
Dengan menjesal kami katakan bahwa djika hendak membeli tjerita² silat tsb kami tidak menerima pesanan² lagi, dan kami harap para peminat mentjarinja ditoko² buku atau agen² kami ditempat sdr.

P.P. Analisa C.V.

PENDIDIKAN KEBUDAJAAN

Karena pengasuh ruangan „Pendidikan Kebudajaan Untuk Rakjat" sdr. Wiratmo Soekito sedang berhalangan maka pada nomor ini tidak ada ruangan tsb. Dalam nomor² jang akan datang para peminat ruangan tsb akan dapat menikmati tulisan Wiratmo lagi.

Demikian agar pembatja maklum.

REDAKSI

SUMBER FOTO

Dalam Selecta no. 46 halaman 21, dimuat 2 (dua) foto Mieke Widjaja sebagai illustrasi artikel „Piso Surit" jang ditulis dan dikirimkan oleh pembantu kami dari Medan. Karena suatu kechilafan, kami tidak menjebutkan sumber dari kedua foto tsb. Dengan ini kami membetulkan kekeliruan kami itu, jaitu bahwa kedua foto tsb dibuat oleh dan copyright „Puri" Photo Studio Djalan Puri no. 183 A Medan.

Demikainlah agar pembatja maklum, dan kepada Puri Studio kami mengutjapkan maaf.

REDAKSI.

PERPUSTAKAAN NASIONAL

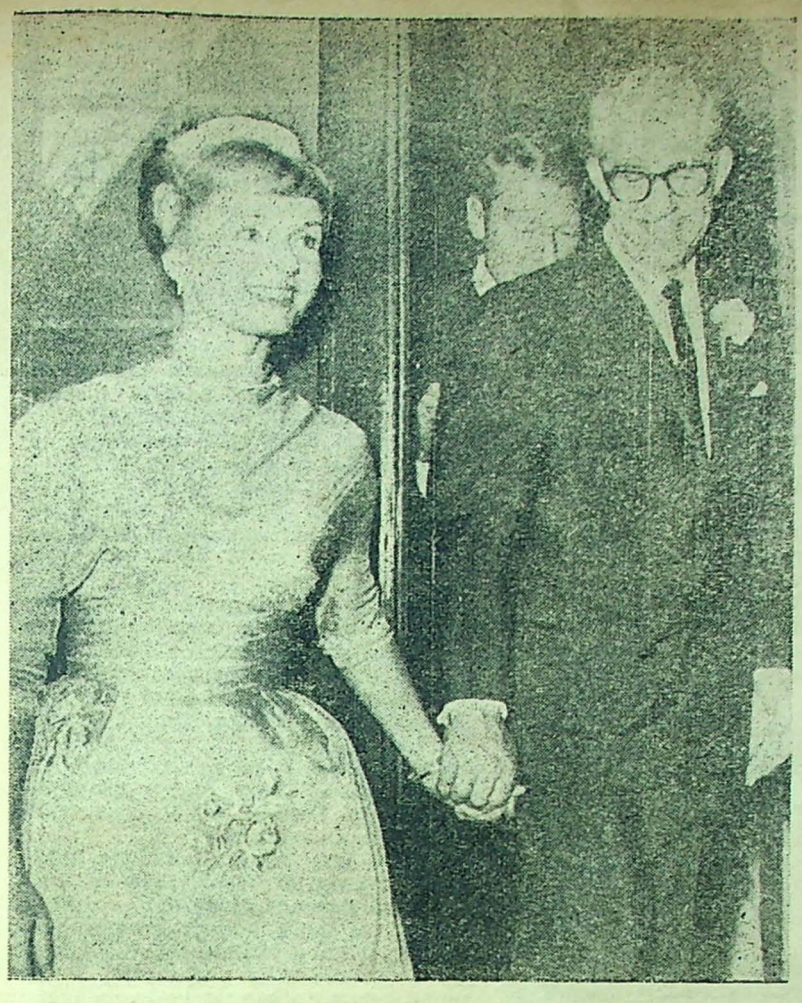



* SEORANG PUTERI DAN SEORANG KOBOI Princes Soraya bekas isteri Shah dari Iran diwaktu jang achir ini sering dilihat bersama dengan Hugh O'Brien, seorang aktor ganteng dari Hollywood. Kalangan film sedang membajangkan satu romans antara Puteri tjantik itu dan si Koboi tampan. (AP).

* Debbie Reynolds pada tanggal 26 Nopember jbl. telah menikah dengan Harry Karl, seorang miljuner pedagang sepatu. Debbie berusia 28 tahun bekas isteri Eddie Fisher (kini suami Liz Taylor) dan Karl 46 tahun. Berita perkawinan ini disambut hangat oleh Hollywood sedangkan Eddie dikabarkan sangat rindu sekali pada anak²nja dengan Debbie. (AP).

ADVIS JANG DJITU.

A : Dirumah saja banjak sekali njamuk. Bagaimana tjara untuk menghindarinja ?
B : Pindah ketempat lain.

* * *

KESEMPATAN.

Suami : Kau tentu lelah, dik. Biarlah aku sadja jang memandikan anak².
Isteri : Jah, besok, lusa dan seterusnja aku memang mau lelah terus²an.
Suami : ??!!!!

* * *

ISTERINJA TJEREWET SIH.

Tn. rumah : Adakah anda merasa bahagia kalau berhadapan dengan isteri anda ?
Tamu : Djusteru merasa lelah sekali ..... telinga saja.

HASIL TJURIAN.

A : Sedjak kapan tetangga anda djadi kajaraja ?
B : Sedjak tetangga²nja ketjurian.

* * *

DASAR ANAK SEKARANG.

A : Mulai sekarang, anda tak boleh lagi menggauli anak gadis saja.
B : Kenapa ?
A : Dia djadi lupa segala.
B : Tapi dia masih ingat kok dengan saja.
A : ??!!!!

* * *

GAMPANGNJA SADJA.

Guru : Zat apa jang terdapat pada ikan asin ?
Murid : Garam. Sekali lagi garam !
Guru : ??!!!

* * *

KESULITANNJA.

Polisi I : Saja tak dapat mengikuti djedjak sipentjuri.
Polisi II : Kenapa ?
Polisi I : Dia naik sepeda.
Polisi II : ??!!!

* * *

SERUPA.

Rampok : Angkat tangan.
A : Heran. Tiap perampok mesti bilang begitu. Apa ada sekolah rampok ?

* Inilah rombongan penari² S-12 dari Medan jang ikut serta dalam tour Orkes Studio Djakarta ke Malaya. Dari kiri kekanan : Hasanul Arifin Nasution, Tk. Sita Sjaritsa, Tk. Zahiar, Tk. Nazly, Rohani Zs., dan Dt. Sajudin. (In-Press).





* FESS PARKER *

"WESTWARD HO THE WAGONS"

(MGM)

SEROMBONGAN pengungsi mentjari hidup baru didaerah Oregon ditahun 1844. Penundjuk djalan dan dokter rombongan tersebut ialah John "Doc" Grayson **(FESS PARKER)** jang djatuh tjinta pada Laura Thompson **(KATHLEEN PENDKLETON)** anggota rombongan. Ketika melalui Chimney Rock, Dan **(DAVID STOLLERY)** adik lelaki Laura ditjulik oleh orang-orang Indian suku Pawnee. Tetapi ia berhasil melarikan diri dan akibatnja membawa bentjana atas rombongan. Karena satu siasat maka mereka dapat diselamatkan.

Tiba di Fort Larami masing-masing anggota dari rombongan mentjari tempat untuk menetap bersama orang-orang Indian suku Sioux. Hubungan antara rombongan dan suku Indian itu bertambah buruk dan mentjapai klimaksnja ketika adik kepala suku Indian itu **(JOHN WAR EAGLE)** menjanggupkan bantuan mengiringi rombongan itu dalam perdjalanan mereka selandjutnja asal sadja mereka mau menjerahkan Myra **(KAREN PENDKLETON)** adik Laura padanja. Sebagian rombongan setudju dengan permintaannja itu tapi sebagian tidak. Ketika tiba saat untuk bertolak tiba² putera satu-satunja dari Kepala Sioux Little Thunder djatuh sakit. Doc berusaha keras menjembuhkan anak itu karena ia tahu bahwa bilamana ia gagal maka seluruh suku Indian itu akan membasmi rombongan itu. Usaha²nja ternjata berhasil dan bilamana rombongan itu mulai berdjalan, mereka dilindungi oleh barisan orang² Sioux. * * *

„CONE OF SILENCE"

(RANK)

SEORANG penerbang veteran George Gort **(BERNARD LEE)** dihadapkan disatu Sidang Pemeriksaan akibat ketjelakaan dari sebuah pesawat terbang jet. Ia diperiksa dengan teliti sekali oleh Sir Arnold Hobbes **(GEORGE SANDERS)**. Kapten pelatih Dallas **(MICHAEL CRAIG)** bertemu pada puteri kapten Gort, Charlotte **(ELIZABETH SEAL)** diluar ruang sidang dan menjangka ia seorang wartawan. Ia bentji sekali pada kapten itu karena opininja menjatakan adjahnja itu bersalah.

Dalam satu penerbangan berikutnja, Gort mengalami pula ketjelakaan. Setelah diperiksa untuk kedua kalinja, Sir Arnold Hobbes menjatakan bahwa hanja ada dua pendjelasan jaitu kesalahan tehnis dari pesawat terbang atau kesalahan manusia. Charlotte tidak setudju dengan pernjataan Sir Arnold itu dan menegaskan bahwa adjahnja itu senantiasa melakukan tugas menurut Buku Penuntun, djadi apakah Buku itu tidak bisa salah? Dallas membitjarakan soal ini dengan kawan² penerbang lainnja dan mereka mengaku bahwa kadangkala mereka hanja mengikuti pantjaindera mereka daripada peraturan² jang ditentukan dalam Buku tersebut.

Setelah diperingatkan oleh Dallas maka pentjipta pesawat jet itu achirnja menemui beberapa kesalahan dalam tjiptaannja. Nama Gort achirnja bersih dari sangkaan djelek. * * *

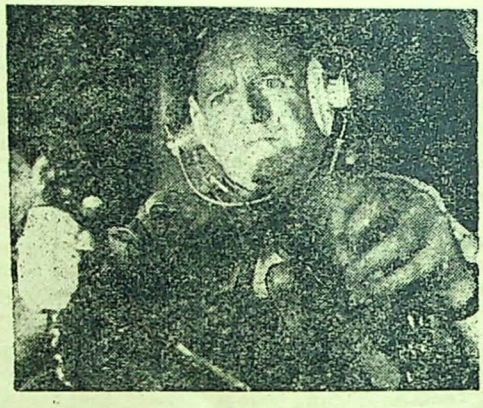

..... GORT .....

TJERITA² SILAT

Kepada para peminat Tjerita Silat terbitan P.P. Analisa C.V. dengan ini kami beritahukan bahwa tjerita silat :

PEK I LIHIAP djilid I & II
KERIS PUSAKA DAN KUDA IBLIS I & II

telah habis dari persediaan.
Dengan menjesal kami katakan bahwa djika hendak membeli tjerita² silat tsb kami tidak menerima pesanan² lagi, dan kami harap para peminat mentjarinja ditoko² buku atau agen² kami ditempat sdr.

P.P. Analisa C.V.

PENDIDIKAN KEBUDAJAAN

Karena pengasuh ruangan „Pendidikan Kebudajaan Untuk Rakjat" sdr. Wiratmo Soekito sedang berhalangan maka pada nomor ini tidak ada ruangan tsb. Dalam nomor² jang akan datang para peminat ruangan tsb akan dapat menikmati tulisan Wiratmo lagi.

Demikian agar pembatja maklum.

REDAKSI

SUMBER FOTO

Dalam Selecta no. 46 halaman 21, dimuat 2 (dua) foto Mieke Widjaja sebagai illustrasi artikel „Piso Surit" jang ditulis dan dikirimkan oleh pembantu kami dari Medan. Karena suatu kechilafan, kami tidak menjebutkan sumber dari kedua foto tsb. Dengan ini kami membetulkan kekeliruan kami itu, jaitu bahwa kedua foto tsb dibuat oleh dan copyright „Puri" Photo Studio Djalan Puri no. 183 A Medan.

Demikainlah agar pembatja maklum, dan kepada Puri Studio kami mengutjapkan maaf.

REDAKSI

PERPUSTAKAAN NASIONAL

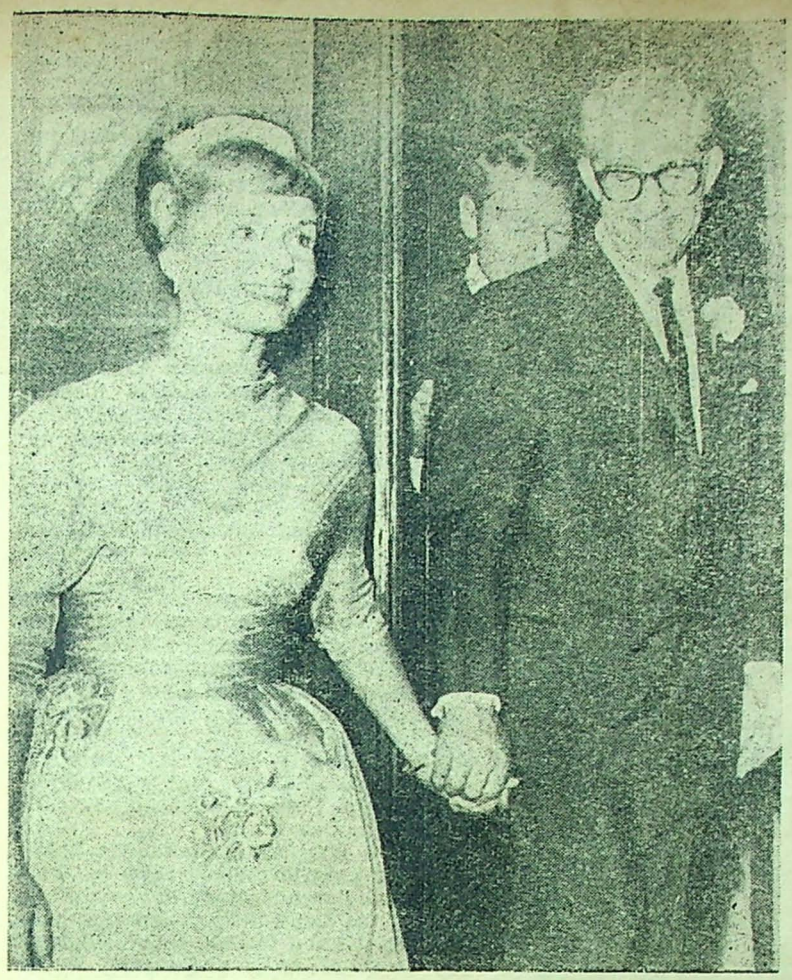

* Debbie Reynolds pada tanggal 26 Nopember jbl. telah menikah dengan Harry Karl, seorang miljuner pedagang sepatu. Debbie berusia 28 tahun bekas isteri Eddie Fisher (kini suami Liz Taylor) dan Karl 46 tahun. Berita perkawinan ini disambut hangat oleh Hollywood sedangkan Eddie dikabarkan sangat rindu sekali pada anak²nja dengan Debbie. (AP).



* SEORANG PUTERI DAN SEORANG KOBOI Princes Soraya bekas isteri Shah dari Iran diwaktu jang achir ini sering dilihat bersama dengan Hugh O'Brien, seorang aktor ganteng dari Hollywood. Kalangan film sedang membajangkan satu romans antara Puteri tjantik itu dan si Koboi tampan. (AP).

HASIL TJURIAN.

A : Sedjak kapan tetangga anda djadi kajaraja ?
B : Sedjak tetangga²nja ketjurian.

* * *

DASAR ANAK SEKARANG.

A : Mulai sekarang, anda tak boleh lagi menggauli anak gadis saja.
B : Kenapa ?
A : Dia djadi lupa segala.
B : Tapi dia masih ingat kok dengan saja.
A : ??!!!!

* * *

GAMPANGNJA SADJA.

Guru : Zat apa jang terdapat pada ikan asin ?
Murid : Garam. Sekali lagi garam !
Guru : ??!!!

* * *

KESULITANNJA.

Polisi I : Saja tak dapat mengikuti djedjak sipentjuri.
Polisi II : Kenapa ?
Polisi I : Dia naik sepeda.
Polisi II : ??!!!

* * *

SERUPA.

Rampok : Angkat tangan.
A : Heran. Tiap perampok mesti bilang begitu. Apa ada sekolah rampok ?

* * *

ADVIS JANG DJITU.

A : Dirumah saja banjak sekali njamuk. Bagaimana tjara untuk menghindarinja ?
B : Pindah ketempat lain.

* * *

KESEMPATAN.

Suami : Kau tentu lelah, dik. Biarlah aku sadja jang memandikan anak².
Isteri : Jah, besok, lusa dan seterusnja aku memang mau lelah terus²an.
Suami : ??!!!!

* * *

ISTERINJA TJEREWET SIH.

Tn. rumah : Adakah anda merasa bahagia kalau berhadapan dengan isteri anda ?
Tamu : Djusteru merasa lelah sekali ..... telinga saja.

* Inilah rombongan penari² S-12 dari Medan jang ikut serta dalam tour Orkes Studio Djakarta ke Malaya. Dari kiri kekanan : Hasanul Arifin Nasution, Tk. Sita Sjaritsa, Tk. Zahiar, Tk. Nazly, Rohani Zs., dan Dt. Sajudin. (In-Press).



Perlukah:

GADIS BER MAKE-UP?

oleh : Sumbijah.

PENGERTIAN gadis setjara luas sebenarnja ialah wanita jang belum pernah bersuami, tanpa memperhitungkan umur. Tetapi kalau disini kita membitjarakan tentang make up untuk gadis, perlulah dibedakan umurnja, karena berdasarkan umur serta keadaan diri wanita itulah make up jang sebaik-baiknja baru dapat dilakukan.

Pada umumnja anak perempuan jang telah mengindjak umur 15 tahun sudah dapat dikatakan gadis, sekalipun dibelakangnja masih harus ditambah dengan: gadis ketjil, umpamanja disebabkan pertumbuhan dirinja belum sedemikian masak. Dan kalau kita perhitungkan setjara teoritis djika anak itu mulai masuk sekolah rakjat pada umur 6 tahun serta tidak mendapat gangguan suatu apa dalam peladjarannja maka paling banjak dia sudah duduk dikelas 3 S.M.P.

Pada masa puber-nja anak itu mengalami pertumbuhan psychi's dan physiek jang tjepat, hingga mendatangkan perobahan² jang perlu sekali diberikan penjaluran jang baik. Bagi kaum ibu tentunja sudah mengetahui bahwa penjaluran jang diperlukan bagi anak gadis pada umur jang sedemikian ialah penjaluran djiwa dan djasmani.

Dengan singkat kami ringkaskan bahwa apa jang dimaksud dengan penjaluran djiwa ialah, misalnja dengan memberikan peladjaran budi pekerti ataupun keagamaan, pengertian tentang etiket atau lain-lainnja lagi jang pada pokoknja untuk menundjukkan gadis itu kearah tjara hidup jang bertatasusila serta baik. Bukan maksudnja disini kami hendak mempersoalkan tentang pendidikan anak, maka dapatlah kami simpulkan sadja bahwa bagi ibu atau pendidik lainnja tentunja sudah mengetahui bahwa kepandaian disekolah jang diberikan oleh guru² anak kita, selalu bertitik berat pada kepandaian lahir belaka, kalau tidak dapat dikatakan hanja bersifat ilmu pengetahuan semata-mata. Sekalipun disekolah-sekolah kini diadakan djuga djam² peladjaran budi pekerti atau agama, tetapi sebenarnja titik pangkal pengolahan kerochanian adalah dirumah. Rumahlah dengan siibu jang mendampingi merupakan pengolahan djiwa dan karakter seseorang anak. Sebab dirumah keadaan dan pengawasan akan dapat lebih teliti dilakukan daripada disekolah.

Sedangkan penjaluran djasmani bagi anak gadis jang sudah mengindjak umur 15 tahun ialah harus dapat memelihara kemauan jang ingin memperindah dirinja. Pada umur sekian gadis itu biasanja makin sadar akan keperluannja mempersolek djasmaninja dan perasaan ini akan terus tumbuh dan berkembang sampai benar² dia mendjadi seorang dewasa. Perasaan jang sedemikian sebenarnja adalah perasaan dasar jang dibawa oleh tiap kelahiran manusia, tanpa membedakan sexe dan mungkin djuga sudah mendjadi perasaan purba bagi manusia.

Kearah inilah sebenarnja kita hendak mempersoalkan dengan harapan mungkin dapat memberikan bantuan atau sedikit-dikitnja bahan pertimbangan bagi gadis maupun kaum ibu jang mempunjai anak mendjelang masa dewasanja.



* Andi Nurhajati dengan pakaian malam terbuat dari bahan sandang pangan. Perhatikan keistimewaan dari tangan badjunja. (Gbr. Irama Masa).

Perlukah gadis ber-make up?

Pertanjaan pertama-tama jang kita hadapi ialah: perlukah gadis sebelum dewasa merawat ketjantikannja? Merawat ketjantikannja kami katakan, dus tentunja meliputi pemeliharaan seluruh badan gadis itu termasuk djuga make upnja. Untuk ini menimbulkan dua perbedaan pendapat, ada jang menentang tetapi ada djuga jang setudju.

Penentang² mengadjukan alasan:

1. Anak pada umur sedemikian itu djiwanja labiel (gojah) sekali hingga djika kemauan akan mempersolek diri itu sampai melampaui batas, akan mendjadikan anak itu pada hari dewasanja seorang dandy (pesolek).
2. Mendidik anak tidak berlaku hemat dan pemboros karena selalu menginginkan jang baru dan jang indah sadja untuk mempertjantik dirinja.
3. Kesadaran (bewustheid) akan ketjantikan dirinja jang meluap-luap akan mudah mendjadikan anak gadis itu memperlagakkan diri. Lekas matang sebelum masanja dan kadang² djuga disertai kemunduran beladjar.
4. Pendeknja kurang sifat kesederhanaan, salahsatu unsur pendidikan jang teramat penting bagi keluarga Indonesia.

Alasan jang dikemukakan itu kalau dipandang setjara luas, memang masuk akal, dan ada djuga kebenarannja. Tetapi ini tidak berarti keseluruhannja dapat kami terima, sebab menurut hemat kami anak gadis jang sudah mulai besar itu sangat perlu mengerti akan keindahan dirinja serta hal² lain jang dapat mempertjantik djasmaninja, seperti pakaian, tjara mentjampur dan memilih warna² mana jang selaras untuk dirinja. Mode pakaian dan rambut jang bagaimanakah jang tjotjok untuk badannja. Lagak lagu jang bagaimanakah jang akan dapat menambah charme-nja. Kesemuanja ini mendjadi faktor² jang harus dipetjahkan bagi seorang ibu jang menghadapi anak gadisnja jang makin besar. Sebab tanpa mempeladjari anak gadis itu kepada keindahan, keselarasan ada djuga bahajanja seperti misalnja :

I. Tanpa pengertian pada perawatan djasmani akan membuat anak itu mendjadi seorang pelalai (slordig).

II. Ia tidak mempunjai rasa (smaak) pada pilihan warna dan tjara berpakaian, hingga semau-maunja sadja atau sekena-kenanja.

III. Sedangkan tjara berpakaian, pilihan terhadap warna² itu menundjukkan karakter seseorang.

IV. Tanpa pengertian pada perawatan djasmaninja maka gadis akan kehilangan sifat kewanitaannja.

Berdasarkan pertimbangan² inilah maka menurut hemat kami amatlah penting gadis jang mulai mengindjak masa kedewasaannja itu dipeladjari tentang merawat djasmani seluruhnja. Memang kita dapat menginsjafi akan ekses² (kelebihan²) pada anak itu, djika siibu atau sipendidik itu kurang waspada, seperti misalnja mendjadikan anak seorang dandy, pemboros, nakal dan mendjadi masak

PERPUSTAKAAN NASIONAL

sebelum masanja, pendeknja kurang kesederhanaan. Tetapi dengan kewaspadaan dan dengan tidak menjimpang dari norma² paedagogis, ibu atau pendidik lainnja dapat mentjapai buah pendidikan jang baik sekali dengan mempeladjari anak gadisnja mengetahui tentang perawatan dirinja.

Kita harus mengingat bahwa untuk perawatan atau mendjaga ketjantikan itu tidak harus selalu dengan pakaian atau alat² penghias lain jang baru dan jang mahal harganja. Tetapi jang pokok dalam memberikan bimbingan pada anak ialah kebersihan, harmoni jang tenang dan sedap bagi pemandangan terutama dalam mengkombinasi warna serta mode, sopan, tidak menjimpang dari sifat kewanitaan (vrouwelijk). Pendeknja tudjukan kesemuanja itu untuk menumbuhkan serta memelihara sifat persoonlijknja. Dengan dasar inilah maka kita tidak usah mengchawatirkan gadis itu akan kena pengaruh jang buruk dan merugikan segi paedagogis.

Bahkan kalau kita bahas sampai keakarnja terus, bukanlah ini suatu keharusan dalam paedagogi untuk menolong anak memilih dan mentjampur warna pakaian jang selaras dengan kulit dan bentuk badannja, terutama dalam mengenakan bloes dan rok. Perbaikilah lagak lagunja siapa tahu karena pengaruh bintang lajar perak jang mendjadi kesajangannja atau kawan-kawannja jang sok seperti bintang film, anak kita akan ikut-ikutan meniru djuga. Tiap ibu jang mau mengikuti pendidikan dengan tjermat pasti mengetahui bahwa pakaianpun sangat berpengaruh dalam djiwa anak. Dari pakaian itu dapat diperoleh pengaruh jang baik dan pengaruh jang buruk pada djiwa anak jang masih remadja.

Tjara perawatan ketjantikan jang sebaiknja.

Sampai sekian barangkali tidak akan menimbulkan perbedaan pendapat jang penting dan kini sampailah pada titik jang lebih penting lagi. Djika kita membitjarakan merawat ketjantikan tentulah terutama perawatan muka. Mestikah gadis diantara umur 15 sampai 21 tahun itu ber-make up seperti wanita muda jang telah dewasa? Dan bagaimanakah perawatan ketjantikannja jg. se-baik²nja?

Menurut salah seorang ahli ketjantikan, wanita itu mengalami 7 stadia jang penting dalam hidupnja dan tiap perawatan ketjantikan harus disesuaikan pada tingkat umurnja. Itulah sebabnja pada permulaan tulisan, kami kemukakan bahwa ada perbedaan antara istilah gadis jang telah mendjadi pengertian umum dan gadis dalam memelihara ketjantikannja.

Stadia pertama jang dialami oleh wanita ialah dari 15 tahun sampai umur 22 tahun, jaitu apa jang dinamakan gadis remadja sampai mendjadi seorang wanita dewasa. Mendjelang kedewasaannja gadis itu mengalami perlintasan masa jang kritik. Ia sudah tidak dapat dikatakan anak² lagi, tetapi djuga belum tjukup dewasa.

Perawatan ketjantikan pada umur sekian jang baik ialah, ia harus insjaf bahwa kebersihanlah jang mendjadi pokok dan pangkal terutama untuk ketjantikan. Dari itu tjara hidupnja hendaknja diatur sedemikian rupa supaja memenuhi sjarat² kebersihan dan dengan demikian akan diperoleh kesehatan jang baik, sedangkan ketjantikan dgn. sendirinja akan menjusul.

Djanganlah tidur dahulu sebelum membersihkan muka, tangan dan leher dari debu dan sisa² kotoran kulit dengan sabun dan air. Pakailah sabun jang baik, atau sabun baji zwitsal misalnja. Mandi dengan teratur dan bersih sudah mendjadi keharusan. Djangan dilupakan menjikat gigi dan rambut.

Apa jang sangat penting untuk diingat ialah bahwa kulit jang sehat dan segar, adalah charme-nja jang terbesar. Gadis itu harus beladjar menginsjafi bahwa kulit merupakan bahagian badan jang penting jang segera dapat diketahui oleh mata reaksinja djika terdapat gangguan² kesehatan. Dari itu tjara hidup jang sehat mendjadi pangkal jang penting. dlm. pemeliharaan kulit. Biasakanlah tjukup istirahat malam, pergerakan badan dgn. djalan olahraga, sebanjak mungkin berada dibawah jg. terbuka dan turutlah makanan jang baik dan berguna. Apalagi gadis² jg. banjak diganggu oleh bisul² ketjil, atau penjakit² kulit lainnja dimuka djika ingin mendapat perbaikan harus teliti memperhatikan makanan jang dapat memberi reaksi kurang baik pada kulitnja. Lebih baik djangan terlalu banjak djadjan, hindarilah makanan² jang mempunjai daja perangsang (jang pedas² misalnja), terlalu banjak mengandung lemak, tetapi sebaliknja makanlah buah-buahan dan sajuran jang banjak. Buang kotoran kebelakang (berak) harus djuga teratur sebab djika terganggu akan menimbulkan reaksi djuga pada kulit seperti putjat dan lainnja lagi.



*** Andi Koesoema salah seorang bintang „Pradjurit Tauladan". Perlukah ia ber-make-up? (Foto Tati Studio).**

Kebersihan dan kerapian pd badan dan pakaian sangat besar sekali mempengaruhi pada ketjantikan dirinja. Ingatlah bahwa dasar ketjantikan jang pokok ialah sinar dan kesegaran kulit muka. Tjahajanja jang remadja itu sudah tjukup indah bagi dirinja. Dari itu pakailah bedak sekadarnja sadja, lebih baik sebelum dewasa dan meninggalkan bangku S.M.A. djangan memakai pemerah bibir, apalagi penghitam alis. Sekali lagi charme-nja jang terbesar tidak terletak pada warna² bedak jang putih atau naturel, warna² jang merah dan hitam, tetapi pada kesegaran dan sinar jang hidup terpantjar dari muka dan matanja.

Sedangkan untuk pakaian, pilihlah warna² jang ringan, tenang dan bersih selalu. Djuga dalam memilih mode djangan meniru wanita muda jang sudah dewasa benar. Djuga kami rasa dia belum memerlukan memakai cremes atau masker², tjukup djika mukanja itu tiap pagi dan sore sebelum tidur dibersihkan dengan sabun jang halus dan air. Tetapi djika muka kulitnja itu terdapat banjak gangguan lebih baik mintalah nasehat seorang ahli. Sebab siapa tahu gangguan kulit itu disebabkan dari penjakit dalam (inwendig) jang memerlukan perawatan seorang ahli. Dan djika kulit mukanja itu memang kering dapat djuga sekali seminggu memakai vette creme dimalamhari.

Sedangkan pemeliharaan rambut dan tangan, djuga sederhana sadja. Tjutjilah rambut dengan shampo, dan pentjutjian ini harus teratur. Djangan lupa djuga menggosoknja dan menjisir supaja tetap rapi.

Stadia kedua jang dialami oleh wanita ialah antara umur 22 sampai 29 tahun. Pada umur sekian maka gadis itu telah dinamakan dewasa dan harus mentjoba hidup tidak menggantung. Barangkali gadis itu masih beladjar, atau sudah bekerdja, tetapi perobahan umur jg. sudah sekian djauhnja itu harus mulai melatih diri utk. dapat hidup dgn. kekuatan sendiri.

Wanita² jang telah membelakangkan bangku sekolah dapat dengan baik memakai pemerah bibir.

Sedangkan stadia² seterusnja kami rasa kurang perlu kami utarakan disini, karena lewat umur 29 tahun biasanja wanita sudah tjukup dapat dipertjaja, bahkan banjak jang sudah bersuami. * * *

TJARA BERSEPEDA.....

(Sambungan dari hal. 19)

Dan tentunja bukan pegawai polisi sadja jang dapat memberikan tjontoh dalam hal ini kepada masjarakat umum, tapi djuga pegawai² pemerintah lainnja termasuk alat² negara kita.

Sebagai penutup, demi keselamatan dan keamanan lalu lintas tentulah tak lupa kita minta perhatian para pendjabat kepolisian, terutama bagian lalulintas, atas „kenakalan" anak² kita didjalanan seperti naik sepeda dengan tjara² jang membahajakan itu. Kami jakin bahwa polisi lalulintas kita jang telah keliwat sibuk dengan tugasnja untuk kelantjaran dan keselamatan lalulintas lebih tahu dan akan mengambil perhatian pula dalam soal ini. * * *



John Muang Ahl:
MALAM NATAL DITELUK NAPOLI
Pro: Tan Bie Hoa, Bandung

Merlap-merlip mata malam memerlip
mendar-mendir wadjah teluk mengusap
wadjah bukit berkelip pendar dikipas ma-
laikat
wadjah kita bagai air-anggur dengan roti-
berkat
Dalam djuntaian begitu aduh hikmatnja!
deras detak-otak kota kemalam Kelahiran
Isa
dimana suasana dingin, tenang serta
lengang
dan utusan² Allah menjanji ditangga
lajang
Kedjauhan sajup-majup hymne merona
kita saling berpandangan sepantun Joseph-
Maria
sedjurus lontjeng geredja mengetuk ke-
isengan berdua
sudah itu kitapun bitjara sama Orang²
Sorga

Glodok, PENADJAK IX:

PERBATASAN TAHUN

malam itu tigapuluhsatu desember
langit menjerkap menjekap sikap
ha, lontjeng geredja kumandang sebanjak
bulan
inilah perbatasan tahun perbatasan degup
serat
ooo tahun baru!
wahai masa baru!
mengenang tahun silam peka didegup
kusari tahun silam buat tumpaskan redup
selamat tinggal silam persedjarahan!
selamat datang tahun harapan!

MASIH INGATKAH ANDA .....?

*** **bahwa gurun pasir jang terbesar didunia ini ada di Afrika Utara, jaitu jang bernama Sahara.**

*** **bahwa kulit bumi jang kita diami ini tebalnja 1600 kilometer.**

*** **bahwa djembatan-gantung jg terbesar didunia ialah di Amerika Utara jang dikenal sebagai „Brooklyn-bridge" (New York).**

*** **bahwa gua-gua intan jang terbesar ada di Afrika Selatan.**

*** **bahwa seperlima dari ummat manusia berdiam di Tiongkok.**

*** **bahwa menara Eiffel jang terkenal di Paris itu didirikan pada th. 1889 oleh Alexandre G. Eiffel, insinjur bangsa Perantjis jang ahli dalam konstruksi-besi untuk bangunan.**

*** **bahwa permainan-tjatur berasal dari negeri Arab beberapa abad sebelum Masehi, jang berkembang dan diperkenalkan pada bangsa² lain baik di Eropah maupun di Asia sedjalan dengan perkembangan Islam.**

BERMAIN dengan ANGKA

DAPATKAH adik² mengubah petjahan-biasa mendjadi petjahan-decimal? Tentu dapat bukan? Nah, tjobalah ubah petjahan 1/7 mendjadi petjahan-decimal sampai selesai! Bagaimanakah hasilnja? Berapa banjaknja angka jang didapat dibelakang koma? Biarpun dikerdjakan ber-tahun² tentu tidak akan selesai bukan, karena angka² jang tertentu itu akan berulang tak habis²nja: 1/7 = 0,142857142857142857142857 ..... dst. sampai tak terbatas.

Kini adakah diantara adik² pernah menjelidiki bahwa urutan angka² itu merupakan bilangan jang **istimewa**?

Tjobalah adik² kalikan 142857 berturut² dengan 1, 2, 3, 4, 5, 6 dan 7. Hasilnja sebagai berikut:

142857 × 1 = 1 4 2 8 5 7
142857 × 2 = 2 8 5 7 1 4
142857 × 3 = 4 2 8 5 7 1
142857 × 4 = 5 7 1 4 2 8
142857 × 5 = 7 1 4 2 8 5
142857 × 6 = 8 5 7 1 4 2
142857 × 7 = 9 9 9 9 9 9

Lihatlah ke-7 hasil-perkalian itu! Urutan angka²nja **tetap**, ketjuali djika dikalikan dengan 7. Inipun ada keistimewaannja, karena menghasilkan angka² jang sama semua. Jang berbeda disini hanjalah, angka jang mana dari masing² keenam hasil-perkalian itu jang harus terletak paling muka. Selandjutnja angka² dibelakangnja sesuai dengan urutannja.

Sekarang hafalkanlah ke-7 perkalian tersebut sampai hafal diluar kepala. Tidak sukar adik² untuk menghafalnja, asal ingat urutan angka²nja sadja. Sesudah angka 1 ialah 4, sesudah angka 4 ialah 2, sesudah 2 ialah 8, sesudah 8 ialah 5, kemudian sesudah 5 angka 7 dan sesudah 7 kembali ke 1. Begitulah seterusnja!

Kalau adik² sudah hafal semua, marilah kita main² dengan angka² tsb. untuk iseng². Suruhlah salah seorang teman adik mengalikan bilangan **142857** dengan bilangan sembarang. Sebagai tjontoh misalnja: Berapakah 142857 × 73? Tanpa mengerdjakan perkalian tsb. adik² dapat dengan mudah menuliskan djawabannja, seperti **Shakuntala**, itu mesin-hitung-hidup dari India. Djawabnja ialah: **10428561.**

Tjaranja begini adik²:
Bagilah 73 dengan 7, hasilnja ialah 10 sisa 3.
Tulislah lebih dulu hasilbaginja, jaitu 10 dimuka sekali. Kemudian disambung dengan hasil perkalian dari 142857 dengan sisanja jang telah dikurangi hasilbagi tadi. Sisa itu ialah 3. 142857 × 3 adik² harus sudah hafal, jaitu 428571. Kemudian dikurangi 10 sama dengan 428561. Djadi hasilnja: 10 disambung dengan 428561 ialah: **10428561.**

Sudah mengertikah adik²? Kalau sudah mengerti untuk selandjutnja mudah sadja. Hanja kalau bilangannja terdiri dari 6 angka atau lebih harus dibuat dulu perhitungan sedikit (dikotret).
Misalnja: 142857 × 874254. Tapi kalau adik² bisa menuliskan dengan langsung hasilbagi dari 874264 : 7 kemudian mengetahui sisanja, itu lebih bagus.
Djadi adik² hanja mengerdjakan pengurangannja sadja setjara begini:

1 2 4 8 9 4 8 5 7 1 4 2
1 2 4 8 9 4 —
1 2 4 8 9 4 7 3 2 2 4 8.

(Hasilbaginja ialah **1 2 4 8 9 4** dan sisanja ialah 6).

Ada pengetjualian jang harus diingat tjara menjelesaikannja, jaitu djika bilangannja habis dibagi dengan 7. Dalam hal ini jang harus diambil patokan selamanja hasil-perkalian 142857 × 7 = 999999. Misalnja: 142857 × 43225. 4 3 2 2 5 habis dibagi dengan 7. Hasilnja ialah **6 1 7 5.**
Maka adik² dengan mudah dapat menuliskan hasil-perkalian tsb. ialah:

6 1 7 4 9 9 9 9 9 9
6 1 7 4 —
6 1 7 4 9 9 3 8 2 5.

Djadi mula² dituliskan hasilbagi dikurangi 1, kemudian disambung dgn. angka 999999 dikurangi hasilbagi kurang 1 tsb.

Nah, adik² tjobalah dengan kawan berlomba menjelesaikan perkalian 142857 dengan sembarang bilangan. Siapakah diantara adik² jang lebih tjepat dan tepat mengetahui hasilnja! Tjobalah adik² beladjar bermain dgn. angka!

Kiriman: SURESDE.

PERPUSTAKAAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

Setiadi Tryman Ms:

ANAK JANG HILANG

SUDAH diputuskan bulat², bahwa ia harus pergi. Lalu ia berdjalan terus menudju arah tertentu, namun takpernah terpikir olehnja setjara pasti tempat mana mesti ditudju. Dan dia terus sadja melangkah.

Pada bajang pikirannja masih njata tampak kerut seringai ibunja sewaktu menimpakan kaju atas kepalanja. Semua terbatja seolah pernjataan kebentjian siibu jang telah memuntjak. Ingatannja djadi ngeri sendiri. Tapi ia masih sadja bertanja didalam hati: Kenapa pula selama ini hatinja takpernah dekat pada ibunja!

„Mungkin bukan sungguh ibuku sendiri," keluh Tedi achirnja. „Ah, kalau ajah masih, pasti tidak bakal begini....."

Anginlaut sore itu menjilir sedjuk. Tapi kesedjukan ini tidak terasa menjegarkan djuga. Ia teringat sewaktu masih kanak² dulu, harus memilih antara ajah dan ibunja. Ia tidak tahu pertjeraian orangtuanja dan keputusan pilihannja akan menentukan akibat² seperti dialami kini. Karena ia kagum akan keberanian dan kedjantanan ajahnja, dipilihnja mengikuti sang ajah. Tapi tatkala ajahnja lebih dulu meninggal, terpaksalah ia harus kembali pada ibunja. Namun kedua hati mereka, ibu dan anak, telah terbentang djauh. Takada pendekatan sebenangpun.

Tapi betapapun, ia tidak menjesali keputusannja. Ja, ajahnja adalah djantan, kebenaran adalah djantan, laut jang garangpun adalah djantan. Dadanja jang padat djadi mengembang dan tegak. Bau airlaut dan deru ombak men-debur² didadanja. Dan dia dengan langkah jang djantan menderapkan kakinja. Tidak disadari tanah jang terpidjak adalah pasir² pesisir jang sudah hampir terdjilat lidah ombak.

Tiba² ia terhenti seketika mendengar djerit dari arah punggungnja. Suara itu seperti memaku kakinja pada bumi dipidjak. Suara itu ia kenali benar. Tak seutaspun dirasa keliru, bahwa satu²nja orang jang paling dekat dengannja selama ini telah ikut terseret ketepi ombak ini.

Pelan ia menoleh, dan wadjah Nurani mentjoba senjum dengan mata jang basah berair.

„Akan kemana kau?" tanja Nurani sambil mendekat agak bimbang.

„Ketempat jang kurasa lebih baik," djawabnja agak ditjoba tenang, tapi djustru kedengaran sangat sengsara.

Nurani mentjoba mendekat dan menenangkan:

„Tidak ada tempat jang lebih baik melebihi pangkuan ibu. Sebab Tuhan jang memberikannja."

„Tidak. Jang lebih baik adalah jang tidak dimiliki manusia. Karena ia tidak tertumpahi rasabentji dan bengis seperti sipat manusia."

Nurani sedjenak termenung. Sedang hatinja rasa tergores oleh keputus-asaan jang kini menjarangi djiwa kekasihnja itu. Lalu setjara pelan ia berusaha mengadjak Tedi agar kembali.

„Tapi jang penting kau harus kembali sekarang."

„Tidak."

„Ibumu menunggu kau sekarang. Kau takkasihan?"

„Tidak. Ia takpernah menunggu. Ia takpernah pedulikan aku."

„Tapi sekarang memang begitu. Betul. Tahu kau, ia telah membelikan pakaian² bagus buat kau. Djuga sehelai dasi. Bagus sekali. Aku jang memilihkan dasi itu."

Tedi memandangi wadjah Nur tepat³. Tapi jang dipandangi takmengetahui apa arti pandangan itu.

„Tahu kau, kenapa kami memberikan hadiah² istimewa itu kepadamu?"

„Karena kau hendak menipu aku. Kenapa kau menghalangi aku pergi? Kembalilah Nur!"

„Tidak. Aku takkan kembali tanpa kau."

„Sudah kuputuskan untuk terus berdjalan meski kedasar laut sekalipun!"

„Akupun memutuskan untuk mengikuti kau kemanapun", suara Nurani jang achir seolah-olah tersuara dari relung hatinja jang paling dalam.

„Aku mungkin tenggelam ditengah sana."

„Tidak. Mungkin kita bisa hidup senang dalam gulungan ombak itu."

Seketika Tedi djadi lunglai oleh kata² Nurani itu, dan ia memandangi wadjah gadis itu jang tersenjum penuh pahit tapi melambangi kesetiaan. Pelan³ dengan takdisadari Tedi melangkah mendekati Nur.

„Kembalilah," katanja pelan. „Kenapa kau mesti ikuti aku? Takada gunanja".

„Aku sajang padamu.....", kata sigadis.

Tedi kembali menatap wadjah Nur. Dan jang dipandangi kian membasah matanja. Tiba² Nur merangkul Tedi kuat² dan meneriak:

„Aku sajang padamu!..... Aku takmau kehilangan kau..... Kembalilah Tedi..... kembalilah....."

Kemudian guntjangan tangis didadanja me-njajat³ hati Tedi. Dengan mata jang mulai membasah iapun berbisik:

„Takpernah kudengar kata³ sajang sedekat ini menjentuh ditelinga....."

„Ja. Dan ibumu sudah tua. Ia, sepertipun kita bisa merasakan keagungan kasih-sajang.....".

(tjopotan dari sebuah novel dalam persiapan)

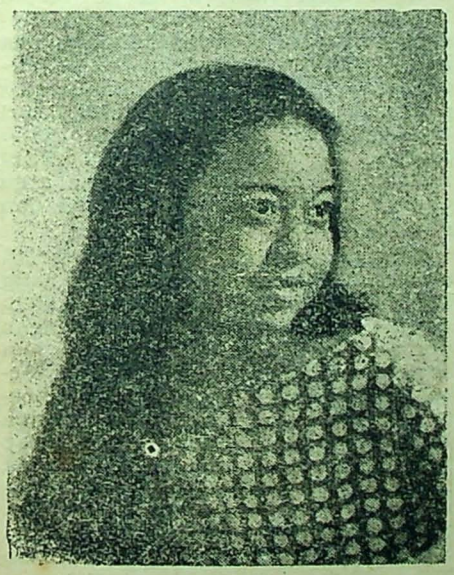

*** Dewi, pertamakali muntjul dalam „Berabe".**

KAWAN KITA



M. DJAINI R.
Djl. Pangeran Samudera/Gang Belakang 34 — BANDJARMASIN.

DAFTAR ANGGOTA K.M.S.

No. Urt.	Nama:	Alamat:
398.	KOENTO SOEPARDI	Djl. Baru 403 Kemiling TANDJUNGKARANG.
399.	ITA HERAWATI T.	Djl. Tjilame 39 TANGGERANG.
400.	HAMBALI Ms.	Klenteng VI/56 DJAKARTA VI/12.
401.	NASAH S.	Pulasaren Barat 77C. TJIREBON.
402.	MAMIEK SUTANTO	Ronodigdajan 3A DJOGJAKARTA.
403.	HERMANSJAH DJA'FFAR A.	Djl. Intan no. B.197 MARTAPURA (KALIMANTAN SELATAN).
404.	A. DJALIL R.	Djl. Datumuseang 4 MAKASSAR.

PERPUSTAKAAN NASIONAL REPUBLIK INDONESIA

AKU INGIN.....

(Sambungan dari hal. 5)

nja ajah memasukkan nama² puteranja dalam atjaranja.

Mulailah kami mengikuti djedjak orangtua kami. Ternjata usaha sekeluarga itu membawa keuntungan baik materil maupun moril. Sungguh menggembirakan sekali melihat satu keluarga beraksi dipanggung bersama² dan kami senantiasa menikmati hubungan mesra antar keluarga jang dibawakan oleh kerdjasama jang erat.

Meskipun aku mulai menerima honorarium sedjak aku berusia 8 tahun, uang itu dimasukkan dalam tabungan pos sampai aku berusia 20 tahun. Tapi sampai sekarang dompetku sering kosong dan Davidlah jang kukedjar selalu untuk minta bantuan finansil. Tapi jang sering kudekati ialah ajahku.

Pernah aku bertanja padanja: „Tjoba ajah terangkan pendapat ajah. Apakah seorang gadis seharusnja membantu membeajai ongkos untuk berkentjan?" Ajah tersenjum: „Tidak, andaikata kau ingin mempengaruhi dia", djawabnja tegas.

„Djawaban ajah tepat sekali", sahutku, „nah, boleh saja pindjam 5 dollar malam ini!"

Apakah David berbeda denganku? Tentu sadja. Kupikir semua orang berbeda dalam watak dan tabiatnja. Kami mempunjai masing² perasaan dan pendapat berlainan. Meskipun David lebih tua dariku, aku tidak pernah merasa tjemburu fasilitetnja itu. Alasannja ialah David selalu berusaha menganggap aku sebagai kawan sederadjatnja dan bukan sebagai abang tertua terhadap adiknja jang masih muda dan hidjau.

David misalnja jang pertama-tama tertarik pada gadis² dan mobil² balapan. Sudah tentu aku bermaksud meniru-niru dia dan kadangkala timbul konkurensi. Tapi konkurensi kami selalu sehat. Sedjak aku mulai mengindjak masa dewasaku hal² demikian hilang satu demi satu.

Sedjak piringanhitamku jang pertama muntjul dan aku sering tampil depan orang banjak, hidup mendjadi sibuk sekali. Diwaktu namaku belum begitu tenar para penggemar kami kurang sekali mendatangi rumah kami. Sekarang mereka berbondong-bondong tiba, membawa bingkisan makanan dan makan dipekarangan kami. Tidak sadja itu, mereka berani pula mengintai melalui djendela² kami, ingin mengetahui apa jg. kami sedang lakukan. Kami tidak dapat bergerak leluasa tanpa ada tetamu² tak diundang itu mengikuti kami. Bila kami ingin berenang dikolam, mereka telah mendahului kami dan duduk seenaknja dikursi-kursi malas kami. Keadaan demikian berobah sama sekali ketika ajah menempatkan pagar sekitar rumah kami.

Aku telah main dua kali dalam film sebelum suaraku direkam dalam piringan hitam. Ditahun 1952 aku muntjul bersama keluargaku dalam film „Here Came the Nelsons". Setahun sebelumnja ajah dipanggil oleh MGM jang kemudian menanjakan apakah aku bersedia untuk memainkan peranan Farley Granger sebagai seorang anak muda dalam film „The Story of Three Loves".

Ajah dan ibu tidak mau mendesak aku untuk mengatakan ja atau tidak. Aku masih ingat perkataan ibuku pada casting-director MGM: „Kirim pada Rick skripnja dan ia sendiri akan menentukan apakah ia mau atau tidak".

Perobahan besar dalam hidupku terdjadi ketika aku berusia 16 tahun. Aku sering main gitar disaat rock'n roll mulai populer. Pada David aku berkata bahwa aku ingin membikin piringan hitam sendiri setjara rahasia. Aku sama sekali tidak berpengalaman dalam business demikian. Aku pikir tjukup aku pergi kesebuah perusahaan piringan hitam dan mulai njanji. David memang insjaf akan kesulitan jang akan kuhadapi dalam usahaku itu. Surat² kontrak harus ditandatangani dan aku berada dibawah umur. „Minta tolong pada ajah dan ibu," katanja kemudian. Segera djuga aku mengemukakan persoalanku itu pada orang tuaku. Ajah terperandjat, ibu tersenjum bangga. Tidak lama kemudian ajah memasukkan satu atjara dimana aku menjanjikan lagu rock'n roll dengan iringan gitar. Apa jang terdjadi berikutnja berdjalan dengan lantjar sekali. Kontrak dengan sebuah perusahaan piringan hitam ditandatangani dengan bantuan ajah. Hasilnja ialah „I'm Walking" dan „Teenager's Romance". Aku masih belum pertjaja pada nasibku jang beruntung itu ketika piringan-hitam diatas itu terdjual habis sebanjak satu djuta lebih. Kemudian tiba giliran „Have I Told You Lately That I Love You" dan „Be-bop Baby" jang mentjapai angka satu setengah djuta dalam pendjualan.

Sedjak itu berturut-turut keluar „Sweeter Than You", „Just A Little Too Much", „Stood Up", „Waiting in School", „Believe What You Say", „Poor Little Fool", „Don't Leave Me This Way" dan „Lonesome Town".

Jang sangat menarik perhatianku ialah album piringan hitamku terachir jang berdjudul „Ricky Sings Spirituals."

Dengan beredarnja „I'm Walking" dan „Teenager's Romance" aku meneken kontrak bersama koor „Four Preps" untuk bermain di Pasar malam amal di Columbus. Itu adalah pengalamanku jang pertama dan dirundingkan se-masak²nja bersama orangtuaku. Aku akan gagal bila aku gugup berdiri depan publik, tapi dilain pihak bila aku tabah hati, sukses menanti aku dan aku tidak perlu kuatir melihat masa depanku. Aku dilepaskan oleh orangtuaku sesudah mereka beri aku do'a restu mereka.

Kami tiba di Columbus beberapa hari kemudian dengan menumpang pesawat terbang. Ketika melihat rombongan manusia jang menanti kedatangan kami itu aku mulai bingung. Perasaan ini hilang serta merta ketika mereka mulai berteriak memanggil namaku. Apa jang telah terdjadi. Rupanja kommentator² musik diradio telah mengumumkan kedatanganku dikota tersebut. Aku menang dalam fase pertama dan aku jakin bahwa aku dapat menguasai diriku dalam keadaan bagaimanapun sulitnja, berkat sambutan meriah dari penggemar²ku dilapangan terbang itu. Apalagi sebahagian besar terdiri dari ..... eeh, gadis²!

Dimalam harinja ruangan pertundjukan di Pasar Malam itu penuh sesak dengan para hadirin jang berdjumlah kl. 15,000 orang. Semula aku tentu gugup, tapi ia menghilang ketika aku selesai dengan satu lagu dan disambut dengan tempik sorak gemuruh dari penonton².

Dua kali aku mengadakan pertundjukan demikian ditempat berlainan dan selalu sukses. Dua tahun jang lalu aku diminta untuk bermain dalam film. Anda tentu pernah melihatnja jaitu „Rio Bravo" dengan John Wayne dan Dean Martin. Aku merasa bangga sekali boleh bermain bersama bintang² film kawakan seperti dua orang tsb. Dimana sadja aku muntjul, tanpa mereka berdua aku selalu diserbu oleh para fansku. Ada jang menulis kata² pudjian didinding mobilku dan meninggalkan surat² lamaran minta kawin .....!

Kupikir belasan tahun merupakan usia jang paling sulit sekali bagi semua orang. Masa itu merupakan masa penemuan kepribadian, baikpun dalam pikiran maupun dalam bentuk djiwa. Dan terdjadilah clash antara orangtua dan anak. Orangtua kadangkala merasa hati terluka lalu menutup pintu hatinja dan djustru itu sangat membahajakan.

Aku masih beruntung. Orangtuaku mengerti setiap pendirianku, seolah-olah mereka tjoba meraba kembali perasaan diwaktu mereka masih muda untuk mentjari pengertian. Aku ingin kemukakan disini bahwa teenagers tidak hendak menjembunjikan sesuatu. Mereka merasa diri tidak bersalah. Mereka hanja ingin dibiarkan seorang diri dan kupikir aku tidak terketjuali.

Setiap orang akan berobah bilamana ia bertambah dewasa. Akupun demikian. Tapi menurut ibuku dalam beberapa hal aku tetap biasa. Kerapian sangat kubentji sekali dan anda akan menemui kamarku selalu berantakan seakan-akan ia dilanda oleh topan. Aku malas bangun dipagi hari tapi tidur nanti kalau sudah djauh malam. Ibuku tidak pernah berhasil membudjuk aku makan sajuran atau daging ketjuali ada bistik enak dan eskrim diatas medja.

Aku jakin bahwa suatu hari kelak aku akan menemui djodohku jang tepat bagiku dan aku akan kawin dengan dia. Saat ini kunanti dengan perasaan rindu sekali karena aku ingin berkeluarga. Tapi kedjadian tersebut akan tampil pula setjara kebetulan seperti kedjadian² jang pernah kualami dalam hidupku. Aku tetap bersabar saatnja muntjul dan tidak mau tergesa-gesa. Aku ingin perkawinanku kekal dan abadi seperti perkawinan orangtuaku. Sekarang aku tetap bekerdja dalam pertundjukan TV, radio, film dan rekaman piringan-hitam dan menikmati hidup sepuas-puasnja. * * *

PERPUSTAKAAN NASIONAL

Djawaban tentang NASIB

1. Bambang LGKS — Temanggung
6 Maret 1944 djatuh pada hari Senin.
Sifat, bakat dsb. sesuai dengan golongan Pisces.
Tentu, djuga orang Pisces dapat mentjapai sukses dan hidup bahagia, terutama asalkan tak terlalu banjak ngelamun dan main sentimen; harus bisa bersikap tegas dan penuh kemauan kuat. Merombak nasib dan membangunkan Kemauan kuat dapat dipeladjari lewat PRA-NA-YOGA (tanjalah langsung pada Bintang Shakti, Tjotjarawa 22, Bukitduri Puteran, Djakarta).

2. Ong KL — Malang
Kelahiran 23 Des. 1943 termasuk golongan Capricorn.
Untuk beli lot memang dapat dihitungkan tanggal, djam serta Angkanja jang menguntungkan (tanjalah langsung pada Bintang Shakti disertai prangko/uang Rp. 10,—).

3. Abd. Aziz — Pekalongan
10 Besar 1363 djatuh pada tgl. Masehi : 8 Desember 1943 Zodiaknja (,,bintang"nja) ialah Sagittarius.
Nasibnja ? Masa muda dan belum masak djiwanja kurang tentram, dan ini mendjauhkan dari sukses. Ini bisa diatasi lewat latihan Prana-Yoga (lih. no. 1).

4. Nn. Dien — Temanggung
25 Ruwah 1943 djatuh pada Masehi : 28 Djuli 1943.
,,Bintang" sdr Leo; ini memberi bakat kemampuan memimpin, berórganisasi serta mendapat kedudukan penting. Kalau menjeleweng dapat mendjadi tenaga perusak jang hebat. Mengingat tenaga kemampuan jang hebat itu, perlu ini dapat disalurkan sebaiknja, a.l. dengan mengatur Nafas Ritmis, Prana-Yoga dsb.

5. Abas — Demak
25 Maret 1926 memasukkan sdr dalam golongan Aries.
Djuga Aries mempunjai djiwa perintis dan kepemimpinan, tetapi biasanja kurang tentram; inilah jang menjabot sukses, maka perlu melatih ketentraman dan keteguhan pendirian/hati. Kalau ini berhasil maka banjak bidang jang bersifat kepemimpinan, organisasi dsb. tjotjok untuk sdr; djuga ketentaraan, sebagai ahli bitjara, pedagang barang² besi dsb. (Berhubunganlah langsung dengan B.S. untuk mendapat petundjuk tjaranja memperoleh tambahan penghasilan).

6. Didi Achjadi — Bogor
22 Djuli 1935 menggolongkan sdr pada Cancer. Untuk mengembangkan bakat² sdr dan mendapat sukses (mengubah nasib sdr) perlu sikap tegas dan kemauan kuat. Untuk ini baik mengikuti latihan Prana-Yoga.
Djodoh : Cancer dengan Capricorn tak tjotjok. Untuk beli lot : tanja langsung pada B.S.

7. Sri Wardojo — Kartasura
1 Nop. 1939 memasukkan sdr dalam gol. : Scorpio.
Orang Scorpio punja tenaga hebat, baik kearah kebaikan, maupun kearah sebaliknja; bisa naik se-tinggi²nja, bisa merosot serendahnja. Tenaga hebat ini perlu dihemat dan disalurkan sebaiknja, perlu mengekang diri. Bisa mahir djadi dokter, ahli bedah, pemimpin/perintis, tentara, djuga pedagang. Keuangan-pun dapat bagus asal tak terlalu boros.

8. Karmoe Sj — Tasikmalaja
Sebagai orang Cancer sukses boleh harapkan dalam pekerdjaan jang berhubungan dengan air atau dengan orang banjak.
Kelemahan : tak mampu mengekang perasaan, mudah merasa chawatir, suka meng-ingat² jang lama, suka sentimen dan amat perasa. Itu semua menghambat sukses; dapat diatasi lewat Pranayoga, latihan nafas dsb. Djodoh : Pisces, Taurus, Virgo, Scorpio.

9. Sitorus — Surabaja
Lapangan baik untuk orang Sagittarius : Hakim/pengatjara, guru, olahraga, jang berhubungan dengan kuda; sebagai pedagang, dalam keuangan; filsafah, kedjiwaan dsb.

10. Lonely Boy — Tjilegon
Orang Gemini suka bersikap dua, berhati dan berfikiran tjabang, suka melakukan dua hal sekaligus. Fikiran dan perasaan sama kuatnja; keduanja ini dapat bersaingan dan bertubrukan, mendjadikan orangnja tak tentram, tak tegas. Kalau berhasil menemukan harmoni maka suksesnja akan luar biasa.
Djodohnja : Aries, Aquarius, Leo, Libra.

11. Nadjamuddin Lubis — B. Kwis
Senin, 12 Rabiulawal 1352 djatuh pada : 18 Djuli 1932.
Sdr masuk golongan Cancer.

12. Radeja — Tjirebon
13 Silihmulud 1356 djatuh pada : 27 Djuni 1936.
Golongan sdr ialah Cancer.
Perut adalah bagian badan sdr jang terlemah. Sdr mudah terganggu kesehatan sdr karena rasa djengkel, rasa sedih, tjemas dsb. jang kebanjakan tak beralasan.

13. Chassan — Lasem
11 Pebruari 1938 memasukkan sdr dalam gol. : Aquarius.
Bakat sdr : dibidang listrik, radio, penemuan² baru; sbg. djuru gambar; djuga sbg. penulis (pandai bertjeritera); dibidang seni dan ilmu pengetahuan.

14. Narso — Jogja
Betul 3 Mei 1937 termasuk gol. Taurus.
Orang Taurus umumnja mudah mentjapai kekajaan; hanja dibidang pertjintaan kadang² agak kurang lantjar. Sikap radjin, teliti, suka kerdja dsb. mudah membawa sukses.
Kurang mampu menahan perasaan, mudah tjemburu dsb. banjak menghambat kemadjuan.

15. M. Hoed MK — Tandjung Radja
8 Redjeb 1939 djatuh pada : 24 Agustus 1939.
Sdr termasuk Virgo; sukses dapat ditjari dalam dagang, obat²an (kimia), di bank atau kantor.

16. Brotohardjo — Medan
Selasa Pon Pebruari 1938 djatuh pada : 27 Pebruari 1938.
Tanda Zodiak sdr ialah Pisces. Djodohnja : Capricorn, Taurus. Cancer dan Scorpio.

17. Djalaluddin — Padang
Sebagai orang Gemini sdr baiknja memilih djodoh diantara golongan : Aquarius, Aries, Leo, Libra.
Masa djaja sdr antara usia 27 — 39 mengingat tanggal lahir sdr djatuh pada hari Rabu Pon.
Nasib kelak bagus setelah berhasil mentjapai harmoni dan kemasakan djiwa/pengalaman, sesudah berhasil bersikap tentram.

18. Ahmad Samin Sr. — Medan
Sebagai seorang Taurus maka gangguan penjakit mudah ditimbulkan oleh peratjunan makanan; djuga bila sdr kurang membatasi makan minum.
Bagian badan terlemah ialah : tenggorokan. Ini mudah terserang penjakit, bila tak hati² dapat pula mengganggu djantung.

19. Diah — Bandjarmasin
Maaf, Aquarius kurang tjotjok dengan Cancer, meski beberapa sifatnja nampaknja agak mentjotjoki.
Jang satu suka keluar penuh kebebasan, jang lain suka tinggal dirumah. Jang satu berunsur Hawa, jang lain Air; keduanja kurang mentjotjoki.
Sesudah mengetahui kekurangan ketjotjokan itu, namun bila sanggup bersikap ekstra sungguh² dan penuh kemauan kuat dan kemauan baik dapat djuga ditjapai keadaan lumajan, Hanja : sesuaikah pengorbanan sehebat itu dengan hasil jang ketjil ?

20. Achmad Sakka — Balikpapan
13 Sapar 1358 djatuh pada tgl. masehi : 15 April 1938.

21. Santosa — Bandjarmasin
Sebagai orang Virgo sdr memiliki otak tadjam; bahajanja ini mudah meningkat djadi terlalu kritis, hingga mudah mendjadikan sdr rewel, tak mudah puas, selalu tak tentram, selalu ingin tjari lawan dsb. Tentramkan fikir, djadikan ia alat jang berguna, bukan untuk merusak. Sdr tjotjok untuk dagang, dibidang obat²an (kimia), di bank, dikantor, dalam ilmu pengetahuan, dalam bidang jang memerlukan banjak pertjakapan.

22. Maspa — Makassar
Djodoh Aquarius : Aries, Gemini, Libra atau Sagittarius.
Pekerdjaan : lihat diatas.

23. Rumemper — Surabaja
Scorpio tjotjok berdjodoh dengan Capricorn.

24. Edrachzar — Sodong
Sebagai orang Taurus memang dalam hal pertjintaan sering mengalami agak sial; lebih² lagi bila sdr kurang tentram dan kurang kepertjajaan pada diri (atasi ini lewat latihan pernafasan & Pranayoga).
Pekerdjaan : dibank, bidang keuangan, di perkebunan/pertanian, bangunan; djuga sandiwara, menjanji atau keradjinan tangan.
(Untuk tjari tambahan penghasilan, tanja langsung pada Bintang Shakti).

25. Ifah Ali Muchtar — Jogja
16 Ramadhan 1942 — djatuh pada Masehi : 27 September 1942.
2 April 1942 djatuh pada tanggal Djawa : 15 Maulud 1872.

26. Zhs — Jogja
Virgo tak tjotjok dengan Aquarius, karena unsur Tanah kurang mentjotjoki unsur Hawa; jang satu terlalu kritis, jang lain terlalu suka bebas, bentji kritikan.
Untuk mengatasi pengaruh² buruk ialah dgn. sungguh² saling mengenal kesalahan² lain fihak setjara nuchter; djangan sebelum perkawinan bersikap mudah memaafkan, tapi sesudahnja lalu djadi suka bentrokan. Memang sukar membatalkan niat kawin bila semua fihak telah menjetudjui !

27. Yoesmantoko — Tjepu
Sebagai orang Gemini harap lihat no. 9 diatas.

28. Janto — Bandung
Sebagai orang Cancer harap melihat keterangan diatas.
Kesukaran dalam hidup memang berguna, jakni untuk menggembleng watak, untuk memperkuat djiwa kita. Tak mungkin kesukaran bersifat terus menerus, mesti ada achirnja.

29. Moch Isja Anhar — Djakarta
17 Rajagung 1941 djatuh pada Masehi 15 April 1941.
,,Bintang" sdr ialah Aries.
Aries mempunjai tenaga kemampuan hebat, sebagai perintis, pemimpin terutama dibidang kemiliteran, dalam kegiatan jang menggunakan alat tadjam, jang menggunakan bahan besi dsb. Perlu melatih mengekang diri, melatih pernafasan guna mentjapai ketentraman.

30. S. Minto — Djakarta
Sifat² Aquarius jang perlu diperbaiki ialah : tjara mentjapai keseimbangan dan mendjaga ketenangan/ketentraman & sikap terlalu ingin bebas.
Dengan Aries memang dapat tjotjok.
Tentang pekerdjaan lihat diatas.

31. A. Rani M. Nur — Sambas
23 Djumadilawal 1361 djatuh pada masehi : 19 Djuni 1941.
Djadi sdr termasuk golongan Gemini.
Keterangan² mengenai Gemini harap batja diatas.

32. Robert Liem — Semarang
Sebagai orang Virgo harap batja keterangan² seperti diatas. Nasib sdr boleh diharapkan bagus asal bisa menggunakan bakat² sdr jang baik itu. Otak sdr bagus, tapi djangan disalahgunakan, djangan terlalu kritis.

33. S. Nardja — Jogja
Sebagai orang Cancer harap batja keterangan diatas tentang Cancer.

34. Sardjijah — Solo
1 Besar 1943 djatuh pada masehi : 29 Nop. 1943.
Djadi sdr termasuk orang Sagittarius.
Pada usia muda kadang² agak tak tentram, suka avontur dsb. Makin tua nanti makin tenang dan mendalam; punja bakat filsafah, kebatinan dan sikap bidjaksana.

35. Ratna Abdullah — Surabaja
17 Ramadhan 1362 djatuh Masehi 17 September 1942.
Sdr termasuk gol. Virgo (keterangan² lihat diatas).

36. Hindrati — Tjimahi
Sebagai orang Pisces maka sdr benar bila memilih partner Capricorn; pilihan orang tua kurang benar, pun sdr sendiri kan jang berhak memilih?

37. Eddy Sareng — Jogja
Djodoh Leo ialah : Aries, Gemini, Libra atau

Sagittarius.
Lain²nja kurang tjotjok.

38. H. Satrio — Semarang

Tanpa memberikan tanggal Djawa atau Arab tak dapat saja menghitungkan tanggal Masehi sdr.

39. Sahaf — Serang

Pisces tak tjotjok dengan Leo.
Bakat sdr dibidang seni, kebatinan, sosial; sukses boleh harapkan dibidang jang berhubungan dengan laut/air.
Memang sikap sdr seringkali agak dingin, tapi kalau sudah bertemu dengan jang tjotjok sdr akan penuh perhatian dan kesetiaan padanja.
Dapat diatasi a.l. lewat latihan Pranayoga.

40. Katjuk — Jogja

Baik Gemini atau tidak, maka maksud tak kawin adalah tidak baik, bertentangan dgn. hukum alam. Tugas sutji kita ialah: meneruskan keturunan. Gemini mungkin, bahkan banjak, bahagia. Lain² keterangan harap lihat diatas.

41. Abdillah — Martapura

Menurut ramalan kartu maka sdr tjotjok dibidang keuangan; bahkan dapat subur. Untuk djelasnja kirimkan tanggal lahir sdr.

42. Sjarkawi — Bandung

15 Djuni 1939 memasukkan sdr dalam golongan Gemini.
Djodoh sdr: Aquarius (kelahiran antara 21 Djan. — 19 Febr.); Aries (21 Maret — 20 April); Leo (23 Djuli — 23 Agustus); Libra (23 Sep. — 23 Okt.).

43. Sridewi — Djakarta

30 Sapar 1945 djatuh Masehi: 14 Februari 1945.
Sdr termasuk Aquarius.

44. Imam Wahjudi — Sukowono

2 Mulud 1938 djatuh pada Masehi: 3 Mei 1938.
Sdr termasuk gol. Taurus. (keterangan tentang Taurus harap batja diatas).

45. Eddy Iswandi — Pajakumbuh

Cancer tjotjok dengan: Pisces, Taurus, Virgo, Scorpio.
Batupermata jang baik: Moss Agate dan Zamrud.

ALAMAT² BINTANG FILM INDONESIA

BAMBANG IRAWAN — Djl. Taman Sari III/41, Djakarta.

TURINO DJUNAEDI — Djl. Lengkeng No. 10, Djakarta.

ALI YUGO — Djl. Kesedjahteraan 25, Djakarta Kota.

HASSAN SANUSI — Kp. Melaju Ketjil III/11, Djatinegara.

ANY SEMBIRING — Gg. Mangga No. 154, Djatinegara.

ANDI KESOEMA — Djl. Dr. Ratulangi No. 160, Makassar.

ANDI NOEROEL — Djl. Botolempangan No. 9, Makassar.

K. TJANDRADJAJA — Kalibaru Timur 4/19, Djakarta.

LIENTJE TAMBAJONG — Djl. Kijai Wahid Hasjim No. 57, Djakarta.

LELY SULASTRI — Djl. Bajem II/280, Blok A. Kebajoran Baru.

Indonesia Floating Fair 1961

(Lihat halaman 35)

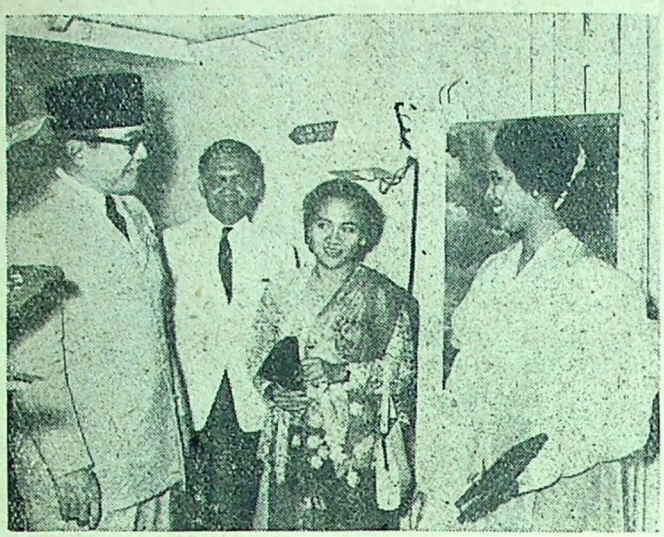

Presiden Soekarno, Sultan Hamengku Buwono, Mr. Nj. Tetty Nagar Rasjid dan Farida Arriani sewaktu Presiden menindjau kapal tsb. (IN-PRESS).

PADA tanggal 18 Desember 1960 jang lalu telah berangkat kapal „Tampomas" atau Indonesia Floating Fair 1961, jang membawa artis² Indonesia seperti penari, penjanji dsb jang akan mempertundjukkan kesenian dari berbagai daerah Indonesia ditempat² jang akan dikundjungi seperti Honolulu, Djepang, Hongkong, Filipina dsb. Presiden Sukarno telah memberikan doa restunja atas keberangkatan duta² Indonesia itu dengan pesan supaja tetap mendjaga keperibadian bangsa, mendjaga achlak dan tingkah laku dan djangan sampai lupa daratan. Djuga Presiden mengatakan supaja mereka menginsafi dan mentjamkan benar² bahwa mereka adalah duta² besar Indonesia jang akan menundjukkan pada dunia luar akan keindahan, kekajaan dan keagungan bangsa dan alam Indonesia. Saudara² adalah goodwill Ambassadors untuk menarik supaja lebih banjak orang² luar negeri berkundjung ke Indonesia, supaja mereka lebih mengenal Indonesia dan supaja mereka lebih suka kepada Indonesia. Demikian antara lain pesan Presiden Sukarno.

Ketua Dewan Tourisme Sultan Hamengku Buwono dalam kata pengantarnja membentangkan tentang kesulitan² jang dihadapi sebelum keberangkatan itu, tapi achirnja, kata ketua DTI tsb. kita memutuskan bahwa sementara kita mengatasi kesulitan² dalam bidang fasilitet dan akomodasi kita serentak mengadakan pula propaganda besar²an diantaranja dengan mengadakan floating fair.

Kapal tsb jg membawa hasil² keradjinan tangan dari berbagai daerah, hasil bumi dan kekajaan alam Indonesia utk dipamerkan, telah dapat diberangkatkan lagi pada hari Minggu tgl. 25 Des. 1960, djam 17.00 berkat kerdja sama antara Dept. Perhubungan Laut, ALRI, PELNI, setelah beberapa hari kapal tsb. berada kembali di Tdj. Priok karena mengalami kerusakan mesin.

DTI sangat ketjewa karena tidak mampunja K.M. Tampomas berlajar ke Honolulu, sebab bagi DTI berlangsungnja konperensi PATA (Pasific Area Travel Association) jang ke X disana sangat penting sekali artinja bagi masa depan serta perkembangan tourisme di Indonesia. * * *



Aneka pakaian daerah Indonesia jang dipakai oleh para peserta. Pemandangan sewaktu menanti kedatangan Presiden. (IN-PRESS).

PERPUSTAKAAN NASIONAL

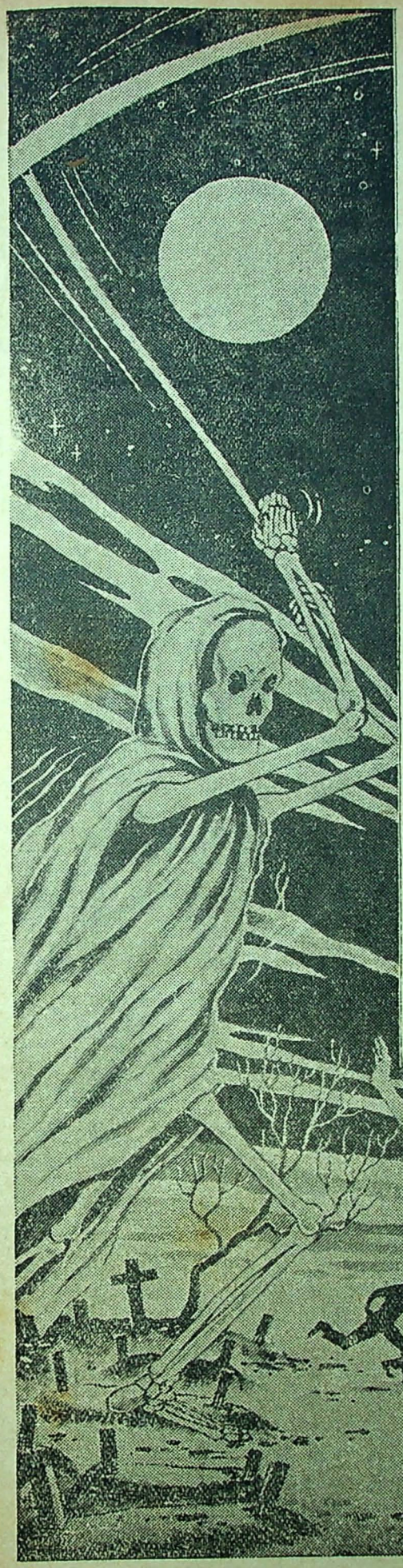

PERENGGUT NJAWA MANUSIA

Biasa dikatakan, bahwa njawa ada ditangan Jang Mahakuasa. Memang demikianlah halnja. Tidak ada jang lebih berkuasa daripadaNja.

Namun demikian, tiap manusia berkewadjiban untuk memelihara njawa jang diberikan Tuhan kepadaNja, tandanja manusia menghargai dan bersjukur atas kemurahan Tuhan.

Memelihara njawa ialah dengan memelihara kesehatan. Kesehatan itu tidaklah akan dapat dipelihara dengan baik, manakala orang tidak mengetahui, apa² bahaja jang mengantjamnja.

Bahaja jang mengantjam kesehatan dan njawa manusia itu ialah rupa² penjakit. Penjakit² jang mendadak sontak berat, dan penjakit² jang mulanja kelihatan remeh, tetapi sebenarnja dapat merenggut njawa manusia.

Orang jang mengenal rupa² penjakit, dapat mengambil tindakan² terhadap penjakit itu. Sekurang²nja tindakan² pertama untuk meringankan penderitaan, menekan bahaja sampai seketjil mungkin, dan TIDAK sampai berbuat sesuatu jang sebenarnja SALAH.

Dengan tudjuan menekan angka kematian dan turut dalam usaha membina rakjat jang sehat-kuat, kami terbitkan:

MEMELIHARA KESEHATAN SEKELUARGA

Ditjetak atas HVS 80 gram, ukuran 15 × 21 cm, tebal 168 halaman. Dihias seperlunja.

Edisi Lux	Rp.	120.—
Ongkos kirim	„	8.—
Edisi Populer	„	90.—
Ongkos kirim	„	6.—

Pustaka Penerbit "ANALISA" C. V.
Djakarta (II/12)



TEKA-TEKI SILANG
SELECTA 51

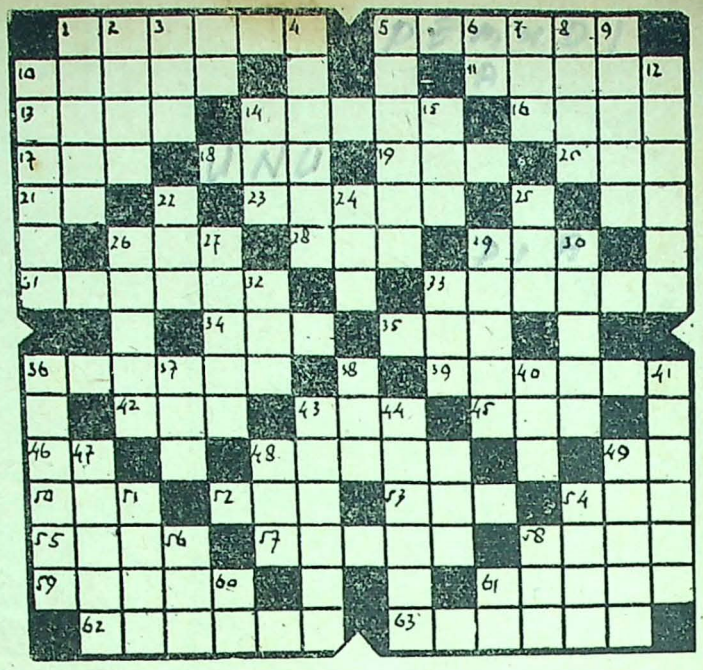

KETENTUAN:

Bagi para pemenang, kami sediakan enam buah hadiah sbb.:

- **1 hadiah I tunai Rp. 200,—.**
- **1 hadiah II tunai Rp. 100,—.**
- **4 hadiah III masing² Rp. 50,—.**

SJARAT:

- **Djawaban ditulis diatas kartupos dengan menempelkan kupon TTS Selecta 51 disudut atas sebelah kiri.**
- **Djawaban harus sudah masuk ke Redaksi se-lambat²nja tgl. 1 Maret 1961.**
- **Pembukaan akan diumumkan dalam Selecta No. 57.**

PERTANJAAN:

Mendatar:

1. Atlit kita jang pernah mendapat medali perunggu dalam Asian Games di Tokyo.
5. Pemuda (huruf a diganti dengan i).
10. Tjinta.
11. Huruf pertama dihilangkan berarti nama burung.
13. Ribut, gaduh.
14. Achli agama Islam.
16. Kalau didepan ditambah K, berarti pindah tempat.
17. Huruf ke-4 (2 kali) dan huruf ke-12.
18. Bekas Perdana Menteri salah satu negara tetangga kita.
19. Nama salah satu kantor berita.
20. Penjakit tanaman.
21. Dewa matahari di Junani.
23. Gugur dalam mempertahankan agama Islam.
26. Konperensi Asia Afrika.
28. Kalau huruf terachir diganti T berarti Negara Indonesia Timur.
29. Kata penghubung.
31. Kasih sajang.
33. Bina.
34. Merk sabun mandi.
35 Kalau dibatja dua kali, berarti gula².
36. Kalau diba²ja dari belakang berarti hormat.
39. Binatang laut, dibatja dari belakang.
42. Tempat uang atau buku.
43. Salah satu perlengkapan mobil.
45. Diulang berarti waspada.
46. Bintang film Hollywood berambut pirang.
48. Pelita, obor.
49. Pendjaga dilautan kita.
50. Logam berharga.
52. Pekan Olah Raga Nasional.
53. Samadengan No. 35.
54. Telah lalu (bahasa Inggris).
55. Halangan.
57. Sulit.
58. Salah satu alat tumbuh²an untuk mentjari makanan.
59. Pandang.
61. Nomor wahid.
62. Sambung.
63. Pintu gerbang.

Menurun:

1. Kebalikan dari dinda.
2. Rasa dari buah jang belum masak.
3. Kalau huruf terachir diganti S, berarti negara kita pada tahun 1949.
4. Bagian kapal.
5. Menolak.
6. Nama depan (gelar) Ibu Kartini.
7. Persatuan.
8. Pulau.
9. Suara jang teratur.
10. Takdir.
12. Nama belakang bintang film kita.
14. Kalau dibelakang ditambah A, berarti salah satu universitas di Bandung.
15. Koran berbahasa Belanda terbitan Bandung jang sekarang tidak terbit lagi.
22. Terbuat dari karet.
24. Sekolah Rakjat djaman Belanda.
25. Jang.
26. Kerinjut.
27. Peta jang dibukukan.
29. Kalau huruf kedua diganti E, berarti nama pasta gigi.
30. Menakutkan.
32. Susut, berkurang.
33. Nama perusahaan terbang asing, huruf terachir dihilangkan.
36. Berachir.
37. Menjambung/mematri besi.
38. Terbuat dari karet.
40. Kata penundjuk.
41. Gelombang.
43. Bukit jang tinggi.
44. Perhiasan wanita.
47. Geram.
48. Tolonglah djiwa kami (Kode).
49. Suatu tuntutan hidup.
51. Tunggal.
54. Alat tumbuh²an untuk berdiri kuat.
56. Sama dengan No. 38, ditulis terbalik.
58. Tunggal, huruf pertama hilang.
60. Pekerdjaan Umum.
61. Sajur (huruf pertama hilang).

HASIL TEKA-TEKI SILANG SELECTA 45

HADIAH I tunai Rp. 200,— djatuh pada:

Sdr. ACHMAD DUMAIRI.
d/a Kapten Ridwan Cholil
Dj. Lambung Mangkurat 25,
BANDJARMASIN.

HADIAH II tunai Rp. 100,— djatuh pada:

Sdr. BAMBANG SUDJONO .
Dj. Pasar Baru Timur Gg. Kelintji I/4,
DJAKARTA.

EMPAT HADIAH III masing² tunai Rp. 50,— djatuh pada:

Sdr. J. S. KARSI.
d/a Sdr. M. Kamdani
Kantor Polisi Wates,
KEDIRI.

Sdr. SUNARDI.
Melong Kidul 105-A/36-D,
BANDUNG.

Sdr. JOFRANS MARDJOKO.
Ton. Rangers KOMOBDA V.
MEDAN.

Sdr. ENDANG D.
Pisangan Lama II/293,
DJAKARTA VII/13.

DJAWABAN JANG BENAR.

Mendatar:

1. Antar.
3. Iseng.
4. Ba.
5. Ah.
7. Sen.
9 Nur.
10. Asa.
11. Wan.
12. Lsb.
13. Ida.
15. Et.
17. BR.
18. Ungsi.
19. Analisa.
21. Angkasa.

Menurun:

1. Asia.
2. Raga.
4. Baby Huwae.
6. Hari Libur.
7. Sontani.
8. Nirmala.
14. Digul.
16. Tuan.
17. Bias.
19. Ada.
20. Aba.

PERHATIAN
UNTUK SDR JANG INGIN BERTANJA

Pertanjaan³ mengenai **Tjinta dan Perkawinan, Film** dan **Nasib** harus dialamatkan ke Redaksi kami. Hanja diperkenankan menanjakan satu soal atau lebih asal berhubungan satu sama lain dan menuliskan alamat jang lengkap dan benar. Pertanjaan³ jang sudah pernah didjawab tidak akan diladeni lagi. Masing³ pertanjaan harus melampirkan kupon³nja masing³. Masing³ pertanjaan Tjinta, Film dan Nasib harus dikirimkan terpisah.

Redaksi.



PERPUSTAKAAN NASIONAL

BINATANG2 MILJONER

* * *

Disusun oleh: THE LEE SWIE

* * *

SEMENDJAK sebelum perang dunia kedua sampai kini kita semua sudah mengetahui, bahwa dalam dunia film diikut-sertakan binatang2 dalam melakukan berbagai peranan, tapi tahukah pembatja berapakah djumlah penghasilan binatang2 jang bertindak sebagai bintang-film itu? Tahukah pula pembatja berapa djumlah harta kekajaan jang telah terkumpulkan oleh para bintang-film itu?

LASSIE

Memang harus diakui, bahwa pada umumnja manusia berpenghasilan lebih besar daripada binatang2, tapi itu tidaklah berarti keseluruhannja.

Mungkin anda tidak akan pertjaja bahwa ada seekor andjing jang berpenghasilan $ 1.000.000.

Untuk apakah baginja uang sebanjak itu?

Pertanjaan ini hampir dapat didjawab oleh seekor andjing bintang-film, Lassie namanja, jang memiliki kepandaian jang luar-biasa dan telah mentjapai sukses jang gemilang.

Satu djuta dollar djelas bukan merupakan djumlah jang ketjil. Djumlah itulah jang telah dihasilkan oleh Lassie berkat permainannja dalam bidang perfilman dan televisie selama 3 tahun. Tjoba kita bajangkan andai djumlah tersebut kita nilai dengan kurs rupiah kita.

Lassie merupakan binatang kesajangannja ber-djuta2 rakjat dari seluruh daerah Amerika, bahkan diluar Amerika.

Diantara bintang2-film manusia banjak jang memakai nama samaran, demikian djuga dengan Lassie. Nama aslinja ialah „Pal".

Kehidupan Lassie djauh lebih mewah dibandingkan dengan manusia2 golongan pertengahan. Lassie memiliki rumah sendiri berbentuk indah-rapi dan berdiri megah di San Fernando Valley, dekat Hollywood. Tiada lain binatang dan tiada satu manusiapun jang tinggal dalam rumah jg. mungil itu. Rumah itu chusus untuk Lassie. Didepan rumah itu disediakan pula halaman-privenja. Dan makanan jang diberikan kepadanja betul2 istimewa. Iapun mempunjai tukang tjukur dan dokter pribadi.

Berkat permainan Lassie jang menakdjubkan, maka seorang anak bernama Tommy Rettig jang bermain sebagai pembantu-peran berhasil menerima gadji 1.200 dollar seminggu.

Lassie adalah andjing paling termasjhur sesudah Rin Tin Tin. Pada tahun 1932 setelah Rin Tin Tin mati, andjing itupun mewariskan kekajaan jang tjukup besar untuk madjikannja. Rin Tin Tin memiliki rekening-bank sedjumlah 12.000 dollar setahun.

Kontrak-filmnja Rin Tin Tin ditanda-tangani oleh madjikannja, Lee Duncan. Tidaklah demikian dengan Lassie. Lassie menanda-tangani kontraknja dengan „tangannja" sendiri.

ia dapat membawakan banjak peranan2 jang dikehendaki oleh manusia. Lassie dapat ber-guling2 dilantai. Ia dapat diperintah menundjukkan wadjah jang duka dan gembira. Lassie bukan merupakan suatu pertundjukan belaka. Penonton2 tidak hanja ingin melihatnja, karena ia mengambil bagian dari tjerita jang dikisahkan, tapi lebih2 disebabkan ia djustru mendjadi „bintang"nja.

Lain binatang jang djuga mempunjai kepintaran adalah andjing milik seorang njonja Inggeris, Barbara Woodhouse.

Juno, demikian nama andjing itu, njatanjapun sangat pintar. Setiap hari njonja Woodhouse tidak usah repot2 mengatur taplak-medja. Juno dapat mengaturnja. Djuga njonja Woodhouse tidak perlu memikirkan handuknja, apabila ia hendak bermandi. Juno jang setia setiap kali dapat membawakan handuk jang diperlukan oleh madjikannja itu. Selain daripada itu Juno djuga dapat mengambilkan saputangan dari latji jang dibukanja sendiri dan ditutupnja sendiri pula. Jang mengherankan adalah Juno dapat membedakan antara saputangan2 madjikannja dengan potongan2 kain lainnja.

Njonja Woodhouse jang tinggal dipeternakannja pernah dengan bangga berkata:

„Jang paling sulit adalah mentjarikan peladjaran lain jang dapat dilaksanakan oleh Juno".

Juno sudah seringkali berpamer dimuka lensa-film Inggeris. Ia mempunjai stijl sendiri. Ketjerdikannja dapat disaksikan antara lain dalam film „Make Me an Offer". Juno main bersama dengan Peter Finch, aktor Inggeris jg. kenamaan dan bintang-film



Gadjah berlatih seperti ini banjak djuga penghasilannja.

Lassie berpengalaman besar, karena Odile Versois. Dalam film tersebut Juno diharuskan lari se-tjepat2nja dan melontjati sebuah tembok jang tjukup tinggi. Pada saat tertentu ia harus berhenti dengan mendadak setelah menerima isjarat sepuntung rokok. Sekali-dua ia harus menjalak, memandjat beberapa tangga-rumah, mentjium setjarik kertas dsbnja. Kemudian iapun diwadjibkan menerima roti jang terbungkus rapi. Digigitnja bingkisan itu, lalu ia wadjib pula melemparkannja dilantai, kemudian ia harus lagi lari tjepat2.

Juno mempunjai harapan besar mentjapai kemasjhuran dan penghasilan jang besar seperti Lassie.

ASTA

Se-ekor andjing lain, jakni Asta djuga mempunjai penghasilan jang besar, sedjumlah 1000 dollar untuk permainannja dlm. seminggu lamanja.

Diantara pembatja mungkin ada jang masih ingat akan film "The Thin Man", dalam mana bermain William Powell dan Myrna Loy. Dalam film ini Asta ikut serta.

Asta pernah menumpang dalam kapal "Queen Mary", melawat dari Amerika ke Inggeris untuk bermain dalam film "Picadilly Circus". Untuk peranan dalam film itu Asta dibajar 5000 pound.

Baik didaratan, maupun dilautan Asta hidup mewah. Ia menetap diruang Cabin dengan bea-sewa 600 pon. Makanan untuk Asta diperhatikan benar2, semuanja lezat.

KUDA TOM MIX

Jang djuga mengagumkan adalah Tony, seekor kuda jang dalam pertundjukan film2 selalu dipakai oleh djago cowboy Tom Mix. Jang sangat mengesankan, Tony dapat mengerti akan 500 kata, bahkan lebih.

Djago cowboy Tom Mix telah membeli kuda jang menakdjubkan itu dari seorang petani dengan harga beberapa dollar. Sedangkan sampai achir karrier filmnja, Tony berpenghasilan lebih dari 600.000 dollar.

Di Hollywood binatang2 didikan memang berpenghasilan besar. Gadjah2 dan matjan2 bergadji 150 sampai 200 dollar seharinja.

Banjak binatang2 jang dapat mendjadikan madjikannja kajaraja.

Paul dan Suzy Royer, dua orang kebangsaan Perantjis mempunjai binatang panter jg seharinja berpenghasilan 150 pound. Disamping matjantutul ini merekapun memiliki seekor terrier jang diberi nama "Gangster" jang djuga berpenghasilan besar.

Binatang2 monjet di Amerika termasuk djuga bergadji besar. Seekor monjet milik J. Fred Muggs dapat menggunakan pisau-tjukur dan dapat pula berpakaian sendiri setjara sungguh lutju. Monjet itu berpenghasilan 50.000 dollar setahunnja.

J. Fred Muggs djuga mempunjai andjing-laut si-„Zippy" jang pandai berdansa atau menari-nari. Akan tetapi baik si-monjet, maupun si-„Zip-

(Bersamb. ke hal. 34)

TERBANG KE ANGKASA



(HWEE THIAN KIM HONG)

Oleh: KHO PING HOO.—

BAGIAN KE-XVI

GURU dan murid itu berpisah. Tjin Han pikir lebih baik ia kembali ke Lam-hu-teng untuk berkumpul dgn. Njo Tiang Pek. Apalagi kalau ia pikir bahwa „tunangannja" pun berada disana! Ia merogoh kedalam saku badjunja sebelah dalam dan keluarkan sebuah teratai merah terbuat daripada emas dan permata merah. Barang ini adalah perhiasan Ang Lian Liehiap jang dulu dilempar oleh gadis itu ketika kalah bertempur olehnja (batja bagian ini dalam tjerita Ang Lian Liehiap). Sedjak teratai merah itu berada ditangannja, tak pernah ia lepaskan dari saku badjunja. Ia pandang teratai merah itu dan pegang² pedang Sian-liong-kiam jang kini tergantung dipinggangnja. Hatinja senang dan gembira sekali. Inikah kebahagiaan?

Ang Lian Liehiap Han Lian Hwa jang malam itu djuga tinggalkan gurunja dan pergi menudju ke Lam-hu-teng, disepandjang djalan merasa hatinja beruntung dan luar-biasa. Bulan jang mengintai dibalik awan tampak lebih bertjahaja dan se-akan² tersenjum manis padanja. Segala apa jang terlihat disekitarnja tampak indah menjenangkan! Ber-kali² ia ambil pedang Kong-hwa-kiam dan tempelkan sarung pedang indah berlukiskan burung Hong itu kedadanja! Kemudian karena dorongan hatinja, ia tjabut pedang Tjin Han itu dari sarungnja dan bersilat-pedang dibawah sinar bulan purnama. Pedang Kong-hwa-kiam ber-kilat³ dan merupakan segulungan sinar putih membungkus dirinja ketika ia mainkan Sian-liong-kiamhwatnja jang hebat.

Ketika ia tiba dikelenting diluar kota Lam-hu-teng, kebetulan sekali Njo Tiang Pek dan Kong Sin Ek telah berada disitu, baru sadja datang kembali dari perdjalanan mereka mentjari bantuan. Girang sekali hati si Garuda-kuku-emas melihat gadis itu.

„Eh, Lian-moy, kau pergi kemana sadja? Kami sampai pusing dan chawatir sekali memikirkanmu," tegurnja.

Lian Hwa lalu tjeritakan pengalamannja disarang Pek-lian-kauw dan tjeritakan pula betapa Gwat Liang Todjin dan Song Tju Ling menolong dia dan Tjin Han dari bentjana. Entah bagaimana, tiap kali menjebut nama tunangannja, hatinja berdebar dan pipinja memerah! Njo Tiang Pek kerutkan djidat dengan hati tjemas mendengar tentang kelihayan fihak lawan, tapi ia girang mendengar bahwa kedua orang-tua itu hendak mentjari bantuan.

Tiba² Kong Sin Ek jang selalu bermata tadjam dapat melihat pedang Tjin Han tergantung dipinggang Lian Hwa.

„Eh, eh! Liehiap sudah berganti pedang? Kalau tidak salah, ini adalah pedang Hwee Thian Kim Hong? Mengapa Liehiap jang bawa dan Sian-liong-kiammu dimana?"

Njo Tiang Pek pun merasa heran dan madjukan pertanjaan. Lian Hwa merasa begitu malu hingga ia ingin bumi jang diindjaknja terbelah agar ia dapat lontjat kedalam dan bersembunji! Ia hanja ter-senjum² malu dan tundukkan kepala!

Njo Tiang Pek jang masih muda tak dapat segera mengerti, tapi Kong Sin Ek tiba² tepuk² tangannja dan tertawa senang. „Ah ..... hal ini harus dirajakan dengan arak!" Dan si-dewa-arak ini lalu tenggak gutji araknja. Kemudian sambil tertawa dan keringkan mulut dengan udjung-badjunja, ia mendjura kepada Lian Hwa: „Liehiap, kionghi, kionghi ....." Lian Hwa terpaksa balas memberi hormat kepada orang tua itu dan mukanja makin memerah.

Njo Tiang Pek dengan heran dan girang madju pegang pundak Lian Hwa. „Adikku ... betulkah ini? Betulkah kau saling ikat djandji dengan Tjin Han dan bertukar pokiam?"

Lian Hwa terpaksa dgn. tunduk dan wadjah kemerah²an tjeritakan tentang pertunangannja dgn. Tjin Han jang diselenggarakan oleh kedua guru itu.

„Lian-moy, selamat ..... selamat! Tjin Han memang pantas mendjadi tjalon suamimu. Aku girang sekali, adikku!" Merasa dirinja digoda, Lian Hwa tjemberut dan pandang wadjah Njo Tiang Pek dengan marah.

„Sudahlah djangan marah, Lian-moy! Mari kita rundingkan urusan jang mendjadi kewadjiban kita. Aku telah pergi ke Kunlun-san, tapi ketua Kunlunpay hanja menjanggupi untuk mendjadi pendamai sadja dan akan menjuruh Lui-siok Totiang mewakilinja. Kurasa, karena keadaan lawan demikian lihay, lebih baik kita pergi mentjari bantuan lain agar kedudukan kita kuat."

„Kau benar, Njo tayhiap. Aku hendak pergi ke Utara mentjari beberapa orang kawan," kata Tjiu-hiap Kong Sin Ek.

„Ja, dan akupun hendak mentjari suhu jang kabarnja berada di Lun-an. Dan kau, adikku, karena kau belum banjak kenalan orang² kang-ouw, lebih baik kau mendjadi penjelidik sadja."

„Penjelidik? Aku tidak mengerti maksudmu, twako."

„Begini, kalau orang hendak pergi kesarang Pek-lian-kauw, ia tentu akan melalui kampung Gu-lok-tjhung. Nah, kau tinggallah disana, lihat sadja siapa jang naik kebukit Hong-lay-san untuk membantu Pek-lian-kauw, agar kita lebih waspada."

„Baik, twako."

„Tapi kau harus menjamar mendjadi laki³ agar tidak menimbulkan ketjurigaan orang."

Setelah siapkan pakaian dan lain³ keperluan samaran, Lian Hwa robah diri mendjadi seorang kongtju jang tjakap sekali, lalu berangkat ke Gu-lok-tjhung.

Kemudian Njo Tiang Pek dan Kong Sin Ek berangkat untuk mentjari bantuan. Mereka sedjurusan dan berangkat ber-sama³. Baru sadja mereka keluar dari kota Lam-hu-teng, mereka bertemu dengan Tjin Han jang hendak kekota itu.

Njo Tiang Pek segera peluk pemuda itu. „Lauwtee, kionghi!" katanja sambil memandang pedang Sian-liong-kiam jang kini tergantung dipinggang Tjin Han.

„Eh, eh..... mengapa kau berkata begitu, twako?" tanja Tjin Han jang berlagak bodoh.

„Aahh, ber-pura³ lagi!" kata Tiang Pek, dan Kong Sin Ek tertawa bergelak³ sambil mengutjapkan selamat

PERPUSTAKAAN NASIONAL

pula. Achirnja Tjin Han tak dapat menjangkal pula dan terima pemberian selamat mereka dengan gembira. Rasa tjemburu terhadap Njo Tiang Pek jang tadinja menggoda hatinja, kini lenjap sama sekali, bahkan tiba² ia teringat sesuatu. Alangkah baiknja kalau orang she Njo jang muda dan gagah-perkasa ini didjodohkan dengan Tjoa Giok Lie jang tjantik djelita! Ia ingat bahwa Song Tju Ling si Dewi-tanpa-bajangan itu tinggi sekali ilmu gin-kangnja hingga Ang Lian Liehiap sendiri setelah mendjadi muridnja sekarang memiliki gin-kang jang luar-biasa. Kini Giok Lie mendjadi murid Song Tju Ling, tentu gadis inipun akan memiliki ilmu kepandaian silat jang lihay, biarpun gadis itu tadinja tak mengerti ilmu silat. Sedangkan dalam hal ilmu kesusasteraan, djuga ilmu pekerdjaan tangan, gadis itu boleh dikata seorang ahli. Maka sambil bersenjum ia mulai djalankan peranannja sebagai perantara:

„Njo twako, aku baru sadja bertemu dengan piauw-moyku. Ah, anak nakal dan bandel betul piauw-moyku itu. Karena memiliki kepandaian tinggi ia mendjadi djumawa sekali dan ketika paman ingin kawinkan dia, piauw-moyku berkata bahwa ia hanja mau diperisteri oleh seorang hohan jang dapat mengalahkannja!"

„Eh, lauwtee, siapakah piauw-moymu itu dan apa maksudmu mentjeritakan semua ini kepadaku?"

„Piauw-moyku adalah sumoy dari ... dari ..... Ang Lian Liehiap," ia sukar sekali menjebut nama Lian Hwa, „dan maksudku mentjeritakan kepadamu, twako, tak lain aku akan senang sekali bila mendjadi piauw-moyhu-mu!"

Kong Sin Ek tertawa ber-gelak². „Betul, betul! Njo tayhiap perlu dipasangi kendali, sudah tiba waktunja!"

„Eh, ada² sadja, apa maksudmu, Kong lo-enghiong?" tanja Tiang Pek tertawa.

„Kuda kalau tidak dipasangi kendali pada hidungnja, akan tetap binal dan liar. Maka kaupun perlu dipasangi kendali, dan agaknja baik sekali kalau jang pasang kendali itu adik Lo Tjin Han thay-hiap sendiri, apapula kalau dia itu sumoy dari Ang Lian Liehiap. Biarpun belum bertemu dengan orangnja, aku berani pastikan ia bukan orang sembarangan dan pasti tidak mengetjewakan!"

Baru tahulah kini Njo Tiang Pek akan maksud² mereka itu. Ia hanja tertawa dan geleng² kepala. Tapi diam² dalam hatinja timbul djuga keinginan tahu jang besar. Ingin ia melihat adik-misan Tjin Han itu. Ingin ia mentjoba kepandaian gadis djumawa itu. Ingin ia „menaklukkannja!" Tapi sedikitpun tiada terdapat keinginan kawin, biar dengan siapa djuga. Hatinja belum pernah tertjuri oleh wanita. Tadinja ia sangka bahwa ia tjinta kepada Lian Hwa, tapi kemudian ternjata bahwa perasaannja terhadap gadis itu hanja tjinta-kasih seorang kakak terhadap adiknja. Lian Hwa terlampau banjak persamaannja dengan adiknja sendiri, tak mungkin ia menjintanja sebagai seorang kekasih. Kini adiknja itu mendapat djodoh seorang pemuda jang gagah-perkasa seperti Tjin Han, tentu sadja ia sangat girang.

„Lauwtee, kau pergilah ke Gu-lok-tjhung, selidiki baik² siapa jang naik ke Hong-lay-san membantu Pek-lian-kauw. Ada seorang kawan kita sudah mendjaga disitu, tapi aku chawatir ia akan menemui tjelaka djika terlihat oleh orang² Pek-lian-kauw. Aku dan Kong Lo-enghiong hendak pergi mentjari bantuan."

Karena pikirannja penuh dengan Lian Hwa, maka Tjin Han tidak perhatikan kata² Tiang Pek dan tidak bertanja siapakah kawan baru jang dimaksud itu. Ia ingin sekali bertanja kemana perginja Ang Lian Liehiap, tapi ia tak kuasa membuka mulut karena malu. Terpaksa ia pergi menudju ke Gu-lok-tjhung untuk melaksanakan tugasnja. Dikampung itu ia menjewa kamar dalam rumah penginapan Tjhian-lok, satu-satunja rumah-penginapan jang ada dikampung itu. Kamarnja berada diudjung belakang. Maka mulailah ia pasang mata dan perhatikan para tamu. Ia dapat melihat nama² paratamu dibuku daftar, dengan pura² mentjari teman. Ada dua nama jang mentjurigakan hatinja. Seorang bernama Ma Kie Liang dan seorang lain bernama Siauw Han. Ia tjuriga karena Ma Kie Liang datang dari Kanglam dan Siauw Han dari daerah Selatan. Mengapa dua orang jang bertempat tinggal sedjauh itu datang kesini?

Malam itu Tjin Han lontjat keatas genting dan mengintai kedalam kamar Ma Kie Liang, tapi kamar itu kosong. Pada waktu itu kentongan peronda kampung berbunji duabelas kali. Tjin Han heran melihat keadaan begitu sunji karena tadi djelas terdengar olehnja suara kaki mengindjak genting. Suara itulah jang membuat ia lontjat keluar dari kamarnja. Ia lalu lontjat keatas kamar Siauw Han, tapi baru sadja kakinja mengindjak genting bagian itu, dari djendela Siauw Han lontjat keluar seorang berpakaian hitam jang disusul oleh seorang berbadju putih. Pengedjar berbadju putih itu lari sambil membentak: „Bangsat rendah djangan lari!"

Tjin Han kaget mendengar suara ini, tapi berbareng ia merasa girang sekali, karena ia mengenal suara ini bukan lain adalah suara Ang Lian Liehiap! Hampir sadja ia memanggil, tapi tiba² ia ingat akan hubungannja dengan gadis itu dan rasa malu mentjegah mulutnja jang sudah terbuka hendak memanggil namanja. Ia lihat orang jang dikedjar oleh Lian Hwa itu gerakannja tjukup gesit dan larinja tjepat, tapi Lian Hwa mengedjar dengan setjepat tenaga pula hingga sebentar sadja kedua orang itu telah lenjap dari pandangan. Tjin Han merasa chawatir akan keselamatan Lian Hwa, karena ternjata mereka jang ber-kedjar²an itu menudju kebukit Hong-lay-san, sarang Pek-lian-kauw! Maka iapun segera lontjat dan lari tjepat mengedjar pula.

Ketika ia mengedjar sampai dikaki bukit, ternjata Lian Hwa telah dapat mengedjar lawannja dan mereka sedang bertempur dengan hebat. Melihat Lian Hwa dapat mengurung dan

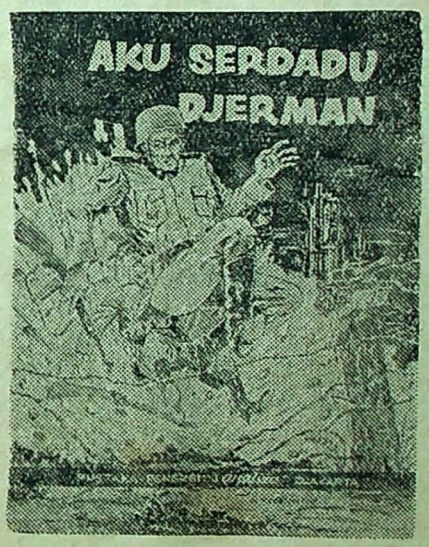

Sebuah buku jang dengan djelas dan berani mentjeritakan, bagaimana manusia² Djerman dan Rusia saling bunuh dimedan perang timur selama Perang Dunia ke-II.

Dan bukan hanja bunuh ..... tetapi ada jang mufakat: sama² tidak setudju mati untuk Hitler dan Stalin. Orang² jang mendjerit ketakutan! Manusia² jang membadut dan tertawa² menghadapi maut! Rupa² manusia, rupa² perangai.

Kekedjaman² diluar perikemanusiaan tak pula dirahsiakan. Sama kedjam, sama ganas!

Direktur pendjara: „Sebelum saja mengutjapkan selamat datang, baiklah kalian ketahui apa sebenarnja kalian! Kalian adalah segerombolan badjingan² dan andjing²! Supaja kalian dapat menikmati njamannja tempat ini, kami usahakan supaja kalian mati dengan sangat lambat!"

Perwira Djerman itu menjuruh pelatih (djuga orang Djerman) membuka mulutnja, lalu dituangkannja airkotor jang sekaleng itu kedalam mulut itu.

„Aku bersumpah akan bertempur dengan ksatria untuk Führer, tanahair dan bangsa. Ia jang mengutjapkan sumpah itu harus tahu, bahwa ia telah terikat dan kalau ia menjalahi sumpah ini, semoga Tuhan mengampuni dosa-dosanja, sebab ia tentu akan dihukum mati!"

Terbit awal Februari 1961.
Tebal 160 halaman dihias setjukupnja.
Omslag divernis indah.

Harga ..... Rp. 25,—
Ongkos kirim ..... „ 2,—

Pustaka Penerbit „ANALISA" C.V.
Djakarta (II/12)

mendesak lawannja dengan sinar pedangnja, hati Tjin Han agak lega. Tapi tiba² ia melihat seorang hwesio berdiri dibawah pohon menonton pertempuran itu dan melihat lawan Lian Hwa terdesak, hwesio itu pungut sebuah batu ketjil lalu menjambit kearah Lian Hwa! Tapi, baru sampai ditengah djalan, batu itu tertumbuk dengan lain batu hingga menerbitkan suara dan kedua batu djatuh ketanah! Hwesio itu tjepat berpaling dan memandang kepada Tjin Han dengan marah.

„Bangsat ketjil, madjulah!" ia menantang dan palangkan tongkat-besinja didepan dada. Tjin Han tjabut pedangnja dan lontjat kedepan hwesio itu lalu menjerang. Tangkisan tongkat menundjukkan bahwa lawannja bertenaga besar djuga, tapi Tjin Han terus mendesak dengan hebat. Tiba² ia mendengar Lian Hwa berteriak „Aja!" dan gadis itu roboh pingsan. Tjin Han menahan napas dan lontjat kearah lawan Lian Hwa, tapi hwesio itu menghalanginja. Lawan Lian Hwa kebut²kan saputangan jang tadi dipakai untuk membuat Lian Hwa pingsan, lalu tertawa bergelak²: „Sutee, tahan bangsat ketjil itu dulu, aku hendak bawa bunga ini keatas gunung untuk dihadiahkan kepada twa-suheng!"

Tjin Han terkedjut sekali, karena ia maklum bahwa pendjahat itu adalah anggauta Pek-lian-kauw dan sudah tahu bahwa Lian Hwa jang berpakaian sebagai laki² itu adalah seorang wanita jang menjamar! Ia tahu pula maksud djahat orang itu, maka dengan kertak gigi ia pusatkan perhatiannja kepada pedangnja lalu pertjepat gerakannja. Beberapa kali pedangnja berkelebat dan tiba² lawannja mendjerit keras karena tongkatnja terpotong berikut lengan kirinja! Melihat lawannja tak berdaja lagi, Tjin Han segera mengedjar pendjahat jang pondong tubuh Lian Hwa dan sedang lari kebukit itu. Ternjata pendjahat itu dapat lari tjepat, tapi karena Tjin Han sedang marah dan gemas, pula karena pendjahat itu harus pondong tubuh Lian Hwa, sebentar sadja Tjin Han dapat mengedjarnja dan hanja berada beberapa tombak dibelakangnja! Sementara itu mereka telah mendekati tempat pendjagaan pertama dari Pek-lian-kauw!

Tjin Han maklum bahwa djika pendjahat itu sudah melewati tempat pendjagaan, maka akan sukar baginja karena harus menghadapi lawan² baru. Maka karena ter-buru², ia rogoh sakunja, keluarkan bunga teratai merah dari emas itu dan ajun lengannja. Bunga teratai itu meluntjur tjepat kearah betis lawan dan dengan keras sekali menusuk betis pendjahat jang pondong Lian Hwa hingga orang itu berteriak kesakitan dan djatuh tersungkur. Sementara itu, Tjin Han sudah memburu kedekatnja dan sekali tendang ia bikin orang itu terlempar beberapa kaki djauhnja dan rebah tak bergerak, pingsan. Lian Hwa jang tadi dipondong dan ikut djatuh tersungkur tampak tak bergerak bagaikan mati.



Lian Hwa tetap rebah tak bergerak dengan kedua mata tertutup!

Tjin Han lupa akan perasaan malu. Ia tubruk gadis itu dan gojang-gojang tubuhnja sambil memanggil: „Lian-moy ..... Lian-hwa ....." Tapi Lian Hwa tetap rebah tak bergerak dengan kedua mata tertutup! Dari tempat pendjagaan turun dua orang membawa golok. Melihat kedua lawan jang terluka dan rebah me-rintih² itu, kedua pendjaga itu lalu lari kearah Tjin Han dengan golok terangkat. Tjin Han jang merasa bingung dan marah segera berdiri dan sekali berkelebat, tubuhnja telah berada didepan kedua pendjaga itu. Mana kedua pendjaga kasar itu dapat melawan Tjin Han. Biarpun hanja bertangan-kosong, Tjin Han sekali gebrak sadja dapat menendang seorang hingga remuk tulang kakinja dan jang seorang pula ia ketok hingga putus sambungan tulang-pundaknja!

Setelah robohkan lawannja, Tjin Han pondong tubuh Lian Hwa dan lari turun gunung. Tiap tiga langkah, ia memanggil nama Lian Hwa. Tiba² Lian Hwa bergerak perlahan. Segera Tjin Han baringkan tubuh Lian Hwa diatas rumput dan ia pergi mengambil air anak-sungai jang mengalir didekat situ. Dengan sehelai saputangan ia basahi muka Lian Hwa. Kini wadjah Lian Hwa jang tadi tampak putjat sudah mulai memerah lagi. Tiba² Tjin Han teringat sesuatu, dan ia lari tinggalkan Lian Hwa menudju ketempat pertempuran tadi. Empat orang pendjaga jang baru sadja turun dari bukit dan sedang menolong kawan-kawan mereka, melihat kedatangan Tjin Han segera ramai² mengepung, tapi Tjin Han kembali mengamuk hingga dalam beberapa djurus sadja, empat pendjaga jang tadinja datang dengan maksud menolong orang² luka itu kini mereka sendiri rebah me-rintih² dengan tulang putus dan kepala bengkak! Setelah robohkan semua lawannja, Tjin Han ambil perhiasan teratai merah jang masih menantjap dibetis pendjahat jang mendjatuhkan Lian Hwa tadi, karena sebenarnja hanja untuk itulah ia datang kembali. Lalu, sebelum tinggalkan tempat itu, lebih dulu ia berkata kepada lawan²nja jang menggeletak malang-melintang diatas tanah:

„Hai kalian pendjahat² Pek-lian-kauw! Karena mengingat bahwa hari ini belum sampai saatnja pertempuran jang telah didjandjikan, maka aku ampunkan djiwamu sekalian. Biarlah ini mendjadi peladjaran bagimu sekalian agar kalian djangan terlalu sewenang² dan bersimeradjalela melakukan segala kedjahatan, se-akan² didunia ini tiada orang jang akan berani melawan dan menumpasmu!" Kemudian setjepat terbang ia kembali dimana Lian Hwa berbaring.

(Bersambung)

Binatang2 Miljoner

(Samb. dari hal. 31)

py", keduanja tak dapat menandingi penghasilan rekannja, ialah seekor andjing-laut lain bernama „Sharky". „Sharky" pada tiap² minggu menerima gadji 4000 dollar.

Dengan sendirinja Sharky merupakan harta-kekajaan jang besar sekali bagi pemiliknja. Dengan sendirinja pula Sharky dimandja. Ia tak diperbolehkan mempertundjukkan kepandaian²nja dengan bajaran jang murah.

Nah, pembatja dapat membajangkan sendiri berapa besar gadji si-„Sharky". Ia seminggu berpenghasilan 4000 dollar dan ini berarti ia sebulannja bergadji 16.000 dollar.

Anda mau djadi miljoner dengan tjara ini. Tjobalah pelihara dan latih - binatang. Siapa tahu dunia film kita nanti djuga membutuhkannja. * * *

PERPUSTAKAAN NASIONAL





..... kapal „Tampomas" tsb. setelah dirobah tjatnja .....

Seorang gadis meminta tanda tangan pada Presiden Sukarno sewaktu Presiden berkundjung kekapal tsb. (kiri).

Farida Arriani, satu-satunja bintang film Indonesia jang ikut sedang „ngobrol" dengan isteri Dubes A.S. Membelakang sebelah kanan Dubes A.S. Jones (bawah).



Gambar kiri bawah adalah tempat hasil² bumi Indonesia dipamerkan dan gambar bawah pemandangan suatu bar jang dibuat dalam ruangan bawah kapal tsb. Dalam ruangan jang sama dibuat pula panggung untuk mempertundjukkan berbagai kesenian daerah Indonesia. (Gambar²; IN-PRESS). Lihat selandjutnja halaman 28.





REPUBLIK INDONESIA